

20
23

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk



Daftar Isi Table of Contents

Ikhtisar Kinerja Performance Highlight

Ikhtisar Kinerja Keuangan	2	Financial Performance Highlights
Ikhtisar Saham	4	Stock Highlights
Informasi Pemegang Saham	5	Information of Shareholders
Kronologis Pencatatan Saham	6	Share Listing Chronology

Laporan Manajemen Management Reports

Laporan Dewan Komisaris	8	Board of Commissioners' Report
Laporan Direktur Utama	12	President Director's Report
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi	15	Statement of the Board of Commissioners dan Directors

Profil Perusahaan Company Profile

Visi, Misi, Strategi, dan Nilai Budaya Perseroan	18	Vision, Mission, Strategy, and Corporate Culture Value
Struktur Perseroan	19	Company Structure
Sekilas Perseroan	20	Company Overview
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal	22	Capital Market Supporting Institutions and Professions
Profil Dewan Komisaris	23	Board of Commissioners' Profile
Profil Dewan Direksi	24	Board of Directors' Profile
Jejak Langkah	26	Milestones
Produk dan Aplikasi		Products and Applications
• Flexible Film and Sheet	28	Flexible Film and Sheet •
• Leatherette	30	Leatherette •
• Rigid Film and Sheet	32	Rigid Film and Sheet •
• PET Sheet	34	PET Sheet •
• Thermoforming	35	Thermoforming •
• Airstage	36	Airstage •
• Puradigm	38	Puradigm •
• Ikeda	46	Ikeda •
• Dast	48	Dast •
• FoodCycler	49	FoodCycler •
Sumber Daya Manusia	50	Human Resources

Tata Kelola Perusahaan

55

Good Corporate Governance

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan	57	Implementation of Company's Governance Principles and Recommendations
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	62	General Meeting of Shareholders (GMS)
Dewan Komisaris	67	Board of Commissioners
Dewan Direksi	69	Board of Directors
Asesmen Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi	72	Assessment of GCG Implementation for the Board of Commissioners and Directors
Komite Audit	73	Audit Committee
Sekretaris Perseroan	75	Corporate Secretary
Unit Audit Internal	76	Internal Audit Unit
Sistem Pengendalian Internal	77	Internal Control System
Manajemen Risiko	77	Risk Management
Kode Etik	78	Code of Conduct
Pengendalian Gratifikasi	79	Gratification Control
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa	80	Procurement Policy for Goods and Services
Sistem Pelaporan Pelanggaran	80	Whistleblowing System
Kebijakan <i>Insider Trading</i>	81	Insider Trading Policies
Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya	81	Disclosure of Administrative Sanctions by the Capital Market and Other Authorities

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

83

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Lingkungan Hidup	85	Corporate Social Responsibility Related to the Environment
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja	86	Corporate Social Responsibility for Employment, Safety and Health
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk dan/atau Jasa	88	Corporate Social Responsibility for Products and/or Services
Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen	88	Corporate Social Responsibility Activities to Consumers

Analisis dan Pembahasan Manajemen

91

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Umum	92	General Overview
I. Tinjauan Operasional	93	Operation Overview .I
II. Kinerja Keuangan	93	Financial Performance .II
III. Kemampuan Perseroan Membayar Hutang	97	The Company's Ability to Pay Debt .III
IV. Kolektibilitas Piutang Perseroan	97	Collectibility of the Company's Receivables .IV
V. Struktur Modal	97	Capital Structure .V
VI. Investasi Barang Modal	97	Capital Goods Investment .VI
VII. Target dan Realisasi Target Awal Tahun 2023	98	Targets and Realization of Early 2023 Targets .VII
VIII. Target Tahun 2024	98	Targets for 2024 .VIII
IX. Aspek Pemasaran	99	Marketing Aspects .IX
X. Kebijakan Dividen	99	Dividend Policy .X
XI. Perubahan Kebijakan Akuntansi	99	Accounting Policy Changes .XI
XII. Rasio Keuangan	100	Financial Ratio .XII

Laporan Keuangan

101

Financial Statements

Laporan Tahunan ini dibuat dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris, yang mana terjemahan teks Bahasa Indonesia ke dalam Bahasa Inggris merupakan terjemahan tidak resmi. Dalam hal terdapat ketidaksesuaian antara teks Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia, mohon pembaca Laporan Tahunan ini dapat mengacu ke teks Bahasa Indonesia.

This Annual Report is made in Indonesian and English, which the translation of Indonesian into English is an unofficial translation. In the event of a discrepancy between the English and Indonesian texts, readers of the Annual Report may refer to the Indonesian texts.



2023

Ikhtisar Kinerja

Performance Highlights

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN
FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

IKHTISAR SAHAM
STOCK HIGHLIGHTS

INFORMASI PEMEGANG SAHAM
INFORMATION OF SHAREHOLDERS

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM
SHARE LISTING CHRONOLOGY

IKHTISAR KINERJA KEUANGAN

FINANCIAL PERFORMANCE HIGHLIGHTS

Uraian (dalam jutaan Rupiah, kecuali disebutkan lain)	2023	2022	2021	2020	2019	2018	2017	
Laporan laba (rugi) dan penghasilan komprehensif lain								
Penjualan bersih	469.139	526.828	420.717	325.538	437.990	438.051	382.238	
Laba bruto	116.733	109.170	62.931	47.301	77.413	58.566	55.117	
Laba usaha	68.056	65.575	32.149	8.501	29.159	(13.476)	18.855	
Laba (rugi) tahun berjalan	50.401	46.599	23.227	(6.424)	9.589	(23.497)	12.367	
Laba (rugi) tahun berjalan yang diatribusikan kepada:								
• Pemilik entitas induk	50.415	46.609	23.233	(6.408)	9.618	(23.452)	12.396	
• Kepentingan non-pengendali	(14,60)	(10)	(6)	(15)	(29)	(45)	(29)	
Total penghasilan komprehensif lain	4.494	1.321	1.817	(590)	(1.032)	498	297	
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali	54.894	47.920	25.044	(7.013)	8.556	(22.999)	12.664	
Laba (rugi) per saham dasar dan dilusian	36,99	34,20	17,04	(4,86)	7,06	(17,2)	9,10	
Laporan posisi keuangan								
Total aset lancar	231.702	223.009	173.575	136.743	123.670	201.923	126.404	
Total aset tidak lancar	258.805	245.533	257.706	269.697	295.595	301.254	272.294	
Total aset	490.507	468.542	431.281	406.441	419.265	503.177	398.699	
Total liabilitas jangka pendek	90.785	124.402	130.517	86.215	87.957	201.327	73.639	
Total liabilitas jangka panjang	65.872	65.185	69.729	114.235	118.566	97.665	97.876	
Total liabilitas	156.657	189.587	200.246	200.450	206.523	298.993	171.515	
Ekuitas neto	333.849	278.955	231.035	205.991	212.741	204.185	227.184	
Rasio keuangan								
Rasio laba (rugi) terhadap jumlah aset (%)	11,19	10,23	5,81	(1,7)	2,04	(4,57)	3,18	
Rasio laba (rugi) terhadap ekuitas (%)	16,44	17,18	10,84	(3,4)	4,02	(11,26)	5,57	
Rasio laba (rugi) terhadap penjualan (%)	14,51	12,45	7,64	2,61	6,66	(3,08)	1,35	
Rasio lancar	255,2	179,3	133,0	158,6	140,60	100,30	171,65	
Rasio liabilitas terhadap ekuitas	46,9	68,0	86,7	97,3	97,08	146,43	75,50	
Rasio liabilitas terhadap jumlah aset	31,9	40,5	46,4	49,3	49,26	59,42	43,02	
Rasio perputaran total aktiva	97,8	117,1	100,4	78,9	94,96	97,14	97,86	
Margin laba bruto (%)	24,88	20,72	14,96	14,5	17,67	13,37	14,42	
Margin laba bersih (%)	11,70	9,10	5,95	(2,2)	1,95	(5,25)	3,31	

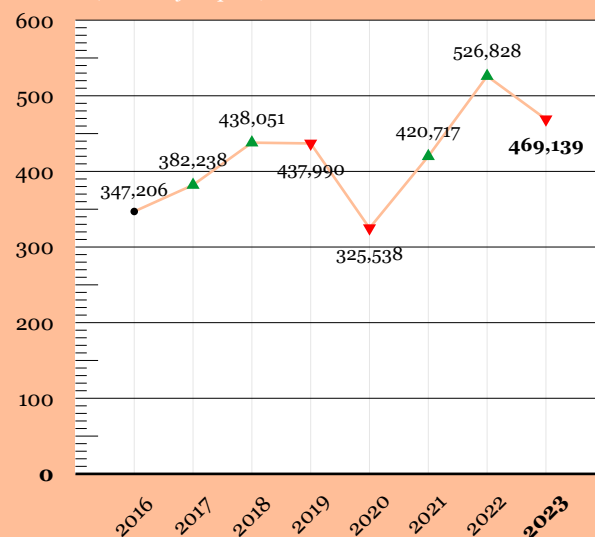
* Disajikan kembali untuk mencerminkan akuisisi PT Tiga Berlian Electric, seolah-olah akuisisi tersebut telah terjadi sejak awal periode laporan keuangan sesuai dengan PSAK No.38 tentang “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

* Restatement to show the acquisition of PT Tiga Berlian Electric as if it had occurred since beginning of the financial statement period presented in accordance PSAK No.38 concerning “Business Combination of Entities under Common Control”.

	2016*	Description (in millions of Rupiah, unless otherwise stated)
Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
	347.206	Net sales
	60.989	Gross profit
	34.521	Profit from operations
	25.109	Profit (loss) for the year
	25.109 0	Profit or (loss) for the year attributable to: Owners of the parent entity • Non-controlling interest •
	(40)	Total other comprehensive income
	25.109	Total comprehensive income for the year attributable to owners of the parent entity and non-controlling interest
	18,43	Earning per share basic and diluted
Statement of financial position		
	95.591	Total Current Assets
	286.870	Total Non-Current Assets
	382.462	Total Assets
	60.079	Total Current Liabilities
	56.647	Total Non-Current Liabilities
	116.726	Total Liabilities
	265.736	Net Equity
Financial Ratios		
	6,52	Return on Assets (%)
	9,39	Return on Equity (%)
	6,43	Return on Sales (%)
	159,11	Current Ratio
	43,93	Total Debt to Equity Ratio
	30,52	Total Debt to Total Asset Ratio
	90,81	Asset Turnover Ratio
	17,57	Gross Profit Margin (%)
	7,18	Net Profit Margin (%)

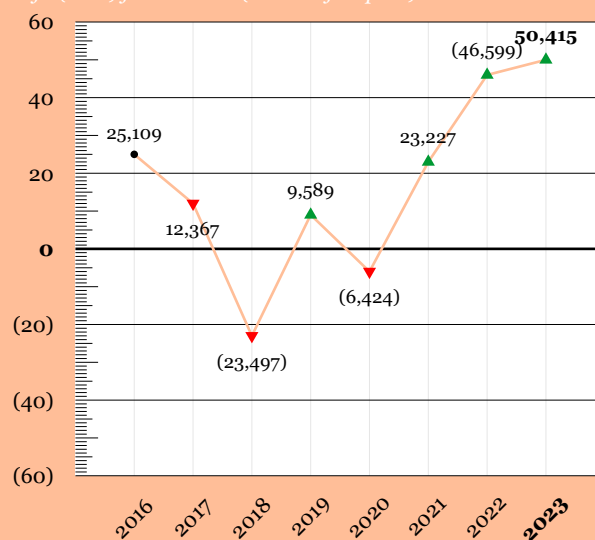
Penjualan Bersih (miliar Rupiah)

Net Sales (billion of Rupiah)



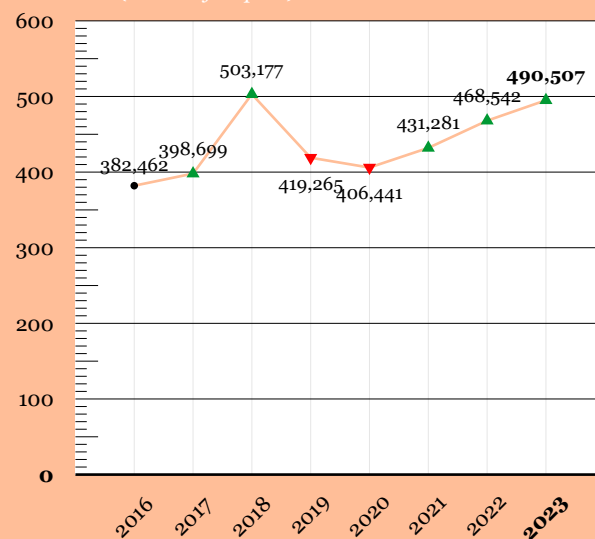
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (miliar Rupiah)

Profit (Loss) for the Year (billion of Rupiah)



Total Aset (miliar Rupiah)

Total Assets (billion of Rupiah)



IKHTISAR SAHAM SHARE HIGHLIGHTS

Informasi Kinerja Saham APLI

APLI Shares Performance Information

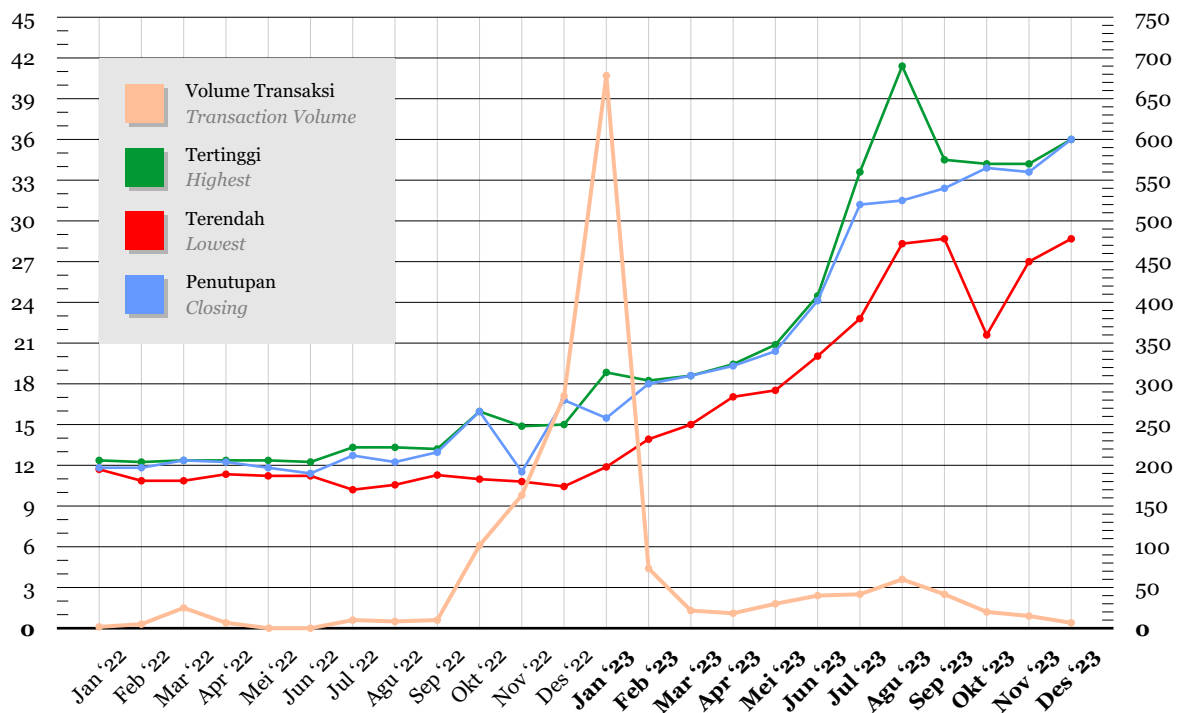
Periode <i>Period</i>	Jumlah Saham Beredar <i>Total Shares (lembar/ shares)</i>	Kapitalisasi Pasar <i>Market Capitalization (IDR)</i>	Tertinggi <i>Highest (IDR)</i>	Terendah <i>Highest (IDR)</i>	Penutupan <i>Closing (IDR)</i>	Volume Transaksi <i>Transaction Volume (IDR)</i>
2023						
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	1.362.671.400	422.428.134.000	314	198	310	46.579.400
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	1.362.671.400	547.793.902.800	408	284	402	5.491.500
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	1.362.671.400	735.842.556.000	560	380	540	8.742.700
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	1.362.671.400	817.602.840.000	600	360	600	2.751.600
2022						
Triwulan I <i>1st Quarter</i>	1.362.671.400	280.710.308.400	206	181	206	2.029.700
Triwulan II <i>2nd Quarter</i>	1.362.671.400	258.907.566.000	206	187	190	568.300
Triwulan III <i>3rd Quarter</i>	1.362.671.400	294.337.022.400	222	170	216	1.814.100
Triwulan IV <i>4th Quarter</i>	1.362.671.400	381.547.992.000	300	174	280	33.186.400

Volume Transaksi (jutaan lembar saham)

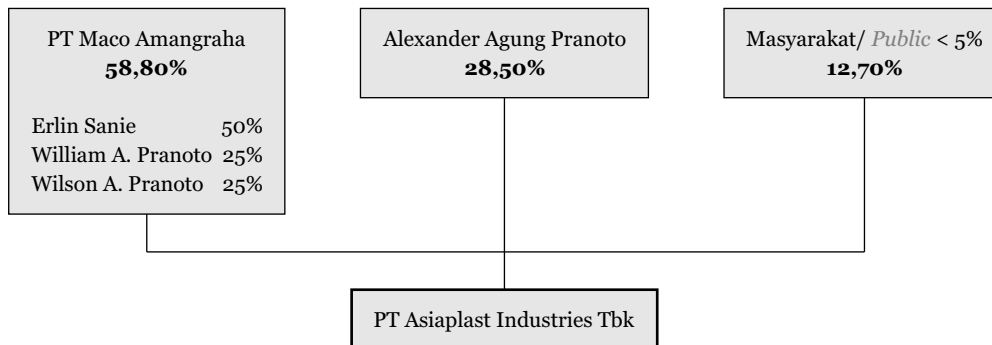
Transaction Volume (million of shares)

Harga Saham (IDR)

Share Price (IDR)



Struktur dan Komposisi Pemegang Saham per 31 Desember 2023
Shareholders' Structure and Composition as of December 31, 2023



Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan (%) <i>Percentage of Ownership (%)</i>	Name of Shareholder
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	PT Maco Amangraha
Komisaris: Alexander Agung Pranoto	388.333.748	28,50%	Commissioner: Alexander Agung Pranoto
Direktur	–	–	Director
Masyarakat (dengan kepemilikan saham di bawah 5%)	173.033.652	12,70%	Public (with ownership interest below 5%)
TOTAL	1.362.671.400	100%	TOTAL

**Informasi tentang Pemegang Saham Utama/
Pengendali dan Penerima Manfaat Akhir**

Berdasarkan tabel tersebut di atas, PT Maco Amangraha ("MACO") yang menguasai 58,80% saham Perseroan, merupakan Pemegang Saham Utama sekaligus Pemegang Saham Pengendali Perseroan.

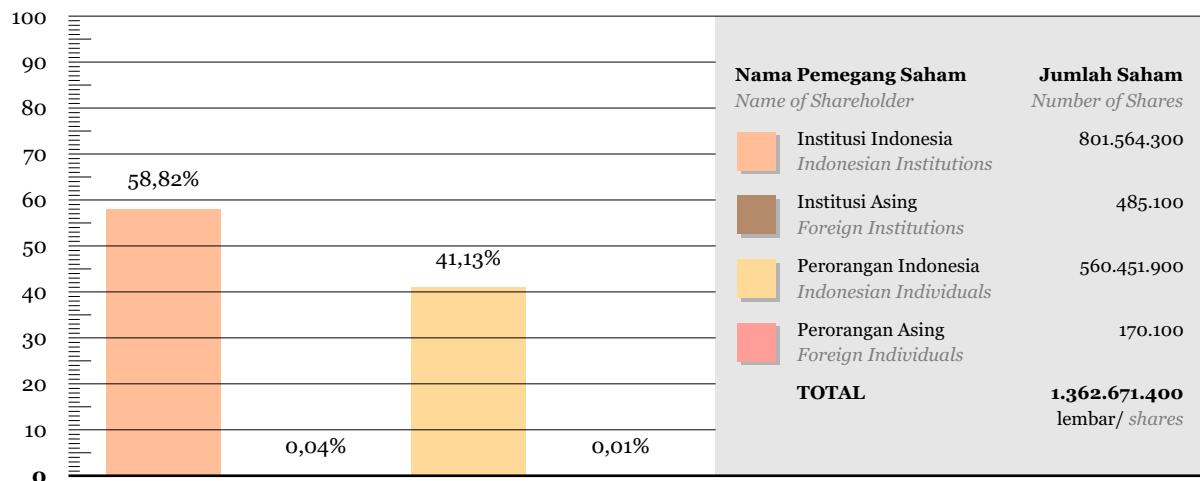
Penerima manfaat akhir dari Perseroan adalah Bapak Alexander Agung Pranoto yang merupakan suami dari Ibu Erlin Sanie. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.

Majority Controlling Shareholder and the Ultimate Beneficial Ownership

Based on the table above, PT Maco Amangraha ("MACO") which controls 58.80% of the Company's shares, is the Majority Shareholder as well as the Controlling Shareholder of the Company.

The ultimate beneficial ownership is Mr. Alexander Agung Pranoto, the husband of Mrs. Erlin Sanie. He also serves as President Commissioner of the Company.

Komposisi Pemegang Saham berdasarkan Klasifikasi (%)
Shareholder Composition based on Classification (%)



KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

SHARE LISTING CHRONOLOGY

Tindakan korporasi	Jumlah Saham (lembar) <i>Number of Shares</i>	Corporate Actions
1 Mei 2000 Pencatatan Penawaran Umum Perdana	60.000.000	May 1, 2000 <i>Initial Public Offering</i>
1 Mei 2000 Pencatatan saham Perseroan	200.000.000	May 1, 2000 <i>Listing of Company's shares</i>
16 Agustus 2000 Perubahan nilai saham dari IDR 500 menjadi IDR 100 per saham (<i>Stock Split</i>)	1.300.000.000	August 16, 2000 <i>Change of the nominal value of share from IDR 500 to IDR 100 per share (Stock Split)</i>
8 Juni 2010 Pencatatan Penawaran Umum Terbatas I	200.000.000	June 8, 2010 <i>Listing of Right Issue I</i>
1 Juni 2012 – 29 November 2013 Pembelian Kembali Saham I	54.367.500	June 1, 2012 – November 29, 2013 <i>Treasury Stock I</i>
21 Mei 2014 – 28 Mei 2015 Pembelian Kembali Saham II	82.961.100	May 21, 2014 – May 28, 2015 <i>Treasury Stock II</i>
29 Mei 2015 – 31 Mei 2016 Pembelian Kembali Saham III	0	May 29, 2015 – May 31, 2016 <i>Treasury Stock III</i>
1 Juni 2016 – 30 Mei 2017 Pembelian Kembali Saham IV	0	June 1, 2016 – May 30, 2017 <i>Treasury Stock IV</i>
Keputusan Menteri Hukum dan HAM Republik Indonesia No.AHU-0020016.AH.01.02 Tahun 2017, tanggal 2 Agustus 2017. Penurunan modal ditempatkan dan disetor dengan melakukan penarikan kembali atas saham <i>treasury</i> (sebagai hasil pembelian kembali saham)	137.328.600	<i>Decree of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHU-0020016.AH.01.02 Year 2017, August 2, 2017. Reduction of subscribed and paid up capital by withdrawing treasury shares (as a result of share buyback)</i>
31 Mei 2017 – 29 November 2018 Pembelian Kembali Saham V	0	May 31, 2017 – November 29, 2018 <i>Treasury Stock V</i>

Informasi Penghentian Sementara Perdagangan Saham (*Suspension*) dan/ atau Penghapusan Pencatatan Saham (*Delisting*)

Hingga 31 Desember 2023, Perseroan tidak pernah menerima sanksi yang berpengaruh pada aktivitas perdagangan saham di Bursa Efek tempat mencatatkan dan memperdagangkan saham, baik berupa penghentian perdagangan saham sementara (*suspension*) dan/ atau penghapusan pencatatan saham (*delisting*).

Informasi tentang Aksi Korporasi

Selama tahun 2023 tidak ada aksi korporasi yang dilakukan oleh Perseroan.

Information on Suspension and/ or Delisting of Shares

Up to December 31, 2023, the Company has never received any sanctions that affected its share trading activities on the Stock Exchanges where its shares are listed and traded, either in the form of a suspension and/ or a delisting.

Information on Corporate Actions

During 2023, there is no corporate actions performed by the Company.

Laporan Manajemen

Management Reports

LAPORAN DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' REPORT

LAPORAN DIREKTUR UTAMA
PRESIDENT DIRECTOR'S REPORT

SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
STATEMENT OF BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan karunia-Nya, pada tahun 2023 Perseroan dapat meraih pertumbuhan usaha yang berkelanjutan di tengah berbagai tantangan yang dihadapi.

Di tengah kondisi persaingan yang semakin kompetitif, Perseroan mampu meraih pertumbuhan kinerja yang baik. Perseroan berhasil mengelola berbagai tantangan dan mengoptimalkan peluang dengan sebaik-baiknya di sepanjang tahun 2023.

Bersama ini kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan Dewan Komisaris atas perkembangan dan pengelolaan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2023.

Kondisi Ekonomi Tahun 2023

Perekonomian global di tahun 2023 ditandai dengan perlambatan momentum pemulihan. Perlambatan laju pertumbuhan ditunjukkan oleh pertumbuhan yang tidak merata. Sebagian besar disebabkan oleh faktor eksternal yang kompleks, mencakup kondisi keuangan yang ketat, pertumbuhan perdagangan yang lesu, berkurangnya optimisme di kalangan dunia usaha dan konsumen, dan meningkatnya ketegangan geopolitik dampak konflik Rusia-Ukraina, ditambah dengan konflik Palestina-Israel yang sedang berlangsung. Selain itu, dampak dari kebijakan moneter yang ketat dan kondisi cuaca ekstrem juga memainkan peran penting.

Pertumbuhan ekonomi di beberapa negara maju masih lemah. Berbeda dengan perlambatan ekonomi global, Indonesia menunjukkan pertumbuhan yang wajar dan sesuai target. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, perekonomian Indonesia secara keseluruhan di tahun 2023 tumbuh sebesar 5,04% (YoY). Pertumbuhan ini sebagian disebabkan menurunnya tingkat inflasi, yang mencapai 2,61% (YoY) pada bulan Desember 2023. Prospek positif ini kemungkinan besar didorong oleh kuatnya permintaan domestik. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% (YoY), didukung oleh mobilitas yang terus meningkat, daya beli yang stabil, dan kepercayaan konsumen yang tetap tinggi pasca pandemi COVID-19.

Penilaian terhadap Kinerja Direksi

Pada tahun ini, Direksi telah menunjukkan ketahanan dan ketajaman strategis yang patut diapresiasi dalam mempertahankan hasil kinerja bisnis.

Pendekatan proaktif Direksi dalam melaksanakan program pemasaran yang intensif dan inovatif menjadi landasan kinerja tahun ini. Inisiatif-inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan penjualan, telah memainkan peran penting dalam mempertahankan arah yang stabil dalam kondisi perekonomian yang penuh tantangan.

Dewan Komisaris mengapresiasi pencapaian kinerja yang sangat baik di tahun 2023. Direksi berhasil menjaga keberlanjutan pertumbuhan usaha dengan membukukan laba bersih sebesar IDR 54,89 miliar, meningkat sebesar IDR 6,97 miliar dibandingkan tahun 2022.

Dear Esteemed Shareholders and Stakeholders,

Praise and gratitude to the Almighty God for all His graces and gifts, in 2023 the Company can achieve sustainable business growth in the midst of various challenges faced.

It is an honor for us to report that in the increasingly fierce competition, the Company was able to achieve impressive performance growth. The Company successfully managed various challenges and optimized opportunities in 2023.

Hereby we deliver the supervisory report of the Board of Commissioners regarding the development and management of the Company for the financial year ended December 31, 2023.

Economic Conditions in 2023

The global economy in 2023 was marked by a deceleration in the recovery momentum. This slowdown in the growth trajectory reflects uneven expansion. This was largely due to complex external factors, including tight financial conditions, sluggish trade growth, diminished optimism among businesses and consumers, and escalating geopolitical tensions arising from the Russia-Ukraine conflict, compounded by the ongoing Palestine-Israel conflict. Furthermore, the repercussions of tightened monetary policies and extreme weather conditions have also played a significant role.

Economic growth in several developed countries remains tepid. In contrast to the global economic slowdown, Indonesia has demonstrated reasonable growth that aligns with its targets. According to data from the Statistics Indonesia, the Indonesian economy as a whole grew by 5.04% (YoY) in 2023. This growth is partly attributed to the decrease in the inflation rate, which reached 2.61% (YoY) in December 2023. This positive outlook is likely driven by strong domestic demand. Household consumption grew by 4.47% (YoY), supported by continuously increasing mobility, stable purchasing power, and consumer confidence remaining high following the COVID-19 pandemic.

Performance Assessment of the Board of Directors

In this year, the Directors have shown commendable resilience and strategic acumen in sustaining the Company's business outcomes.

The Directors' proactive approach in implementing intensive and innovative marketing programs has been a cornerstone of this year's performance. These initiatives, geared towards boosting sales, have played a pivotal role in maintaining a steady course in a challenging economic landscape.

The Board of Commissioners appreciates the achievement of excellent performance in 2023. Board of Directors successfully managed to maintain sustainable business growth by record a net profit of IDR 54.89 billion, an increase of IDR 6.97 billion compared to 2022.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan perusahaan oleh Direksi. Proses tersebut meliputi pengkajian dan pembahasan rutin dengan Direksi dalam mengantisipasi dampak dari perkembangan kondisi ekonomi, industri, dan bisnis terhadap operasional dan kinerja Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan masukan dan nasihat kepada Direksi terkait pelaksanaan keputusan investasi dan strategi bisnis.

Bentuk pengawasan dan pemberian masukan kepada Direksi dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, baik rapat internal maupun rapat gabungan dengan mengundang Direksi atau menghadiri undangan dari Direksi.

Di dalam forum rapat koordinasi, Direksi memaparkan dengan jelas mengenai rencana kerja, strategi, dan inisiatif yang akan diterapkan. Dewan Komisaris secara aktif menyampaikan pandangan dan rekomendasinya sesuai fungsi dan kapasitas yang dimiliki.

Setiap bulan, Dewan Komisaris bersama Direksi mengevaluasi pencapaian kinerja operasional dan keuangan bulan sebelumnya, permasalahan yang dihadapi dan solusinya, serta rencana pengembangan berikutnya. Dewan Komisaris juga melakukan *monitoring* atas efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik.

Pandangan atas Prospek Usaha yang Disusun Direksi

Memasuki tahun 2024, lanskap perekonomian global dan domestik terus menghadirkan beragam tantangan dan peluang. Ketidakpastian yang masih ada dalam kondisi global mempengaruhi tingkat konsumsi dan investasi, yang merupakan faktor penting dalam lingkungan yang dinamis.

Pada 2024, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,7% - 5,5% didukung oleh permintaan domestik terutama dengan berlanjutnya pertumbuhan konsumsi serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN). Sementara itu, kinerja ekspor diperkirakan belum kuat sebagai dampak ekonomi global yang belum kuat dan harga komoditas yang menurun. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan domestik.

Direksi melalui konsultasi dengan Dewan Komisaris telah mempertimbangkan dan menetapkan strategi bisnis sehingga implementasi strategi tersebut lebih akurat dan terarah. Kami percaya bahwa pendekatan bisnis yang tangguh, adaptif, dan inovatif, yang berfokus pada kepuasan pelanggan, akan menjadi landasan keberhasilan persaingan di masa depan.

Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung rencana dan strategi yang ditetapkan Direksi. Namun demikian, Dewan Komisaris tetap mengingatkan Direksi untuk tetap berhati-hati dalam pengelolaan operasionalnya.

Supervision on Strategy Implementation

The Board of Commissioners are responsible for looking after on how the Board of the Directors manage the Company. In this process, we hold regular discussions with the Board of Directors to anticipate the impact of economy, industry, and business developments on the Company's operations and performance. The Board of Commissioners also assist the Board of Directors with investment decisions and business strategies.

The form of monitoring and providing input to the Board of Directors is through meetings held by the Board of Commissioners, either in the form of internal meetings or joint meetings by inviting the Board of Directors or attending an invitation from the Board of Directors.

In the coordination meeting forum, Board of Directors clearly explained the work plans, strategies, and initiatives to be implemented. Board of Commissioners actively conveyed insights and recommendations according to our respective functions and capacities.

Every month, Board of Commissioners together with Board of Directors evaluate the operational and financial performance achievements of the previous month, problems encountered and the respective solutions, as well as the next development plan. Board of Commissioners also monitors the effectiveness of internal control, risk management and good corporate governance implementation.

View on the Business Prospects Prepared by the Board of Directors

As we embark on the year 2024, the global and domestic economic landscape continues to present a tapestry of challenges and opportunities. The lingering uncertainties in the global conditions, influencing consumption and investment level that are a significant factor in this dynamic environment.

In 2024, economic growth is predicted to increase in the range of 4.7-5.5% supported by domestic demand, especially continued consumption growth and increased investment, especially buildings in line with the continued development of the National Strategic Project (PSN) including the Capital City of Nusantara (IKN). Meanwhile, export performance is not predicted to be strong due to the impact of the weak global economy and declining commodity prices. Bank Indonesia will continue to strengthen the synergy of the Government's fiscal stimulus with Bank Indonesia's macroprudential stimulus to encourage economic growth, especially from the domestic demand side.

The Board of Directors, through consultation with the Board of Commissioners, has considered and established a business strategy, thereby ensuring the implementation of this strategy is accurate and focused. We believe that a resilient, adaptive, and innovative business approach, focused on customer satisfaction, will be the cornerstone of successful competition in the future.

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' plans and strategies. However, the Board of Commissioners continues to remind the Board of Directors to remain vigilant in managing the operations and to strictly implement the continuity of operations.

Momentum pertumbuhan yang telah dicapai Perseroan harus dapat terus dipertahankan dan ditingkatkan. Untuk itu, Dewan Komisaris mendorong Direksi untuk mengoptimalkan setiap peluang yang ada agar dapat menunjang pertumbuhan usaha Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris dan Direksi berkomitmen untuk menerapkan dan memegang teguh prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Implementasi GCG secara konsisten merupakan bagian penting dalam seluruh proses bisnis Perseroan. Dewan Komisaris memandang implementasi GCG di lingkup Perseroan terus mengalami peningkatan dari waktu ke waktu. Dewan Komisaris senantiasa menjalankan tanggung jawab utama dalam mengawasi dan memberi nasihat terhadap kegiatan pengelolaan Perseroan.

Dewan Komisaris berpendapat, penerapan prinsip GCG secara baik dan konsisten akan dapat memberikan nilai positif bagi Perseroan dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan kepada Perseroan. Karena itu, Dewan Komisaris mendukung upaya-upaya yang dilakukan Direksi untuk terus meningkatkan kualitas penerapan GCG.

Penilaian Kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris

Dalam menjalankan fungsi, tugas, dan tanggung jawab pengawasan, Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit.

Dewan Komisaris menilai Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di tahun 2023 dengan melakukan pertemuan secara terjadwal untuk membahas permasalahan yang timbul serta memberikan rekomendasi-rekomendasi kepada Manajemen melalui Dewan Komisaris.

Namun demikian, Dewan Komisaris tetap memberikan masukan dan koreksi kepada Komite Audit agar terus meningkatkan kinerjanya dengan sebaik-baiknya, sehingga fungsi pengawasan dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

Komposisi Dewan Komisaris

Tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris Perseroan pada 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
- Komisaris Independen : Susanto Tjioe
- Komisaris : Rofie Soeandy

The growth momentum achieved by the Company must be maintained and improved, and to that end, the Board of Commissioners encourages the Board of Directors to optimize every available opportunity to support the Company's business growth.

Views on Good Corporate Governance Implementation

The Board of Commissioners and Board of Directors are committed to implementing and upholding the principles of Good Corporate Governance (GCG). The consistent implementation of GCG is an important part of all of the Company's business processes. The Board of Commissioners views that GCG implementation within the Company continues to increase from time to time. The Board of Commissioners always carries out the main responsibility in supervising and providing advice on the company's management activities.

The Board of Commissioners is of the opinion that the implementation of good and consistent GCG principles will provide positive value for the Company and increase our stakeholders' trust. Therefore, the Board of Commissioners supports the efforts made by the Board of Directors to continuously improve the quality of GCG implementation.

Performance Assessment of Committees under the Board of Commissioners

When carrying out its supervisory functions, duties, and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by the Audit Committee.

The Board of Commissioners view is that the Audit Committees have carried out their duties and responsibilities properly in 2023. They have held scheduled meetings to discuss any problems arising, and provided recommendations to Management through the Board of Commissioners.

However, the Board of Commissioners continues to provide input and corrective steps to the Audit Committees to improve their performance as best as possible, so that the supervisory function will run more effectively and efficiently.

Board of Commissioners Composition

In 2023, the composition of the Company's Board of Commissioners remained unchanged. the Company's Board of Commissioners composition as at 31 December 2023 was as follows:

- President Commissioner : Alexander Agung Pranoto
- Independent Commissioner : Susanto Tjioe
- Commissioner : Rofie Soeandy

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada seluruh Pemegang Saham dan para pemangku kepentingan atas dukungan, kerja sama, dan kepercayaan yang diamanahkan kepada Dewan Komisaris.

Dewan Komisaris juga menyampaikan penghargaan dan terima kasih kepada Direksi dan jajaran Manajemen serta seluruh Karyawan atas kerja keras, dedikasi, dan semangat untuk terus berupaya meningkatkan kinerja Perseroan. Kerja sama yang telah terjalin dengan baik antara Dewan Komisaris dan Direksi beserta seluruh jajarannya akan menjadi dasar bagi Perseroan untuk terus tumbuh secara berkelanjutan dan mampu terus memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

Demikian laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris atas pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasehat selama Tahun Buku 2023.

Appreciation

On behalf of Board of Commissioners, please allow us to express our gratitude and appreciation to all Shareholders and stakeholders for the support, cooperation and trust mandated to Board of Commissioners.

The Board of Commissioners would also like to express appreciation and gratitude to Board of Directors, Management and all employees for their hard work, dedication and enthusiasm to continue working to improve the Company's performance. The cooperation that has been well-established between the Board of Commissioners and the Board of Directors and all of their staffs will be the basis for the Company to grow sustainably and be able to continue to provide an added value to the shareholders and all of the stakeholders.

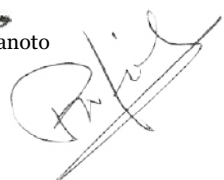
Hopefully this accountability report made by Board of Commissioners regarding the implementation of supervisory and advisory duties in the Fiscal Year 2023.

Tangerang,

26 April 2024/ April 26, 2024


Alexander Agung Pranoto


Susanto Tjioe


Rofie Soeandy

Kepada pemegang saham,

Kinerja Perusahaan kita mengalami peningkatan di tahun 2023 dibanding dengan tahun 2022. Tolok ukur pilihan kami dalam mengukur kinerja adalah laba usaha yang mengalami peningkatan sebesar IDR 2,48 miliar atau menjadi IDR 68,06 miliar. Laba per saham meningkat dari 34,20 di tahun 2022 menjadi 36,99 di tahun 2023. Pengembalian atas modal, dihitung dengan laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah ekuitas pemegang saham dan pinjaman bank, adalah sebesar 13,20%.

Kami menargetkan pencapaian laba operasional di tahun 2023 adalah sebesar IDR 89,66 milyar dan pencapaian akhir sebesar 68,06 milyar.

Penjualan keseluruhan menurun IDR 57,69 miliar atau sebesar 10,95% dibandingkan dengan tahun 2022. Bisnis plastik mengalami penurunan sebesar IDR 59,01 miliar atau setara dengan 11,48% dan bisnis elektronik meningkat sebesar IDR 1,32 miliar atau setara dengan 10,21%.

Laba bruto meningkat sebesar IDR 7,56 miliar atau setara dengan 6,93% menjadi 116,73 miliar.

Laba usaha meningkat sebesar IDR 2,48 miliar atau menjadi IDR 68,06 miliar dan laba bersih meningkat sebesar IDR 6,97 miliar menjadi IDR 54,89 miliar.

Untuk pembahasan dan analisa manajemen yang lebih rinci, mohon dapat dibaca pada halaman 91 di laporan tahunan ini dengan judul "Analisis dan Pembahasan Manajemen".

PROSPEK BISNIS

Industri Plastik

Pola konsumsi barang yang memerlukan kemasan semakin meningkat, dan di saat yang sama, tuntutan industri untuk kemasan ramah lingkungan dan pengelolaan sampah plastik juga akan semakin meningkat. Produk ramah lingkungan dari daur ulang yang juga aman dan *food grade* mengalami peningkatan dari sisi permintaan. Dari sisi pengembangan produk yang membuat plastik bisa terdegradasi ke bumi, kami belum menemukan solusi yang layak secara komersial. Ini juga salah satu prospek yang apabila teknologi dan komersial sudah siap, akan menjadikan suatu potensi permintaan yang menjanjikan. Kami terus mengikuti dan mengamati atas kemajuan pengembangan dalam bidang ini dan sambil juga mengembangkan bisnis daur ulang plastik menjadi kemasan untuk makanan dengan standar keamanan tertinggi.

Industri Elektronik

Prospek elektronik masih menjanjikan dari sisi permintaan karena negara Indonesia yang beriklim tropis sehingga permintaan produk tata udara selalu akan dibutuhkan. Manajemen sedang terus mencari kumpulan produk dan jasa yang dapat memberikan pendinginan, kenyamanan, kualitas kesehatan udara, dan perawatan dan perbaikan yang memberikan pengalaman yang mudah dan nyaman. Kami menemukan bahwa solusi lebih daripada satu tipe produk akan menjadi keunggulan komparatif bisnis ini.

Dear shareholders,

Our Company's performance increased in 2023 compared to 2022. Our preferred benchmark for measuring performance is operating profit which has increased by IDR 2.48 billion or becoming IDR 68.06 billion. Earnings per share increased from IDR 34.20 in 2022 to IDR 36.99 in 2023. Return on capital, calculated as net profit after tax divided by the amount of shareholder equity and bank loans, is 13.20%.

We are targeting the achievement of operating profit in 2023 of IDR 89.66 billion and the final achievement of IDR 68.06 billion.

Overall revenue decreased by IDR 57.69 billion or 10.95% compared to 2022. The plastic business decreased by IDR 59.01 billion or equivalent to 11.48% and the electronics business increased by IDR 1.32 billion or equivalent to 10.21%.

Gross profit increased by IDR 7.56 billion or equivalent to 6.93% to 116.73 billion.

Operating profit increased by IDR 2.48 billion to become IDR 68.06 billion and net profit increased by IDR 6.97 billion to become IDR 54.89 billion.

For a more detailed management discussion and analysis, please read on page 91 in this annual report entitled "Management Discussion and Analysis".

BUSINESS PROSPECTS

Plastic Industry

Consumption patterns for goods that require packaging are increasing, and at the same time, industry demands for environmentally friendly packaging and plastic waste management will also increase. Environmentally friendly products from recycling that are also safe and food grade are experiencing an increase in demand. In terms of product development that makes plastic degradable to the earth, we have not found solutions that are commercially feasible. This is also one of the prospects which, when the technology and commercial are feasible, will make a promising demand potential. We continue to follow and observe the progress of development in this field and at the same time develop our plastic recycling business into food packaging with the highest safety standards.

Electronics Industry

Even though the prospects for electronics are promising from the demand side because Indonesia has a tropical climate so demand for air conditioning products will always be needed. Management is continuing to search for a collection of products and services that can provide cooling, comfort, healthy air quality, and maintenance and repair that provides an easy and comfortable experience. We found that solutions to more than one type of product would be the comparative advantage of this business.

Dampak Lingkungan dan Sosial

Kami percaya pada kontribusi bagi masyarakat dan lingkungan hidup merupakan pilar penting dalam Strategi Keberlanjutan yang diterapkan Perusahaan untuk menciptakan keseimbangan antara kepentingan bisnis dengan kondisi sosial dan lingkungan. Kami menyadari bahwa kesuksesan dalam dunia bisnis tidak hanya diukur dari hasil keuangan dan metrik operasional saja, tetapi juga kontribusi yang kami berikan kepada masyarakat dan lingkungan. Kami berupaya untuk menjalankan Nilai-Nilai dan Strategi Keberlanjutan yang berfokus pada keamanan produk, efisiensi energi, manajemen limbah, dan ketenagakerjaan, terutama yang terkait dengan kesejahteraan dan keselamatan kerja.

Terkait dengan kualitas produk yang mulai diselaraskan dengan semangat Keberlanjutan, Asiaplast Industries telah mendapatkan sertifikasi proses untuk daur ulang kemasan plastik dari bahan botol plastik untuk dijadikan kemasan makanan yang aman (*food grade*) sesuai dengan standar *European Food Safety Authority* (EFSA). Khusus untuk hal ini, Perusahaan telah meningkatkan porsi penggunaan bahan baku daur ulang yang kami beli baik dari pemasok ataupun pelanggan.

Pada tahun 2023 kami telah menggunakan material daur ulang sebesar 2.640.999 kg yang mengalami peningkatan sebesar 230.141 kg atau sebesar 9,55% dibandingkan tahun 2022. Pemanfaatan bahan baku daur ulang ini juga merupakan upaya strategis kami untuk memanfaatkan peluang Keberlanjutan dalam rangka menciptakan produk yang sejalan dengan semangat *Economic, Social, Governance* (ESG) atau Keberlanjutan.

Untuk memenuhi Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dan mencegah dampak negatif terhadap lingkungan dan masyarakat, kami telah melaksanakan kebijakan dan praktik yang dapat dilihat lebih rinci pada Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report 2023*).

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Tata kelola Perusahaan dijalankan dengan prinsip GCG yang berlandaskan POJK No.21/POJK.04/2015 dan Surat Edaran OJK No.32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Selain itu, dalam menjalankan bisnis, Perusahaan juga memperhatikan dan mematuhi regulasi dan norma-norma bisnis yang berlaku di Indonesia, dengan mengadopsi prinsip GCG yang baik.

Kami memiliki mekanisme pengawasan dan evaluasi kualitas penerapan GCG termasuk kepatuhan Perusahaan terhadap perundang-undangan yang berlaku. Fungsi tersebut dijalankan oleh Unit Audit Internal yang bertugas memberikan kepastian secara independen mengenai penerapan GCG oleh Manajemen, serta Dewan Komisaris melalui Komite Audit yang bertugas membantu Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan atas kepatuhan terhadap Kode Etik, kebijakan, Peraturan Perusahaan, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

GCG memiliki 5 (lima) prinsip dasar, yang secara konsisten diterapkan oleh Perusahaan ke dalam seluruh perencanaan, pengambilan keputusan, dan kegiatan operasional bisnis. Kelima prinsip dasar GCG adalah transparansi atau keterbukaan informasi (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggungjawaban (*responsibility*), independensi (*independence*), kesetaraan dan kewajaran (*equality and fairness*).

Environmental and Social Impacts

We believe that contribution to society and the environment is an important pillar in the Company's Sustainability Strategy to create a balance between business interests and social and environmental conditions. We realized that success in the business world is not only measured by financial results and operational metrics, but also by the contribution we make to society and the environment. We strive to carry out our Sustainability Values and Strategies that focus on product safety, energy efficiency, waste management and employment, especially those related to work welfare and safety.

Regarding product quality, which has begun to be aligned with the spirit of Sustainability, Asiaplast Industries has obtained a process certification for recycling plastic packaging from plastic bottles to be used as food-safe packaging (food grade) according to the European Food Safety Authority (EFSA) standards. Especially for this, the Company has increased the portion of the use of recycled raw materials that we buy from both suppliers and customers.

In 2023 we used 2,640,999 kg of recycled materials which experienced increase of 230,141 kg or 9.55% compared to 2022. The use of recycled raw materials is also our strategic effort to take advantage of sustainability opportunities in order to create products which is in line with the spirit of Economic, Social, Governance (ESG) or Sustainability.

To fulfill Social and Environmental Responsibility (TJSL) and prevent negative impacts on the environment and society, we have implemented policies and practices that can be seen in more detail in the Sustainability Report (2023 Sustainability Report).

Good Corporate Governance

Corporate governance is carried out with GCG principles based on POJK No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Corporate Governance. In addition, in conducting business, the Company also pays attention to and complies with regulations and business norms that apply in Indonesia, by adopting good GCG principles.

We have mechanisms for monitoring and evaluating the quality of GCG implementation, including the Company's compliance with applicable laws and regulations. This function is carried out by the Internal Audit Unit whose task is to provide assurance independently regarding the implementation of GCG by management, as well as the Board of Commissioners through the Audit Committee whose task is to assist the Board of Commissioners in carrying out the oversight function of compliance with the Code of Ethics, policies, Company Regulations and laws and regulations apply.

GCG has 5 (five) basic principles, which are consistently implemented by the Company in all planning, decision-making and business operational activities. The five basic principles of GCG are transparency or information disclosure (transparency), accountability (accountability), responsibility (responsibility), independence (independence), equality and fairness (equality and fairness).

Kata Penghargaan

Saya mengucapkan terima kasih kepada seluruh tim kami untuk hasil yang kita capai bersama di 2023. Pelajaran yang telah didapati dan yang akan kita pelajari di masa yang akan datang menjadikan kita orang yang lebih baik tahun demi tahun. Secara kolektif, kebijaksanaan masing-masing dan keunggulan masing-masing semoga bisa memperkuat tim Asiaplast untuk mencapai hasil yang lebih baik lagi.

Kepada klien kami, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan kerja sama dalam pertumbuhan yang saling menguntungkan.

Kepada pemasok kami yang terus memberikan inspirasi dan wawasan baru yang membantu kami terus menjadi Perusahaan yang lebih baik. Terima kasih atas pencerahan dan masukan yang diberikan serta dukungan untuk bisa terus bertumbuh.

Kepada sesama kolega Direksi dan Komisaris yang telah memberikan sumbangsih yang luar biasa untuk meningkatkan nilai tambah yang lebih untuk Asiaplast dan Tiga Berlian Electric.

Kami terima kasih kepada anda, para pemegang saham dan mitra kami yang mempercayakan kepada kami, para manajer anda, dalam mengelola perusahaan kita. Kami akan senantiasa berupaya untuk membuat Asiaplast sebagai mitra pilihan untuk dalam upaya meningkatkan keuntungan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Acknowledgment

I thank our entire team for the results we have achieved together in 2023. The lessons we have learned and what we will learn in the future make us better people year after year. Collectively, each individual's wisdom and individual advantages will hopefully strengthen the Asiaplast team to achieve even better results.

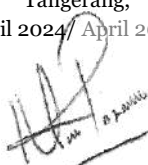
To our clients, we thank them for their trust and cooperation in mutually beneficial growth.

To our suppliers who continue to provide inspiration and new insights that help us continue to be a better Company. Thank you for the valuable input provided as well as the support to be able to continue to grow.

To fellow Directors and Commissioners who have made extraordinary contributions to increase added value for Asiaplast and Tiga Berlian Electric.

Thank you to you, our shareholders and our partners. Thank you for your trust in us, your managers, to manage our company. We will continue our pursuit to make Asiaplast the preferred partner for profitable growth to its stakeholders.

Tangerang,
26 April 2024/ April 26, 2024



Wilson Agung Pranoto



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE, RIGID FILM & SHEET



SURAT PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023
ON THE RESPONSIBILITY FOR THE ANNUAL REPORT 2023

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2023 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Asiaplast Industries Tbk for the year 2022 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in truthfulness.

Tangerang, 26 April 2024
Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Alexander Agung Pranoto
Komisaris Utama
President Commissioner

Susanto Tjioe
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Rofie Soeandy
Komisaris
Commissioner

Dewan Direksi / Board of Directors

Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama
President Director

Albert Sugianto
Direktur
Director

Ali Pranata
Direktur
Director

Gimani
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Profil Perusahaan

Company Profile

VISI, MISI, STRATEGI, DAN NILAI KEBUDAYAAN PERUSAHAAN
VISION, MISSION, STRATEGY, AND CORPORATE CULTURE VALUE

SEKILAS PERSEROAN
COMPANY OVERVIEW

LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL
CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS AND PROFESSIONS

STRUKTUR PERSEROAN
CORPORATE'S STRUCTURES

PROFIL DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILES

PROFIL DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS' PROFILE

JEJAK LANGKAH
MILESTONES

PRODUK DAN APLIKASI
PRODUCTS AND APPLICATIONS

SUMBER DAYA MANUSIA
HUMAN RESOURCES

Visi/ Vision

Menjadi mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemasok, dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

To be preferred partner for profitable growth of our stakeholders.*

* Our stakeholders include customers, shareholders, employees, suppliers, as well as the communities we work and operate in.

Misi/ Mission

Perseroan memberikan solusi yang unggul melalui produk dan layanan *Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet, PET Sheet, dan Thermoforming* untuk berbagai aplikasi industri dan konsumen yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern.

To provides superior solutions through Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet, PET Sheet, and Thermoforming products and services for industrial and consumer applications that are inseparable part of modern-day living.

Strategi Perseroan

Agar Visi dan Misi Perseroan tercapai, Manajemen secara konsisten dan berkesinambungan menetapkan dan mengimplementasikan strategi sebagai berikut:

- Membangun segmen pasar premium di beberapa industri dan memberikan solusi unggul untuk kepuasan pelanggan.
- Membangun *brand image* produk yang kuat di beberapa aplikasi industri.
- Menetapkan standar dan sistem manajemen operasional modern, seperti ISO 9001:2015 dan ISO 14001:2015 untuk mencapai operasional Perseroan yang sempurna.
- Melakukan inovasi produk secara terus-menerus dengan didukung tim R&D yang kuat serta investasi alat-alat laboratorium.
- Melakukan diverifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar, baik di dalam maupun di luar negeri.

Nilai Budaya Perseroan

- Selalu menjadikannya lebih baik
- Menambah nilai yang sangat besar
- Melakukan hal yang benar dan mewujudkannya
- Membangun tim yang kokoh
- Peduli dan menginspirasi

Corporate Strategy

In order to achieve our Corporate Vision and Mission, our Management consistently and continuously define and implement various strategies as follows:

- *Building a premium market segments in some industries and providing excellent solutions to get customer satisfactions.*
- *Building a strong product brand image in several industrial applications.*
- *Applying standard and modern operational management system, such as ISO 9001:2015 and ISO 14001:2015 to achieve perfect Corporate operations.*
- *Continuously developing product innovations supported by a strong R&D team and investment in laboratory equipment.*
- *Diversifying products to expand market networks, both inside and outside the country.*

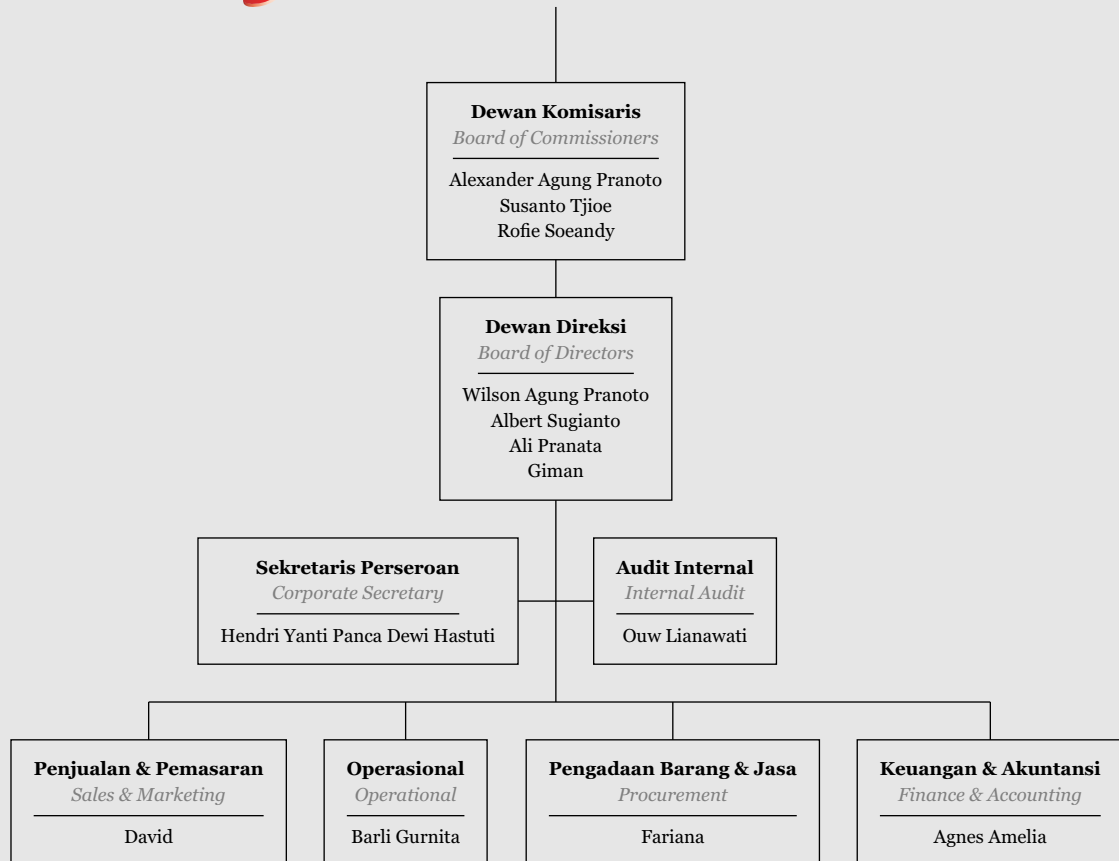
Corporate Culture Value

- *Constant and never ending improvement*
- *Add massive value*
- *Do the right and make it happen*
- *Build a positive team*
- *Show people that you care*

Struktur Perseroan per 31 Desember 2023
Company Structure as of December 31, 2023



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk



SEKILAS PERSEROAN

COMPANY OVERVIEW

Nama Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk

Bidang Usaha

Industri barang plastik lembaran dan kemasan

Kantor Pusat dan Pabrik

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No.94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang, Banten, 15133

Telp : (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787

Fax : (+62-21) 5904212, 5901464

Email : marketing@asiaplast.co.id

Kantor Cabang Surabaya

Jl. Argopuro No.64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur, 60251

Telp : (+62-31) 5346723, 5451192

Fax : (+62-31) 5477361

Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

Kantor Cabang Semarang

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No.2, Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah, 50197

Telp : (+62-24) 76601831

Email : marketing_smg@asiaplast.co.id

Website

www.asiaplast.co.id

Tanggal Berdiri

5 Agustus 1992

Kode Saham

APLI

Pemegang Saham

PT Maco Amangraha 58,80%

Alexander Agung Pranoto 28,50%

Masyarakat 12,70%

Dasar Hukum Pendirian

Perseroan didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No.14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No.C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No.78 Tambahan No.6279 tanggal 28 September 1999.

Modal Dasar

IDR 400.000.000.000 (empat ratus miliar Rupiah), terbagi atas 4.000.000.000 (empat miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal sebesar IDR 100 (seratus Rupiah).

Modal Disetor

IDR 136.267.140.000 (seratus tiga puluh enam miliar dua ratus enam puluh tujuh juta seratus empat puluh ribu Rupiah) dengan komposisi saham 1.362.671.400 (satu miliar tiga ratus enam puluh dua juta enam ratus tujuh puluh satu ribu empat ratus) saham dengan nilai nominal IDR 100 (seratus Rupiah) per saham atau 100% dari nilai nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam Perseroan.

Company Name

PT Asiaplast Industries Tbk

Line of Business

Manufacturing industry of plastics sheets and packaging

Head Office and Factory

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No.94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Tangerang, Banten, 15133

Telp : (+62-21) 5901465 (hunting), 5909787

Fax : (+62-21) 5904212, 5901464

Email : marketing@asiaplast.co.id

Surabaya Branch Office

Jl. Argopuro No.64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya, Jawa Timur, 60251

Telp : (+62-31) 5346723, 5451192

Fax : (+62-31) 5477361

Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

Semarang Branch Office

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No.2, Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan, Semarang, Jawa Tengah, 50197

Telp : (+62-24) 76601831

Email : marketing_smg@asiaplast.co.id

Website

www.asiaplast.co.id

Date of Establishment

August 5, 1992

Stock Code

APLI

Shareholders

PT Maco Amangraha 58,80%

Alexander Agung Pranoto 28,50%

Public 12,70%

Establishment Legal Framework

The Company was established in Indonesia based on Notarial Deed No.14 dated August 5, 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No.C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No.6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No.78 dated September 28, 1999.

Authorized Capital

IDR 400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah), divided into 4,000,000,000 (four billion) shares, each share has a nominal value amounting to IDR 100 (one hundred Rupiah).

Fully Paid

IDR 136,267,140,000 (one hundred thirty six billion two hundred sixty seven million one hundred forty thousand Rupiah) composing of 1,362,671,400 (one billion three hundred sixty two million six hundred seventy one thousand four hundred) shares with nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah) per share or 100% of the nominal value of each share issued in the Company.

Struktur Entitas Anak

Pada bulan Desember 2017, Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan PT Tiga Berlian Electric. Persentase kepemilikan Perseroan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama Ekuitas Kepemilikan Langsung

PT Tiga Berlian Electric

Ruang Lingkup Aktivitas

Usaha jasa barang-barang elektronik

Tahun Usaha Komersial Dimulai

2004

Persentase Kepemilikan

99,80%

Alamat

Jl. Pulo Ayang II No.12, Kawasan Industri Pulogadung, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930

Telp : (+62-21) 6601099

Email : tbe@tigaberlianelectric.co.id

Total Aset (IDR)

31.823.371.563

Subsidiary Structure

In December 2017, the Company acquired majority shares of PT Tiga Berlian Electric. The percentage of Company ownership, and total assets of the subsidiary is as follows:

Name of Entity Direct Ownership

PT Tiga Berlian Electric

Scope of Activities

Electronic appliances

Year Commercial Operations Started

2004

Percentage of Ownership

99.80%

Address

Jl. Pulo Ayang II No.12, Kawasan Industri Pulogadung, Kel. Jatinegara, Kec. Cakung, Jakarta Timur, 13930

Telp : (+62-21) 6601099

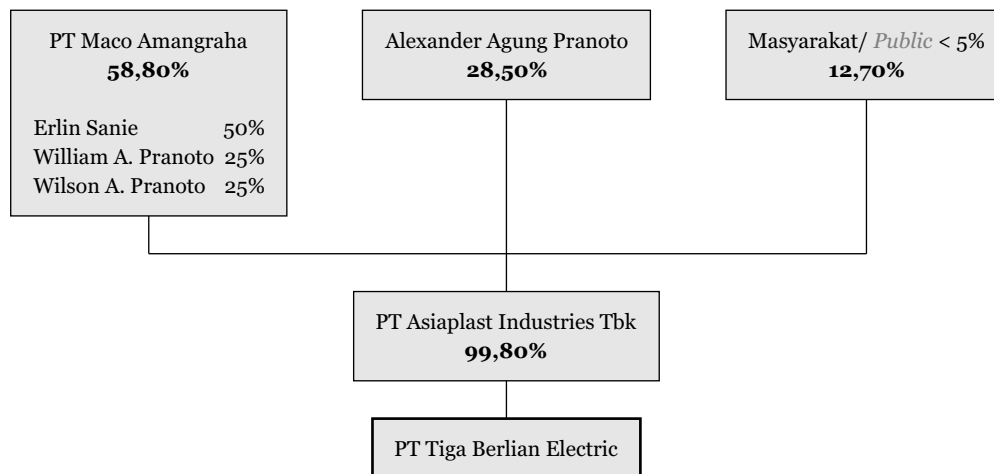
Email : tbe@tigaberlianelectric.co.id

Total Assets (IDR)

31,823,371,563

Struktur Kepemilikan Entitas Anak

Subsidiary Ownership Structure



Kantor Akuntan Publik

Purwanto, Sungkono & Surja

(a member of Ernst & Young Global Limited)

Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 2, lantai 7,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190

Telp : (+62-21) 52895000

Fax : (+62-21) 52894100

Website : www.ey.com/id

Jasa yang diberikan:

Melakukan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia

Periode penugasan:

2012-sekarang

Biaya:

IDR 480.000.000

Biro Administrasi Efek

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5,
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250

Telp : (+62-21) 29745222

Fax : (+62-21) 29289961

Jasa yang diberikan:

1. Melaksanakan tugas pengadministrasian saham Perseroan
2. Menyusun Daftar Pemegang Saham
3. Mewakili emiten untuk menyampaikan Laporan Bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)
4. Membantu Emiten dalam pelaksanaan RUPS, pembagian dividen, dan *corporate action* lainnya

Periode penugasan:

2016-sekarang

Biaya:

IDR 32.666.667

Public Accounting Firm

Purwanto, Sungkono & Surja

(a member of Ernst & Young Global Limited)

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, 7th floor,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan, 12190

Telp : (+62-21) 52895000

Fax : (+62-21) 52894100

Website : www.ey.com/id

Services provided:

Conducting audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants

Assignment period:

2012-present

Fee:

IDR 480,000,000

Share Registrar

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5,
Kelapa Gading, Jakarta Utara, 14250

Telp : (+62-21) 29745222

Fax : (+62-21) 29289961

Services provided:

1. Conducting the administration of the Company's shares
2. Prepare the List of Shareholders
3. Represent the Company to submit the Monthly Report to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), and Indonesia Central Securities Depository (KSEI)
4. Assisting the Company in the implementation of GMS, dividends, and other corporate actions

Assignment period:

2016-present

Fee:

IDR 32.666.667

Alexander Agung Pranoto

Komisaris Utama/ *President Commissioner*

Warga negara Indonesia, 71 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1997–2005). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Maco Amangraha (2014–sekarang) dan Komisaris Utama PT Tiga Berlian Electric (2017–sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU), pada tahun 1976.



An Indonesian citizen, 71 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as President Commissioner of the Company since 2005. Previously served as President Director of the Company (1997–2005). Currently, he is also serves as President Commissioner of PT Maco Amangraha (2014–present) and President Commissioner of PT Tiga Berlian Electric (2017–present). Appointed as President Commissioner of the Company by AGMS resolution on May 16, 2019.

Graduated from Faculty of Economics, Majoring in Management, Muhammadiyah University of North Sumatera (UMSU), in 1976.

Susanto Tjioe

Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*

Warga negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Planet Electrindo (2016–sekarang). Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen, Sumatera Utara, pada tahun 1987.



An Indonesian citizen, 60 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Independent Commissioner of the Company since May 2017. He is also Director of PT Planet Electrindo (2016–present). Appointed as Independent Commissioner of the Company by AGMS resolution on May 16, 2019.

Graduated from Faculty of Economics, Majoring in Accounting, Nommensen HKBP University, North Sumatera, in 1987.

Rofie Soeandy

Komisaris/ *Commissioner*

Warga negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Perseroan sejak bulan Juli 2022. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2002–2022). Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 21 Juli 2022.

Lulusan Fakultas Ekonomi, Fu Jen Catholic University, Taiwan, pada tahun 1982.



An Indonesian citizen, 64 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Commissioner of the Company since July 2022. Previously served as Director of the Company (2002–2022). Appointed as Commissioner of the Company by EGMS resolution on July 21, 2022.

Graduated from Faculty of Economics, Fu Jen Catholic University, Taiwan, in 1982.

Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/ *President Director*

Warga negara Indonesia, 43 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2004–2005). Saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur Utama PT Maco Amangraha (2004–sekarang), Direktur PT Tiga Berlian Electric (2019–2022) dan menjabat sebagai Komisaris PT Tiga Berlian Electric sejak 2022. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Lulusan Teknik Industri, University of California, Berkeley, USA, tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Business Administration (MBA) secara bersama-sama diberikan oleh Northwestern University dan Hong Kong University of Science and Technology, pada tahun 2013.



An Indonesian citizen, 43 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as President Director of the Company since 2005. Previously served as Director of the Company (2004–2005). Currently, he is also President Director of PT Maco Amangraha (2004–present), Director of PT Tiga Berlian Electric (2019–2022) and Commissioner of PT Tiga Berlian Electric since 2022. Appointed as President Director of the Company by AGMS resolution on May 16, 2019.

Graduates of Industrial Engineering, University of California, Berkeley, USA, in 2002. Obtained his Master of Business Administration (MBA) degree jointly awarded by Northwestern University and Hong Kong University of Science and Technology, in 2013.

Albert Sugianto
Direktur/ *Director*

Warga negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Mei 2017. Sebelumnya menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan (2012–2017). Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPST 16 Mei 2019.

Lulusan Fakultas Perdagangan, Jurusan Akuntansi, University of Western, Australia, pada tahun 1988.



An Indonesian citizen, 57 years old, domiciled in Jakarta. Appointed as Director of the Company since May 2017. Previously served as Independent Commissioner of the Company (2012–2017). Appointed as Director of the Company by AGMS resolution on May 16, 2019.

Graduated from Faculty of Commerce, Majoring in Accounting, University of Western, Australia, in 1988.

Ali Pranata
Direktur/ *Director*

Warga Negara Indonesia, 54 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2022. Sebelumnya menjabat sebagai *General Manager Marketing* Perseroan (2007–2022). Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 21 Juli 2022.

Lulusan Fakultas Teknologi Industri, Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta.



An Indonesian citizen, 54 years old, domiciled in Tangerang. Appointed as Director of the Company since July 2022. Previously served as General Manager Marketing (2007–2022). Appointed as Director of the Company by EGMS resolution on July 21, 2022.

Graduated from Faculty of Technology Industry, Institut Sains dan Teknologi Nasional (ISTN), Jakarta.

Giman
Direktur/ *Director*

Warga Negara Indonesia, 52 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak Juli 2022. Sebelumnya menjabat sebagai *General Manager Operasional* Perseroan (2010–2022). Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan Keputusan RUPS Luar Biasa 21 Juli 2022.

Lulusan Teknik Kimia, Fakultas Teknologi Industri, Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS), Surabaya dan menyelesaikan program *Master of Management*, Jurusan Manajemen Keuangan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Indonesia, Jakarta.



An Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Tangerang. Appointed as Director of the Company since July 2022. Previously served as Operational General Manager (2010–2022). Appointed as Director of the Company based on the decision of EGMS on July 21, 2022.

Graduated from Chemical Engineering, Faculty of Industrial Technology, Sepuluh Nopember Institute of Technology (ITS) Surabaya and completed the Master of Management program, Majoring in Financial Management, Faculty of Economic and Business, University of Indonesia, Jakarta.

JEJAK LANGKAH MILESTONES

1992

Perseroan didirikan dan bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik.

The Company was established in 1992 as a trading of plastic raw materials and plastic sheet.

1995

Perseroan memasuki industri pembuatan lembaran plastik dengan mendirikan pabrik pembuatan *Flexible Film & Sheet*.

The Company entered plastic sheet industries by establishing factory of Flexible Film & Sheet.

1996

Produksi perdana *Flexible Film & Sheet* dengan kapasitas produksi 5.000 ton per tahun.

The initial production capacity of Flexible Film & Sheet was 5,000 tons per annum.

2012

Melakukan penambahan mesin produksi PET dengan kapasitas terpasang 6.000 ton per tahun dan mulai produksi komersial di awal tahun 2012.

The Company added PET production machines with installed capacity of 6,000 tons per annum and started to commercial production in early 2012.

2011

Pada bulan Agustus melakukan pembagian dividen tunai.

In August the Company distributed cash dividends.

Mendapat sertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001:2004 dari badan sertifikasi LLOYD'S RQA.

Obtained the certification of ISO 14001:2004 Environmental Management System from LLOYD'S RQA.

2010

Pada bulan Juli melakukan Penawaran Umum Terbatas 1 (PUT 1) sebanyak 200.000.000 saham.

In June conducted Right Issue 1 of 200,000,000 shares.

2013

Gedung *Training Center* telah dibangun dan sudah mulai digunakan.

Training Center building has been built and used.

2015

Pada bulan September melakukan penambahan mesin *printing* dengan kapasitas 12.000 km per tahun.

In September added a printing machine with capacity of 12,000 km per annum.

2017

Pada bulan Desember 2017 Perseroan melakukan akuisisi mayoritas saham dalam PT Tiga Berlian Electric, suatu perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan perdagangan peralatan elektronik.

In December 2017, the Company acquired a majority share of PT Tiga Berlian Electric, a company engaged in the production and trading of electronic equipment.



1997 – 1998

Penambahan mesin produksi (lini 2 & 3) untuk produksi *Flexible Film & Sheet* dengan kapasitas terpasang 10.000 ton per tahun.

The addition of production machines (lines 2 & 3) of Flexible Film & Sheet with production capacity of 10,000 tons per annum.

1999

Melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan *Leatherette* (lini 4 & 5) dengan kapasitas terpasang 12.000 ton per tahun.

The Company diversified its products through the establishment of Leatherette factory with production capacity of 12,000 tons per annum. Memperoleh sertifikat ISO 9001:1994 dari Det Norske Veritas B.V. The Company acquired ISO 9001:1994 from Det Norske Veritas B.V.

2000

Melakukan Penawaran Perdana saham Perseroan sebanyak 60.000.000 lembar dengan nilai nominal IDR 500/lembar.

The Company issued Initial Public Offering and released 60,000,000 shares with nominal value of share IDR 500/share.

Penambahan perluasan pabrik dengan 2 lini produksi (lini 6 & 7) untuk *Flexible Film & Sheet* dengan kapasitas terpasang 10.000 ton per tahun.

The Company expanded the factory's capacity with two more lines of production (line 6 & 7) for Flexible Film & Sheet with production capacity of 10,000 tons per annum.

2007

Mendapat sertifikasi ISO 9001:2000 dari badan sertifikasi LLOYD'S RQA. *The Company has obtained ISO 9001:2000 from LLOYD'S RQA.*

2003

Melakukan *upgrading* dari ISO 9001:1994 ke ISO 9001:2000 dan telah mendapatkan sertifikat dari badan sertifikasi SGS di awal Maret 2004.

The Company has upgraded ISO 9001:1994 to ISO 9001:2000 and has acquired a certificate from SGS on March 2004.

2001

Melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan *Rigid Film & Sheet* (1 lini) dengan kapasitas terpasang 6.000 ton per tahun.

The Company diversified its products through the establishment of 1 line Rigid Film & Sheet with production capacity of 6,000 tons per annum.

2019

Penambahan mesin produksi rPET dengan kapasitas terpasang 6.000 ton per tahun, mulai produksi komersial di akhir 2019.

The addition of an rPET production machine with installed capacity of 6,000 tons per annum, started to commercial production in late 2019.

Asiaplast mulai membuka Divisi *Thermoforming*, dimulai dengan pengadaan 5 mesin *Vacuum & Thermoforming* dengan kapasitas 50.000.000 pcs per tahun.

Asiaplast started opening Thermoforming Division, starting with procurement 5 units of Vacuum & Thermoforming machine with capacity of 50,000,000 pcs per annum.

2022

Ekspor perdana *Full Container Load* (FCL) di bulan Oktober 2022.

First export Full Container Load (FCL) in October 2022.



PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor dalam inovasi, produk-produk yang berkualitas dan memiliki nilai tambah yang tinggi di bidang produksi lembaran *Flexible Film & Sheet*.

Kami menyediakan solusi *Film Semi Rigid* agar dapat memenuhi kebutuhan aplikasi atau proses. Produk-produk kami terdiri atas berbagai ukuran, tekstur, desain, warna, dan motif tergantung permintaan setiap pemesan.

Berbagai ketebalan *Flexible Film & Sheet* dihadirkan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan permintaan pelanggan.

Aplikasi:

- Alat tulis (peralatan kantor)
- Lapisan mebel & peralatan rumah tangga
- Media promosi
- Jas hujan
- Kemasan, dsb.

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader of innovation, quality and value-added production of Flexible Film & Sheet.

The Company provides solutions in Semi Rigid Film to meet the application of customer's needs or process. The products comprise of many different sizes, textures, designs, colors, and motives depending on orders.

Variety thickness of Flexible Film & Sheet are presented to fulfill a variety applications and demands of customers.

Applications:

- Stationaries (office equipment)
- Overlay furniture & home appliance
- Promotion media
- Raincoat
- Packaging, etc.



Alat Tulis

Stationery

Bahan *PVC Flexible* kami memiliki penyegelan panas yang baik dalam proses laminasi dan mewarnai, resistensi dampak tinggi, anti-statis, dapat dicetak, dan tersedia pula resistensi dampak ekstra tinggi.

Our PVC Flexible materials has good heat sealing for lamination and coloring processes, high impact resistance, anti-static, embossable, and extra high impact resistance available.



Bangunan & Konstruksi

Building & Construction

Lembaran *PVC Flexible* untuk bangunan dan konstruksi terutama untuk talang yang mudah dalam pemasangannya dan harganya yang terjangkau.

Flexible PVC sheets for buildings and construction especially for gutters that are easy to install and affordable.



Dekoratif

Decorative

Kami menyediakan produk berdasarkan kebutuhan para pelanggan dan memberikan rekomendasi pola desain, tekstur *emboss* serta kombinasi warna.

We can supply product based on customer's requirement and provide customer with recommendation of design pattern, emboss texture and color combination.



Pita Isolasi

Insulation Tape

Kami memproduksi bahan lembaran PVC *Flexible* untuk pita isolasi yang ideal untuk isolasi, pemasangan, *bundling*, selang AC, penyegelan dan penandaan kabel listrik.

We produce PVC Flexible sheet material for insulating tape which is ideal for insulating, fixing, bundling, air conditioning hoses, sealing and marking of electrical cables.



Kemasan

Packaging

Asiaplast menawarkan berbagai macam produk untuk aplikasi pengemasan yang tahan lama, bisa diandalkan dan ringan. Bahan PVC *Flexible* dapat digunakan untuk fumigasi, *box*, kantung, dll.

Asiaplast offers a wide range of products for durable, dependable and lightweight packaging applications. Flexible PVC material can be used for fumigation, box, bag, etc.



Mode & Pakaian

Fashion & Apparel

Produk PVC kami adalah bahan pilihan yang cocok untuk pakaian pelindung di luar ruangan. Sudah lama menjadi bahan pilihan untuk jas hujan.

Our PVC products are a great choice of materials for outdoor protective clothing. It has long been the material of choice for raincoats.



Otomotif

Automotive

Kami memproduksi PVC *Flexible* berkualitas tinggi yang dapat diaplikasikan untuk interior otomotif seperti, *headliner*, *sun visor*, dan karpet dasar.

We produce high quality Flexible PVC which can be applied to automotive interior such as, headliner, sun visor, and carpet base.



Peralatan Medis

Medical Devices

Untuk aplikasi medis, produk PVC *Flexible* dapat diaplikasikan menjadi kantung kemih sekali pakai, baki medis, dll.

For medical applications, Flexible PVC products can be applied into disposable bladders, medical trays, etc.



Produk Konsumer

Consumer

Di dalam pasar konsumen seperti lembaran untuk label, stiker, iklan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas dan memastikan dapat memenuhi kebutuhan pelanggan kami.

Inside the consumer market such as sheets for labels, stickers, advertisements, etc. Our goal is to improve functionality and ensure it can meet the needs of our customers.

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor *Leatherette* di Indonesia dalam hal warna, desain, dan ramah lingkungan.

Kami dapat menggabungkan warna-warna kontemporer, tekstur yang unik, dan desain dikombinasikan dengan kain yang dirajut ganda, tekstur urat halus, dan formula-formula khusus.

Produk-produk kami hampir tidak dapat dibedakan dari kulit asli, baik dalam penampilan maupun teksturnya.

Aplikasi:

- Fesyen (tas, dompet, ikat pinggang, sepatu, dsb.)
- Interior otomotif (jok, *door trim*, sarung setir, dsb.)
- Mebel (sofa, kursi, dsb.)
- Tenda, dsb.

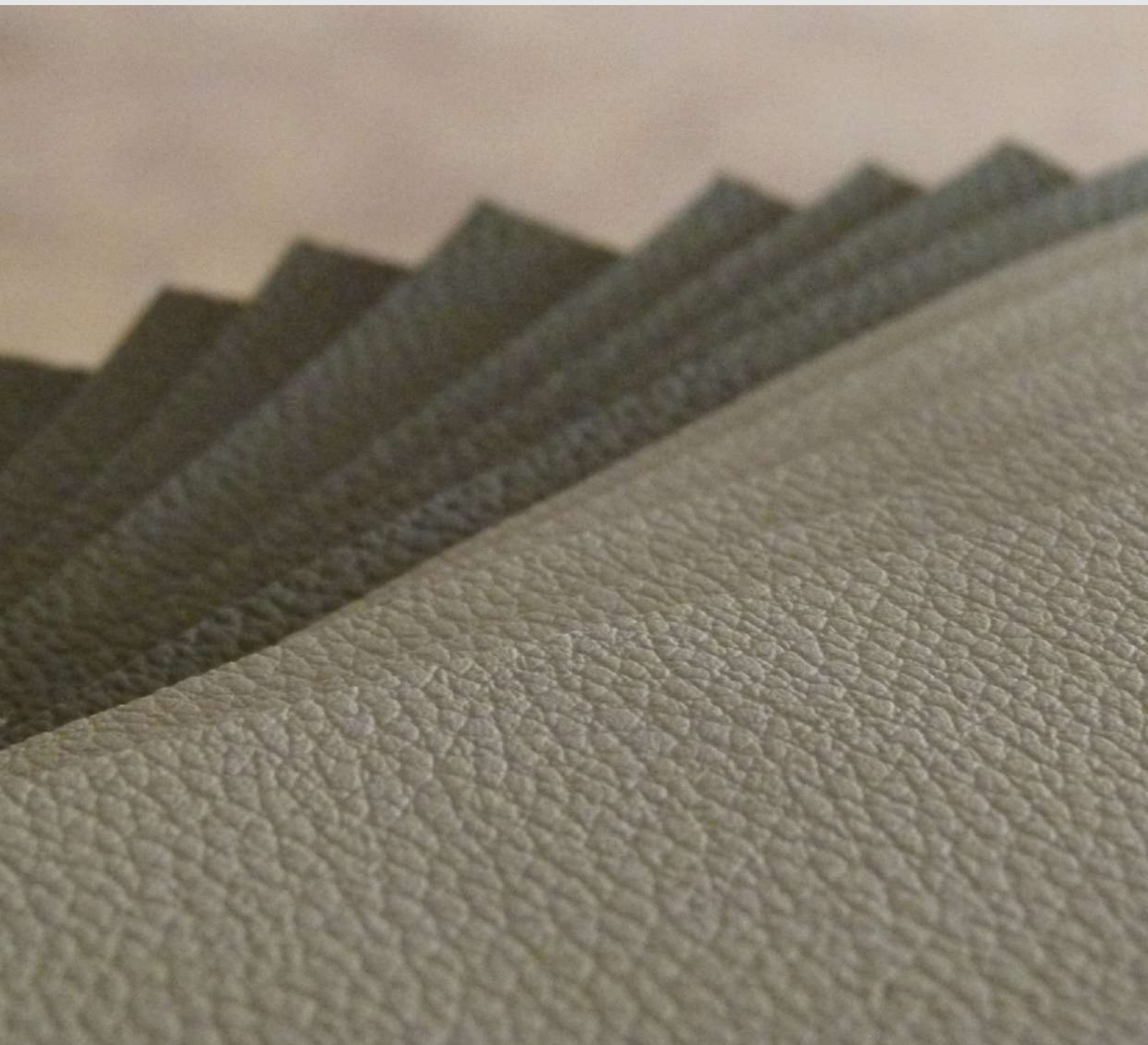
PT Asiaplast Industries Tbk is the leader in Leatherette in Indonesia in terms of color range, design, and go green.

The Company can combine contemporary colors, unique textures, and design combined with double woven backing cloth, smooth-textured, and special formulas.

Our products are virtually indiscernible from genuine leather products, both in appearance or its texture.

Applications:

- *Fashion (bag, wallet, belt, shoes, etc.)*
- *Automotive interior (seats, door trim, steering cover, etc.)*
- *Furniture (sofa, chair, etc.)*
- *Tent, etc.*





Alat Tulis

Stationery

Produk *Leatherette* kami menggunakan bahan baku bermutu untuk menghasilkan standar tinggi dan penggunaan jangka panjang. Dapat diaplikasikan menjadi agenda, media promosi, dll.

Our Leatherette products use high quality raw materials to produce high standards and long-term use. Can be applied to agenda, promotion media, etc.



Furnitur

Furniture

Kami menyediakan produk berdasarkan kebutuhan para pelanggan dan memberikan rekomendasi pola desain, tekstur *emboss* serta kombinasi warna.

We supply product based on customer's requirement and provide customer with recommendation of design pattern, emboss texture and color combination.



Mode & Pakaian

Fashion & Apparel

Ketangguhan dan ketahanan PVC membuatnya menjadi bahan yang sangat baik untuk membuat tas dan koper. Dengan berbagai warna dan efek material yang tersedia.

The toughness and durability of PVC make it an excellent material from which to make bags and luggage. With many different colours and material effects available.



Otomotif

Automotive

Leatherette kami berkualitas tinggi yang dapat diaplikasikan untuk interior otomotif seperti sarung jok.

Our high quality Leatherette can be applied to automotive interior such as seat covers.



Peralatan Medis

Medical Devices

Bahan *Leatherette* kami juga dapat diaplikasikan pada peralatan medis seperti ranjang pasien rumah sakit, kursi roda, dll.

Our Leatherette material can also be applied to medical equipments such as hospital patient beds, wheelchairs, etc.

Asiaplast *Rigid Film & Sheet* memiliki keistimewaan seperti kemampuan *thermoforming* yang sangat dalam, jernih, kuat, dan tidak beracun.

Produk-produk kami merupakan material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, BPOM, dan *Phthalate Free*.

Tersedia ukuran yang dapat disesuaikan dan berbagai ketebalan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan kebutuhan pelanggan.

Aplikasi:

- *Blister* farmasi
- Kemasan makanan
- *Box & Window Box*
- Kemasan *thermoforming*, dsb.

Asiaplast *Rigid Film & Sheet* possesses special characteristic in deep *thermoforming*, clean, high impact strength, and non-toxic materials.

The Company's products are particularly good for use in packaging materials for foods and pharmaceutical products that meet the standards of REACH, RoHS, FDA, BPOM, and *Phthalate Free*.

Customized size and various thickness is available to cater various applications and customer requirements.

Applications:

- Pharmaceutical grade blister
- Food grade packaging
- Box & window box
- Thermoform packaging, etc.



Alat Tulis

Stationery

Bahan PVC *Rigid* kami memiliki penyegelan panas yang baik dalam proses laminasi dan mewarnai, resistensi dampak tinggi, anti-statis dan tersedia pula resistensi dampak ekstra tinggi.

Our PVC Flexible materials has good heat sealing for lamination and coloring processes, high impact resistance, anti-static and extra high impact resistance available.



Dekoratif

Decorative

Spesialisasi kami adalah penelitian dan pengembangan pada lembaran PVC yang dicetak dengan semua jenis motif urat kayu.

Our specialization is research and development of printed PVC sheet with all sort of wood pattern.



Peralatan Medis

Medical Devices

Pada aplikasi medis, hal yang paling utama adalah nilai kepercayaan. Kami telah bermitra dengan banyak pelanggan kami untuk membuat formula untuk pasar medis. Kami memproduksi produk PVC untuk peralatan medis seperti kantung kemih sekali pakai dan baki medis.

For medical applications, it's always a matter of trust. We've partnered with many of our customers to create formulas for the medical market. We produce PVC product for medical devices such as disposable urine bag and medical tray.



Farmasi

Pharmaceutical

Bahan ini memiliki karakteristik kilau dan transparansi tinggi. Produk ini banyak digunakan sebagai kemasan visual produk farmasi dan makanan.

This material has high luster and transparency characteristics. This product is widely used as visual packaging of pharmaceutical and food.

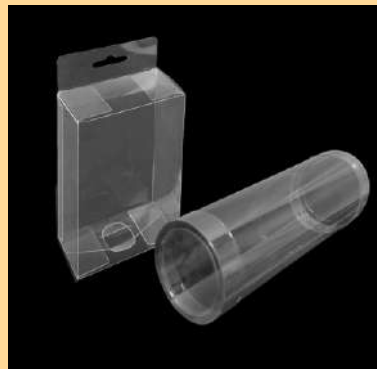


Industri

Industrial

Kami memproduksi bahan PVC Rigid Sheet untuk keperluan industri terutama untuk cooling tower fill pack dengan berbagai ukuran dan warna.

We produce PVC Rigid Sheet materials for industrial especially for cooling tower fill pack with various size and color.



Kemasan

Packaging

Pengalaman kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai senyawa teregulasi untuk aplikasi pengemasan. Dari wadah makanan hingga botol shampoo, solusi pengemasan kami tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Our extensive experience enables us to offer a wide range of regulated compounds for packaging applications. From food containers to shampoo bottles, our packaging solutions are available in various shapes and sizes.



Produk Konsumer

Consumer

Produk PVC untuk pasar konsumen seperti lembaran PVC untuk label, iklan, percetakan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas produk dan memastikannya untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan kami.

PVC product for consumer market such as PVC sheet for label, advertisement, printing, etc. Our goal is to enhance a product's functionality, all while it ensuring it meets our customer's exact specifications.

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) dikenal sebagai produk dengan kualitas kejernihan yang luar biasa dan telah memenuhi standar dari BPOM, FDA, RoHS, SVHC, dan Phthalate Free.

Asiaplast PET Sheet telah terbukti aman untuk kemasan makanan dan minuman. Dengan Asiaplast PET Sheet, kami mengutamakan kesehatan dan ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

Aplikasi:

- Gelas plastik & tutupnya
- Kemasan makanan
- Tempat kosmetik & window box
- Kemasan barang elektronik & semi konduktor
- Blister farmasi, dsb.

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) products are famous with incredible quality of clarity and meet standards of BPOM, FDA, RoHS, SVHC, and Phthalate Free.

Asiaplast PET Sheet is approved as safe for food and beverage packaging. With Asiaplast PET Sheet, our priority is health and friendly environment for a better future.

Applications:

- Drinking cups & lids
- Food packaging
- Cosmetic tray & window box
- Electronic packaging & semi conductor tray
- Pharmaceutical blister, etc.

Kami berkomitmen untuk memastikan seluruh plastik yang kami gunakan dapat sepenuhnya didaur ulang. Selama 2023, pemakaian scrap eksternal **2.640.999 kg**, setara dengan **66.024.966** botol air minum ukuran 1 liter, penyerapan gas emisi CO² sebesar **7.922.996 kg**, jika dikonversikan maka..

= Menanam 162.757 pohon Akasia, atau
= Menanam 58.572 pohon Jati, atau
= Menanam 26.791 pohon Mahoni, atau
= Menanam 14.784 pohon Beringin, atau
= Menanam 279 pohon Trembesi

*) Konversi mengikuti skala perbandingan dari jurnal peneliti Endes N. Dahlan

We are committed to ensuring that all the plastics we use are fully recyclable. During 2022, the use of external scrap is **2,640,999 kg**, equivalent with **66,024,966** water bottles of 1 litre, the absorption of CO² emission gas is **7,922,996 kg**, if converted then..

= Planting 162,757 Acacia trees, or
= Planting 58,572 teak trees, or
= Planting 26,791 Mahogany trees, or
= Planting 14,784 Banyan trees, or
= Planting 279 Trembesi trees

*) Conversion follows a comparative scale from the research journal Endes N. Dahlan



**Kemasan
Packaging**

Dengan pengalaman kami yang luas memungkinkan kami untuk menawarkan berbagai aplikasi untuk pengemasan. Dari window box, food grade blister, vacuum forming, dll. Solusi pengemasan kami tersedia dalam berbagai bentuk dan ukuran.

Our extensive experience allows us to offer a variety of packaging applications. From window boxes, food grade blisters, vacuum forming, etc. Our packaging solutions are available in various shapes and sizes.



**Produk Konsumer
Consumer**

Produk PET untuk pasar konsumen seperti lembaran PET untuk label, iklan, percetakan, dll. Tujuan kami adalah untuk meningkatkan fungsionalitas produk dan memastikannya untuk memenuhi spesifikasi yang diinginkan oleh pelanggan kami.

PET product for consumer market such as PET sheet for label, advertisement, printing, etc. Our goal is to enhance a product's functionality, all while it ensuring it meets our customer's exact specifications.

Asiaplast *thermoforming* merupakan pabrik yang terintegrasi dari pembuatan bahan baku *sheet* dan *tray* yang telah menyediakan berbagai macam bentuk kemasan untuk industri makanan, farmasi, elektronik, kosmetik, mainan (*toys blister*), produk bayi, dll.

Dengan menggunakan bahan baku yang paling aman dan higienis yang telah lulus sertifikasi pangan, kami menyediakan produk berkualitas tinggi dengan berbagai macam jenis material PET, PVC, PP, HIPS, dan PE Foam yang dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelanggan (*custom-made*).

Dengan dukungan mesin *thermoforming* otomatis yang modern, kami dapat menghasilkan produk berkualitas tinggi yang mampu berkompetisi di pasar global.

Asiaplast *thermoforming* is an integrated factory from the manufacture of sheet raw materials and tray which has provided various forms of packaging for the food industry, pharmaceuticals, electronics, cosmetics, toys (*toys blister*), baby products, etc.

By using the safest and hygienic raw materials that have passed food certification, we provide high quality products with various types of PET, PVC, PP, HIPS, and PE Foam materials that can be tailored to customer needs (*custom-made*).

With the support of modern automatic *thermoforming* machines, we can produce high quality products that are able to compete in the global market.

Aplikasi:

- Tray Biskuit/ Kue
- Tray Buah
- Tray Sayuran
- Blister Farmasi
- Blister Kosmetik
- Blister Mainan
- Tutup Gelas Plastik/ Lid, dsb.

Applications:

- Biscuit/ Cake Tray
- Fruit Tray
- Vegetable tray
- Pharmacy Blister
- Cosmetic Blister
- Toys Blister
- Lid for Cup, etc.



Energy Recovery Ventilator

UTZ-BD025C
UTZ-BD035C
UTZ-BD050C

UTZ-BD080C
UTZ-BD100C



UTZ-BD025C



UTZ-BD035C



UTZ-BD050C



UTZ-BD080C



UTZ-BD100C

Point

Simple remote operation

Easy operation by connecting a liquid crystal switch



- POWER ON/OFF
- Air volume High/Low
- Heat exchange/Normal Ventilation
- ON/OFF Timer
- Clean filter display

Point

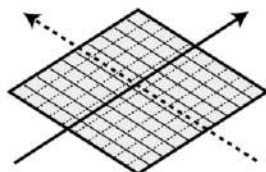
Energy efficiency and ecology

Energy consumption is dramatically reduced by using a counterflow heat-exchange element. Air conditioning load is reduced by approximately 20%, resulting in significant energy savings. Recovers up to 77% of the heat in the outgoing air.

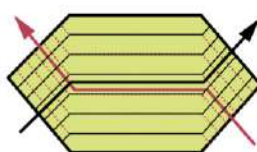
Energy saving
20 %

Features of heat exchange element

With the cross-flow element, air moves in a straight line across the element. With the counter-flow element, air flows through the element for a longer time (longer distance), so the heat-exchange effect remains unchanged.



Other element
(Cross-flow element)



Fujitsu element
(Counter-flow element)

Point

Slim shape and easier installation

Counter-flow heat exchange element used for reduced noise and slimmer, more compact body shape.

Height

270mm

UTZ-BD025C



Height

317mm

UTZ-BD035C/BD050C



Height

388mm

UTZ-BD080C/BD100C



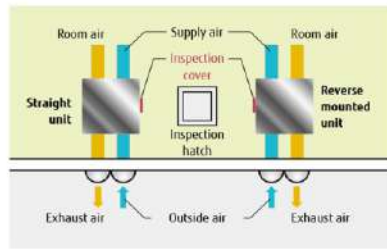
Reverse mountable direct air supply/exhaust system

Adoption of straight air supply / exhaust system:

Duct design is simplified because the air supply / exhaust ducts are straight.

Since each unit can be mounted in reverse position, only one inspection hole is needed for two units:

Two units can share one inspection hole so duct work is easier and more flexible.



Quiet operation

Significantly reducing low pressure loss and noise allows low-noise operation.

25.5 dB

(UTZ-BD035C)

Specifications

Rated flow rate				250 m³/h	350 m³/h	500 m³/h	800 m³/h	1000 m³/h
Model name				UTZ-BD025C	UTZ-BD035C	UTZ-BD050C	UTZ-BD080C	UTZ-BD100C
Power source				220 - 240V, 50Hz				
HEAT EXCHANGE VENTILATION	Input power	Extra high / High / Low	W	128 / 123 / 96	190 / 185 / 175	289 / 225 / 185	418 / 378 / 295	464 / 432 / 311
	Air flow rate	Extra high / High / Low	m³/h	250 / 250 / 190	350 / 350 / 240	500 / 500 / 440	800 / 800 / 630	1000 / 1000 / 700
	External static pressure	Extra high / High / Low	Pa	105 / 95 / 45	140 / 60 / 45	120 / 60 / 35	140 / 110 / 55	105 / 80 / 75
	Temperature Exchange Efficiency	Extra high / High / Low	%	75 / 75 / 77	75 / 75 / 78	75 / 75 / 76	75 / 75 / 76	75 / 75 / 79
	Energy Exchange Efficiency Cooling	Extra high / High / Low	%	63 / 63 / 65	66 / 66 / 71	62 / 62 / 64	65 / 65 / 68	65 / 65 / 70
	Energy Exchange Efficiency Heat pump	Extra high / High / Low	%	70 / 70 / 72	69 / 69 / 73	67 / 67 / 69	71 / 71 / 74	71 / 71 / 76
NORMAL VENTILATION	Sound pressure level	Extra high / High / Low	dB*	31.5 / 30.5 / 26.5	33.0 / 31.0 / 25.5	37.5 / 35.5 / 32.5	37.5 / 37.0 / 34.5	38.5 / 37.5 / 34.5
	Input power	Extra high / High / Low	W	128 / 123 / 96	190 / 185 / 175	289 / 225 / 185	418 / 378 / 295	464 / 432 / 311
	Air flow rate	Extra high / High / Low	m³/h	250 / 250 / 190	350 / 350 / 240	500 / 500 / 440	800 / 800 / 630	1000 / 1000 / 700
	External static pressure	Extra high / High / Low	Pa	105 / 95 / 45	140 / 60 / 45	120 / 60 / 35	140 / 110 / 55	105 / 80 / 75
	Sound pressure level	Extra high / High / Low	dB*	31.5 / 30.5 / 26.5	33.0 / 31.0 / 25.5	38.5 / 38.0 / 32.5	37.5 / 37.0 / 34.5	40.5 / 39.5 / 36.5
Dimensions (W × D × H)				mm	882 × 599 × 270	1050 × 804 × 317	1090 × 904 × 317	1322 × 884 × 388
Weight				kg	29	49	57	83
Outlet duct diameter				mm	150	150	200	250
Operation range				°C	-10 to 40	-10 to 40	-10 to 40	-10 to 40
Maximum humidity				%	85	85	85	85

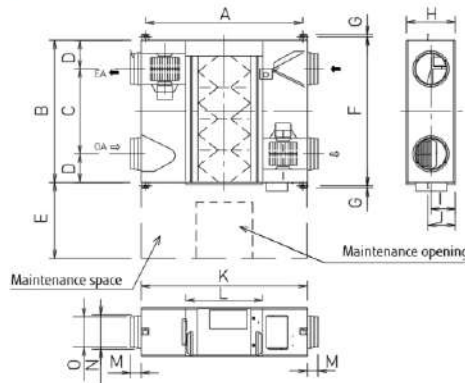
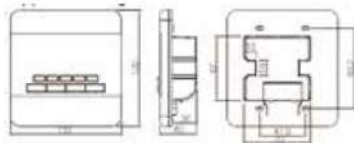
*The noise level must be measured 1.5m below the centre of the unit.

Dimensions

Models:

UTZ-BD025C / UTZ-BD035C / UTZ-BD050C
UTZ-BD080C / UTZ-BD100C

Wired Remote Controller



(Unit : mm)

	UTZ-BD025C	UTZ-BD035C	UTZ-BD050C	UTZ-BD080C	UTZ-BD100C
A	810	978	1018	1250	1250
B	599	804	904	884	1134
C	315	580	640	428	678
D	142	112	132	228	228
E	600	600	600	600	600
F	655	860	960	960	1190
G	19	19	19	19	19
H	270	317	317	388	388
I	135	159	159	194	194
J	159	182	182	218	218
K	882	1050	1090	1322	1322
L	414	470	470	612	612
M	95	70	70	85	85
N	Ø164	Ø164	Ø210	Ø258	Ø258
O	Ø144	Ø144	Ø194	Ø242	Ø242

*Specifications and design are subject to change without notice for further improvement.

• "AIRSTAGE" are worldwide trademarks of FUJITSU GENERAL LIMITED and are registered trademarks in Japan and other countries or areas.

• Other company and product names mentioned herein may be registered trademarks, trademarks or trade names of their respective owners.

*Actual products' colors may be different from the colors shown in this printed material.

Distributed by:

FUJITSU GENERAL LIMITED

3-3-17, Suenaga, Takatsu-ku, Kawasaki 213-8502, Japan

<http://www.fujitsu-general.com/>

Copyright© 2017 Fujitsu General Limited. All rights reserved. BENNP0_1709E



PURADIGM® FLOW™

The PURADIGM® FLOW™ has been designed and engineered to deliver PURADIGM Technology that is proven to reduce & eradicate surface and airborne pathogens for almost any application. The PURADIGM® FLOW™ is easy to install and maintain as it operates 24/7 in both residential and commercial facilities. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: storage facilities, restaurant kitchens, daycare/nursery schools, movie theaters, spas, assisted living, veterinary clinics, offices and more.



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates indoors

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day
Easy Installation & Operation
Low Noise & Energy Usage
University Tested & Validated

PURADIGM® FLOW™ Specifications

Product Specifications

SKU: FL_GB_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 3 kg (6.5 lbs)

Dimensions (HxLxD): 305 x 314 x 78 mm (12" x 12.4" x 3.1")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Electrical Output: 12VDC 3A

Puradigm Technology Cell

SKU: PG1_2H_212-4P-SPL40

Estimated Area Coverage

Active Area Coverage* 163m² with 2.4m ceiling (1750 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

Certifications

CE

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.



PURADIGM® HVAC™ 5 /9 /14

The PURADIGM® HVAC™ has been designed and engineered to deliver PURADIGM Technology that is proven to reduce & eradicate surface and airborne pathogens for almost any application. The PURADIGM® HVAC™ is typically installed in HVAC Systems. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: HVAC Systems



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates indoors

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day
Easy Installation & Operation
Low Noise & Energy Usage
University Tested & Validated

PURADIGM® HVAC™ 5 / 9 / 14 Specifications

Product Specifications 5"

SKU: HV_A5_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 1.2 kg (2.6 lbs)

Dimensions (HxLxD): 203 x 203 x 178mm (8" x 8" x 7")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Product Specifications 9"

SKU: HV_A9_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 1.3 kg (2.8 lbs)

Dimensions (HxLxD): 203 x 203 x 279mm (8" x 8" x 11")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Product Specifications 14"

SKU: HV_A14_PO_1.0

Weight (Not including Accessories): 1.4 kg (3.0 lbs)

Dimensions (HxLxD): 203 x 203 x 425mm (8" x 8" x 16.75")

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Puradigm Technology Cell

SKU: 5" - PG1_2H_212-2W-O3

9" - PG1_2H_275-2W-O3

14" - PG1_2H_357-2W-O3

Estimated Area Coverage

5" HVAC Active Area Coverage* 185 m2 with 2.4m ceiling (2000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

9" HVAC Active Area Coverage* 279 m2 with 2.4m ceiling (3000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

14" HVAC Active Area Coverage* 464 m2 with 2.4m ceiling (5000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

Certifications

CE.

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.



PURADIGM® ZONE™

The PURADIGM® ZONE™ has been designed and engineered to deliver PURADIGM Technology that is proven to reduce & eradicate surface and airborne pathogens. The PURADIGM® ZONE™ is easy to install, maintain and operates 24/7 in both residential and commercial facilities. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: Homes, offices, healthcare facilities and more.



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens in Ice Machines

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

Reduction in Pathogens on hard to clean soft surfaces

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day

Easy Installation & Operation

Low Noise & Energy Usage

University Tested & Validated

Wall Mount & Free-Standing Installation

Pre-Filter & HEPA Filtration for added reduction

PURADIGM® ZONE™ Specifications

Product Specifications

SKU: ZN_IW_TR_1.0

Weight (Not including Accessories): 6 kg (13.2 lbs)

Electrical Input: 100-240V - 50/60Hz

Dimensions (HxLxD):(without base): 547 x 383 x 166 mm (21.5" x 15.1" x 6.5")

Dimensions (HxLxD):(with base): 601 x 383 x 180 mm (23.7" x 15.1" x 7.1")

Filter Type: HEPA Filter H12 (EPA E12) (Other options available upon request).

Puradigm Technology Cell

SKU: PG1_3H_275-2W-SPL20

Estimated Area Coverage

CADR Rating 153 m3/h (90 cfm)

Passive Area Coverage 12.5m2 with 2.4m ceiling (135 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Active Area Coverage* 163m2 with 2.4m ceiling (1750 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

Certifications

UL, CE

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.



PURADIGM® AIR 3000™

The PURADIGM® AIR 3000™ is engineered for residential and office applications that need the delivery of PURADIGM Technology to reduce & eradicate surface and airborne contaminants. The PURADIGM® AIR™ 3000 is easy to install, maintain and operates 24/7 in residential and small office environments. This product has been tested and validated by reputable labs across the world to ensure safety and effectiveness in reducing bacteria, viruses, voc's and other dangerous pathogens. Applications include: offices, homes, restaurants and more.



BENEFITS

Reduction & Elimination of Dangerous Surface & Airborne Pathogens

Manage & Reduce Bacteria, Virus, Mold, Dust, Allergens and other Particulates

Validated for Safety & Protection when Operating in Occupied Locations

FEATURES

Patented PURADIGM Technology
Engineered to Run 24 hours a Day
Easy Installation & Operation
Low Noise & Energy Usage
University Tested & Validated

PURADIGM® AIR 3000™ Specifications

Product Specifications

SKU: 30_IV_LR_1.0

Weight (Not including Accessories): 7.3 kg (16 lbs)

Dimensions (HxLxD): 305 x 229 x 305 mm (12" x 9" x 12")

Electrical Input: 100-240V 50/60Hz

Electrical Output: 38VDC 3A

Puradigm Technology Cell

SKU: RC1_2H_212-2W-O3

Estimated Area Coverage

Active Area Coverage* 279 m2 with 2.4m ceiling (3000 sq/ft with an 8 ft ceiling)

Warranty: 1 Year

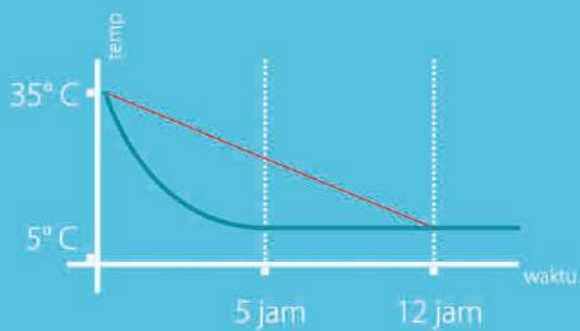
Certifications

CE.

*Based on proper placement of unit, adequate airflow and air circulation in the space and normal contamination levels.

PRODUK DAN SOLUSI KAMI

Berdasarkan hasil penelitian
di pabrik TBE



- showcase IKEDA
- showcase merk lain



Showcase

Kompresor merk Jepang yang berkualitas dengan garansi 2 tahun. Lebih cepat dingin, lebih awet dan hemat energy hingga 15%



ISC 180



ISC 200 SEB



ISC 600



ISC 800



ISC 1000

Chest Freezer

Lebih dingin hingga mencapai -30°C dan dingin nya merata di sekeliling dinding dan sudut Chest Freezer



ICF 250



ICF 200



ICF 120



Nikmati kesejukan dan kesegaran yang **lebih baik**

- Showcase • Refrigerator • Air Conditioner
- Chest Freezer • Air Cooler • Washing Machine



 **dast**

Smart, Beautiful, Energy Saving

FOODCYCLER

FoodCycler | FC-30E

 **TBE**
Official Store

FOODCYCLER 

FoodCycler | FC-30E

*Pengoperasian Yang Mudah,
Hasilnya bisa jadi kompos,
Nutrisi terbaik untuk tanaman*

Before

After



**Solusi untuk
mengurangi sampah
sisa makanan**



Perseroan mempercayai bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dan produktif dengan kapabilitas unggul sangat penting untuk mendukung proses bisnis yang berkesinambungan. Perseroan memandang bahwa kesejahteraan karyawan dan keselamatan kerja merupakan aspek yang tak hanya dapat mendukung tingkat retensi karyawan, namun turut menjadi bagian penting bagi Perseroan untuk berkontribusi bagi kehidupan mereka, baik di dalam maupun di luar Perseroan. Perseroan memahami adanya risiko terkait ketenagakerjaan, yang tak hanya berhubungan dengan kepatuhan terhadap regulasi, seperti Upah Minimum, tetapi juga bagaimana mempertahankan tingkat retensi karyawan yang baik dan memastikan produktivitas karyawan terjamin melalui kesehatan keselamatan kerja yang baik.

The Company believes that qualified and productive Human Resources (HR) with excellent capabilities are very important to support a sustainable business process. The Company views that employee welfare and work safety are aspects that can not only support employee retention rates, but also become an important part for the Company to contribute to their lives, both inside and outside the Company. The Company understands that there are risks related to employment, which are not only related to compliance with regulations, such as the Minimum Wage, but also how to maintain a good level of employee retention and ensure employee productivity is guaranteed through good occupational health and safety.

Kebijakan Pengelolaan SDM

Perseroan percaya bahwa keberhasilan jangka panjang Perseroan di antaranya bergantung pada kontribusi Sumber Daya Manusia (SDM), terutama dalam menghadapi tantangan yang semakin kompleks.

Keberadaan SDM yang baik akan membuat Perseroan mampu mewujudkan visi dan misi serta rencana kerja berkelanjutan yang telah ditetapkan. Untuk itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan kompetensi SDM.

Perhatian tersebut dimulai sejak rekrutmen, pengelolaan, hingga pengembangan yang dilakukan secara berkesinambungan. Bersamaan dengan itu, Perseroan juga telah menetapkan budaya Perseroan yang ditanamkan melalui serangkaian program sejalan dengan visi, misi dan nilai-nilai Perseroan. Penerapan budaya kerja adalah suatu hal penting bagi Perseroan untuk memastikan setiap pegawai mampu menjunjung tinggi nilai-nilai Perseroan, menjalankan secara penuh implementasi *Good Corporate Governance* serta berjalan selaras dengan strategi dan kegiatan usaha Perseroan secara keseluruhan.

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan yang didasarkan kepada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan kariernya. Divisi Sumber Daya Manusia terus berfokus untuk meningkatkan pelayanannya kepada seluruh karyawan dan mengevaluasi kinerja dengan mengirimkan survei penilaian ke departemen terkait.

HR Management Policy

The Company believe that the Company's long-term success depends on the performance of our Human Resources (HR), especially in facing increasingly complex challenges.

The existence of good human resources will enable the Company to realize the vision and mission as well as providing a continuous work plan. The Company pays great attention to the management and development of HR competencies.

The process starts with recruitment and is backed by continuous emphasis on the management of training and development. To this end, the Company has established a corporate culture that is instilled through a series of programs in line with the Company's vision, mission and values. To complement this, the Company has introduced a number of initiatives to ensure that every employee is able to uphold the Company's values, fully implement Good Corporate Governance, and work in line with the overall strategy and business activities of the Company.

The Company provides equal opportunities for all employees to receive its education and training programs. These opportunities are based on individual development needs that will improve performance and achieve career ambitions. Division focuses on improving its service to all employees and evaluates performance through evaluation surveys in the respective departments.

Rekrutmen

Rekrutmen dan seleksi calon karyawan merupakan salah satu program dalam upaya mendukung perkembangan bisnis Perusahaan secara langsung maupun jangka panjang, serta mempersiapkan kaderisasi untuk mengantisipasi arus perputaran karyawan (*turnover*) karyawan agar kinerja operasional Perusahaan berjalan lancar. Jumlah rekrutmen dan turnover pemenuhan karyawan dilakukan berdasarkan analisis rencana departemen SDM menurut kebutuhan bisnis Perusahaan, seperti adanya penambahan kapasitas pabrik, pengembangan bisnis, produk baru, dan perubahan struktur organisasi untuk efektifitas alur kerja.

Pelaksanaan proses rekrutmen dilaksanakan sesuai dengan permintaan oleh departemen pengguna (*user*) yang membutuhkan tenaga kerja. Proses ini dipimpin oleh Departemen SDM sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam mengelola kebijakan rekrutmen dan melalui persetujuan oleh Direksi. Proses seleksi juga melibatkan departemen pengguna yang nantinya akan menerima calon karyawan dari hasil seleksi tersebut. Rekrutmen ini disesuaikan dengan kebutuhan fungsi dan jabatan dengan mempertimbangkan kualifikasi dan potensi yang dimiliki calon karyawan dengan kriteria yang dibutuhkan untuk menduduki posisi tersebut. Perusahaan juga bekerja sama dengan media iklan penyedia lowongan kerja dan menggunakan referensi dari internal karyawan sebagai sumber rekrutmen Perusahaan.

Pengelolaan Kinerja

Perseroan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas dari program pendidikan dan pelatihan yang dijalankan. Perencanaan, dilaksanakan dengan menyusun rencana strategis, mengalokasikan anggaran, menetapkan sasaran, dan menentukan *Key Performance Indicators* (KPI) baik untuk masing-masing individu maupun tim.

Perseroan senantiasa mengevaluasi dan menyelaraskan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan usaha.

Recruitment

Recruitment and selection of prospective employees is one of the programs to support the Company's business development directly and in the long term, as well as preparing regeneration to anticipate employee turnover so that the Company's operational performance runs smoothly. The number of employee recruitment and fulfillment turnover is carried out based on an analysis of the HRD plan according to the Company's business needs, such as the addition of plant capacity, business development, new product and change of the organizational structure for workflow effectiveness.

The recruitment process is performed as per the request of user departments (users) in need of workers. This process is led by the HRD as the party responsible for managing recruitment policies and through approval by the Board of Directors. The selection process also involves the user department which will then accept the candidates from the selection results. This recruitment process is adjusted to the needs of the function and position by taking into account the qualifications and potential of the prospective employee with the criteria required to occupy that position. The Company also works with advertising media providing job vacancies and uses referrals from internal employees as Company recruitment sources.

Performance Management

The Company monitors and evaluates the effectiveness of the education and training programs that have been carried out by implementing strategic plans, allocating budgets, setting goals, and determining Key Performance Indicators (KPIs) for both individuals and teams.

The Company constantly evaluates and aligns the organization in accordance with the needs and dynamics of business development.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age (years old)

Tahun <i>Year</i>	Usia/ Ages						Jumlah <i>Total</i>
	≤ 25	26 – 32	33 – 39	40 – 46	47 – 55	≥ 56	
2023	34	89	97	109	71	25	425
2022	33	103	91	109	62	18	416

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Tahun <i>Year</i>	Jenjang Pendidikan/ Educational Level					Jumlah <i>Total</i>
	SMP <i>Junior High School</i>	SMU <i>Senior High School</i>	Diploma <i>Diploma</i>	Strata 1 (S1) <i>Bachelor Degree</i>	Strata 2 (S2) <i>Master Degree</i>	
2023	14	320	21	63	7	425
2022	12	321	20	56	7	419

Pengembangan Kompetensi Karyawan 2023

Employee Competency Development 2023

No No	Jenis Pelatihan Training Type	Judul Pelatihan Training Title	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response	Standard Operating Procedure (SOP) tentang Security Standar Operating Procedure (SOP) for Security	13 orang/ participants
2	Pengetahuan Kerja Work Knowledge	Penegasan & Ketentuan Pencatatan Absensi Karyawan (Refresh) Confirmation & Conditions for Recording Employee Attendance (Refresh)	60 orang/ participants
3	K3 & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response	Pelatihan & Uji Kompetensi K3 Umum General K3 Training & Competency Test	1 orang/ participants
4	ISO & Lingkungan Hidup ISO & Environment	Bimtek Penyusunan Dok. Pertek PPU Technical Guidance for Preparing Pertek PPU Doc.	2 orang/ participants
5	Sumber Daya Manusia Human Resources	Mengukur Efektivitas Rekrutmen Measuring Recruitment Effectiveness	1 orang/ participants
6	ISO & Lingkungan Hidup ISO & Environment	Pelatihan & Ujian Sertifikasi PPPA (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air) PPPA Training & Certification Exam (Person in Charge of Water Pollution Control)	1 orang/ participants
7	ISO & Lingkungan Hidup ISO & Environment	Pelatihan & Ujian Sertifikasi PPPA (Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Udara) PPPA Training & Certification Exam (Person in Charge of Air Pollution Control)	1 orang/ participants
8	K3 & Tanggap Darurat OHS & Emergency Response	Safety (Indikasi Bahaya K3 Mesin Calender) Safety (K3 Hazard Indications for Calender Machines)	11 orang/ participants
9	ISO & Lingkungan Hidup ISO & Environment	5S (Refreshment & Implementasi di lingkungan kerja 5S (Refreshment & Implementation in the workplace)	29 orang/ participants
10	Pengetahuan Kerja Work Knowledge	Sosialisasi Form Lembur Baru & Mekanisme Pengisian Socialization of the New Overtime Form and Filling Mechanism	40 orang/ participants
11	Keuangan Finance	Workshop Pendalaman dan Updating POJK Workshop for Deepening and Updating POJK	1 orang/ participants
12	Keuangan Finance	Sosialisasi Perubahan Peraturan Nomor I-V tentang Ketentuan Khusus Pencatatan Saham dan Efek Bersifat Ekuitas Selain Saham yang Diterbitkan oleh Perusahaan Tercatat di Papan Akselerasi Socialization of Changes to Rule number I-V concerning Special Provision for Listing of Shares (Stock) and Equity-Type Securities Other Than Stock in Acceleration Board, for Company which listed in Acceleration Board	1 orang/ participants
13	Keuangan Finance	Webinar Compliance Refreshment Emiten dan Perusahaan Publik Listed Companies Compliance Refreshment	1 orang/ participants
14	Keuangan Finance	Net Zero and Carbon Neutral Commitments: Navigating ESG and Climate Risk Management in Indonesia	1 orang/ participants
15	ISO & Lingkungan Hidup ISO & Environment	ISO SML 14001:2015	29 orang/ participants
16	ISO & Lingkungan Hidup ISO & Environment	Sosialisasi SE Menteri Perindustrian No.2 Tahun 2023 tentang Pelaporan Pengendalian Emisi Gas Buang Sektor Industri pada Wilayah Provinsi DKI Jakarta, Jawa Barat, dan Banten Socialization of Circular Letter of the Minister of Industry No.2 of 2023 concerning Reporting on Control of Exhaust Gas Emissions in the Industrial Sector in the Provinces of DKI Jakarta, West Java and Banten	1 orang/ participants
17	ISO & Lingkungan Hidup ISO & Environment	Pengelolaan Kualitas Udara Air Quality Management	1 orang/ participants

Pengembangan Kompetensi Karyawan 2023 (lanjutan)
Employee Competency Development 2023 (continued)

No No	Jenis Pelatihan Training Type	Judul Pelatihan Training Title	Jumlah Peserta Number of Participants
18	K3 & Tanggap Darurat <i>OHS & Emergency Response</i>	Efektivitas Peran P2K3 di Perusahaan <i>Effectiveness of the P2K3 Role in Companies</i>	1 orang/ <i>participants</i>
19	Umum <i>General</i>	Share & Talk (Bahaya PINJOL) <i>Share & Talk (Online Loan Risks)</i>	6 orang/ <i>participants</i>
20	Keuangan <i>Finance</i>	BTPN Sustainability Seminar 2023 Addressing Climate Change through Decarbonization Initiatives Across Wider Business Sectors "Beyond Energy Transition: Seizing Opportunities in the Pathway to Net Zero Economy"	1 orang/ <i>participants</i>
21	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Peraturan Pemerintah No.5 Tahun 2021 tentang Perizinan Berbasis Risiko dalam Perspektif Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) <i>Government Regulation No.5 of 2021 concerning Risk-Based Licensing from an Occupational Safety and Health (K3) Perspective</i>	1 orang/ <i>participants</i>
22	IT	Unleashing the Potential of Duet AI in Google Workspace for Enterprise	1 orang/ <i>participants</i>
23	Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	Upah Minimum (Teori & Implementasi Kebijakannya dalam PP 51 Tahun 2023) <i>Minimum Wage (Theory & Policy Implementation in PP 51 of 2023)</i>	1 orang/ <i>participants</i>
24	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Creating Sustainable Solutions. Together	3 orang/ <i>participants</i>
25	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Cara Penggunaan & Perawatan Reach Truck <i>How to Use & Maintain the Reach Truck</i>	4 orang/ <i>participants</i>
26	Pengetahuan Kerja <i>Work Knowledge</i>	Refreshing Proses Kerja Oven (Penanganan Saat Timbul Reject Proses Produksi) <i>Refreshing Oven Working Process (Handling When Rejects Arise in the Production Process)</i>	4 orang/ <i>participants</i>
27	Keuangan <i>Finance</i>	Sosialisasi Pencabutan Peraturan Menteri Perdagangan No.94 Tahun 2018 tentang Ketentuan Penggunaan Letter of Credit untuk Ekspor Barang Tertentu Pembahasan Perubahan Keempat atas Pemendag No.24 Tahun 2018 tentang Ketentuan dan Tata Cara Penerbitan SKA untuk Barang Asal Indonesia <i>Socialization of the Revocation of Minister of Trade Regulation No.94 of 2018 concerning Conditions for Using Letters of Credit for the Export of Certain Goods</i> <i>Discussion of the Fourth Amendment to the Minister of Trade No.24 of 2018 concerning Provisions and Procedures for Issuing SKA for goods from Indonesia</i>	1 orang/ <i>participants</i>



Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

**PENERAPAN PRINSIP DAN
REKOMENDASI TATA KELOLA
PERUSAHAAN**

IMPLEMENTATION OF COMPANY'S
GOVERNANCE PRINCIPLES AND
RECOMMENDATIONS

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM
GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

DEWAN DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

**ASESMEN PENERAPAN GCG UNTUK
ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN
DIREKSI**
ASSESSMENT OF GCG IMPLEMENTATION
FOR THE BOARD OF COMMISSIONERS
AND DIRECTORS

KOMITE AUDIT
AUDIT COMMITTEE

SEKRETARIS PERSEROAN
CORPORATE SECRETARY

UNIT AUDIT INTERNAL
INTERNAL AUDIT UNIT

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL
INTERNAL CONTROL SYSTEM

MANAJEMEN RISIKO
RISK MANAGEMENT

KODE ETIK
CODE OF CONDUCT

PENGENDALIAN GRATIFIKASI
GRATIFICATION CONTROL

**KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG
DAN JASA**
PROCUREMENT POLICY FOR GOODS
AND SERVICES

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN
WRISTLEBLOWING SYSTEM

KEBIJAKAN INSIDER TRADING
INSIDER TRADING POLICIES

**PENGUNGKAPAN SANKSI
ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR
MODAL DAN OTORITAS LAINNYA**
DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE
SANCTIONS BY THE CAPITAL MARKET
AND OTHER AUTHORITIES

Perseroan memandang pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) oleh karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Penerapan GCG merupakan faktor kunci untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, hal ini diyakini oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan selalu membangun Nilai dan Budaya Perseroan, dengan terciptanya budaya yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Tujuan dari penerapan GCG di Perseroan adalah:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dan pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing guna menciptakan suatu lingkungan yang mendukung investasi/ penanaman modal.
2. Mendorong Manajemen Perseroan agar bersikap profesional, terbuka dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan meningkatkan independensi dari Dewan Komisaris, Direksi, dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. Mendorong para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar membuat keputusan dan bertindak dengan dilandasi moralitas tinggi, sesuai dengan tanggung jawab sosial mereka terhadap pihak-pihak berkepentingan serta perlindungan terhadap lingkungan.

The Company recognizes the importance of implementation of Good Corporate Governance (GCG) that is implemented in order that all decisions are taken based on high moral grounds, in compliance with all laws and regulations and with awareness for the social responsibility of the Company towards its stakeholders.

The Board of Commissioners dan Directors believes that GCG implementation is a key factors in achieving the Company's Vision and Mission, continually to build upon the Company's Values and Culture, with the creation of a good culture expected to improve performance.

The objectives of implementing GCG policy set forth in Company are:

1. *To maximize Company and shareholder value by enhancing transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to straighten Company's competitive position to create a sound environment to support investment.*
2. *To encourage the Managements of Company to behave in a professional, transparent and efficient manner as well as optimizing the use of and enhancing the independence of Board of Commissioners, Directors, and General Meeting of Shareholders (GMS).*
3. *To encourage shareholders, member of the Board of Commissioners and Directors to make decisions and to act with strict sense of morality in compliance with their social responsibility towards the various stakeholders and the protection of environment.*



Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan

Implementation of Corporate's Governance Principles and Recommendations

Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Penjelasan Penerapan di Perseroan Explanation of Implementation at Company	Keterangan Description
Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam menjamin hak-hak Pemegang Saham <i>Aspect 1: The Relationship of Public Companies with Shareholders in ensuring Shareholder rights</i>			
Prinsip 1 Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS Principle 1 <i>Improving the Value of GMS</i>	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. <i>Public Company has technical procedures for open or closed voting that promote independence and the interest of shareholders.</i>	Tata cara atau prosedur teknis pengambilan keputusan dimuat pada tata tertib RUPS yang disampaikan kepada seluruh Pemegang Saham. Perseroan telah menunjuk pihak yang independen yaitu Biro Administrasi Efek (PT Adimitra Jasa Korpora) dan Notaris (Bastian Harijanto, S.H., M.Kn.) untuk melakukan perhitungan suara pada saat pelaksanaan RUPS. <i>The procedures or technical procedures for decision making are contained in the GMS code of conduct submitted to all shareholders.</i> <i>The Company has appointed an independent party that is the Securities Administration Bureau (PT Adimitra Jasa Korpora) and Notaris (Bastian Harijanto, S.H., M.Kn.) to perform the vote calculation at the time of GMS implementation.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are present at Annual GMS.</i>	Pada saat pelaksanaan RUPS pada tanggal 26 Juni 2023 dihadiri oleh seluruh anggota Direksi dan Komisaris Perseroan. <i>At the time of the GMS on June 26, 2023, all members of the Company's Board of Director and Board of Commissioner attended.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Summary of GMS minutes is available on Public Company's website for no less than 1 (one) year.</i>	Perseroan telah mempublikasi ringkasan risalah RUPS untuk 5 tahun buku terakhir. <i>The Company has published a summary of the minutes of GMS for the last 5 financial years.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2 <i>Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors</i>	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. <i>Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan mengenai komunikasi Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan. Komunikasi yang dilakukan oleh Perseroan di antaranya melalui pelaksanaan RUPS, Paparan Publik (<i>Public Expose</i>), publikasi Laporan Keuangan Triwulanan dan Tahunan, serta melakukan keterbukaan informasi secara akurat dan tepat waktu. Perseroan juga menyediakan informasi alamat kantor pusat dan cabang, alamat <i>email</i> dan nomor telepon baik dalam situs web maupun Laporan Tahunan, sebagai sarana bagi pemegang saham maupun investor agar dapat melakukan komunikasi dengan Perseroan secara mudah. <i>The Company has a policy regarding the Company's communication with shareholders.</i> <i>The communication carried out by the Company are through the implementation of the GMS, Public Expose, publication of Quarterly and Annual Financial Reports, as well as conducting accurate and timely disclosure of information. Company also provides information on head office and branch location address, email addresses and telephone numbers both on the website and the Annual Report, as a means for shareholders and investors to easily communicate with Company.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)
Implementation of Corporate's Governance Principles and Recommendations (continued)

Prinsip <i>Principles</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan di Perseroan <i>Explanation of Implementation at Company</i>	Keterangan <i>Description</i>
Prinsip 2 Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor (lanjutan) Principle 2 <i>Improving Communication Quality of Public Company with Shareholders or Investors (continued)</i>	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam Situs Web. Public Company discloses its community policy with shareholders or investors via its website.	Perseroan telah mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor pada situs web Perseroan. <i>The Company has disclosed its communication policy with shareholders or investors on the company's website.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners</i>			
Prinsip 3 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3 <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners</i>	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of the Board of Commissioners members shall consider the condition of the Public Company.	Penentuan jumlah Dewan Komisaris Perseroan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Penentuan Dewan Komisaris mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, per 31 Desember 2023, Perusahaan memiliki 3 anggota Dewan Komisaris. <i>Determination of the number of the Company's Board of Commissioners considers the condition of the Company. Determination of the Board of Commissioners refers to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2023, the Company has 3 members on the Board of Commissioners.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. Determination of the composition of the Board of Commissioner members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.	Penentuan Dewan Komisaris Perseroan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Determination of the Company's Board of Commissioners has taken into account the diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has been referred to provisions of the Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4 <i>Improving the quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioner.	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in annual report of Public Company.	Dewan Komisaris telah mengungkapkan kebijakan penilaian kinerja Dewan Komisaris sebagaimana dimuat pada Laporan Tahunan ini. The Board of Commissioners has disclosed the Board of Commissioners' performance assessment policy as contained in this Annual Report.	Terpenuhi <i>Comply</i>

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)
Implementation of Corporate's Governance Principles and Recommendations (continued)

Prinsip <i>Principles</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan di Perseroan <i>Explanation of Implementation at Company</i>	Keterangan <i>Description</i>
Prinsip 4 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris (lanjutan) <i>Principle 4</i> Improving the quality of Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners (continued)	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy with respect to the resignation of Board of Commissioner members if such members are involved in financial crime.</i>	Dewan Komisaris memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar. <i>The Board of Commissioners has a resignation policy in the case of engaging in financial crimes as contained in the Articles of Association.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or Committee that conducts nominations and remuneration functions shall arrange a succession policy for the nomination process of the Board of Director members.</i>	Dewan Komisaris menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi telah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners has arranged a succession policy for the nomination process of the Board of Director members.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi <i>Aspect 3: Function and Role of the Board of Directors</i>			
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi <i>Principle 5</i> Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of the Board of Directors members considers the condition of the Public Company and the effectiveness of decision-making.</i>	Penentuan jumlah Direksi Perseroan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Penentuan Direksi mengacu kepada Anggaran Dasar dan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku, per 31 Desember 2023, Perseroan memiliki 4 anggota Direksi. <i>Determination of the number of the Company's Board of Directors considers the condition of Company. Determination of the Board of Directors refers to the Articles of Association and applicable Laws and Regulations. As of December 31, 2023, the Company has 4 members of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the composition of the Board of Directors members considers the variety of expertise, knowledge and experience required.</i>	Penentuan Direksi Perseroan telah mempertimbangkan faktor keberagaman yaitu di antaranya keahlian, pengetahuan dan pengalaman. Hal ini telah mengacu kepada ketentuan Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. <i>Determination of the Company's Board of Directors has taken into account the diversity factors, including expertise, knowledge and experience. This has been referred to provisions of the Articles of Association and the provisions of applicable laws and regulations.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)
Implementation of Corporate's Governance Principles and Recommendations (continued)

Prinsip <i>Principles</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan di Perseroan <i>Explanation of Implementation at Company</i>	Keterangan <i>Description</i>
Prinsip 5 Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi (lanjutan) <i>Principle 5</i> <i>Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors (continued)</i>	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors who are liable for accounting of finance have accounting expertise and/ or knowledge.</i>	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors who are liable for accounting of finance have accounting expertise and/ or knowledge.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
Prinsip 6 Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi <i>Principle 6</i> <i>Improving the Quality of Job and Responsibility for the Performance of the Board of Directors</i>	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The BOD has a self-assessment policy to assess performance of Board of Directors.</i>	Direksi telah memiliki kebijakan <i>self assessment</i> untuk mengukur <i>Key Performance Indicator</i> masing-masing anggota Direksi. <i>The Board of Directors already has a self assessment policy to measure the Key Performance Indicators of each member of the Board of Directors</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. <i>Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the annual report of the public company.</i>	Kebijakan penilaian dari Direksi diungkapkan pada Laporan Tahunan ini. <i>Assessment policies of the Board of Directors is disclosed in this Annual Report.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Director has a policy related to resignation of the Board of Director members if involved in financial crime.</i>	Direksi memiliki kebijakan pengunduran diri dalam hal terlibat dalam kejahatan keuangan sebagaimana dimuat pada Anggaran Dasar. <i>The Board of Directors has a resignation policy in the case of engaging in financial crimes as contained in the Articles of Association.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholders Participation</i>			
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Principle 7</i> <i>Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya insider trading. <i>Public Company has a policy to prevent insider trading.</i>	Perseroan memiliki kebijakan terkait dengan transaksi orang dalam sebagaimana dimuat pada kode etik Perseroan. <i>The company has a policy related to insider transactions as stated in Company's code of conduct.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti fraud. <i>Public Company has anti-corruption and anti-fraud policy.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan anti gratifikasi sebagaimana tercantum dalam kode etik Perseroan. <i>The Company has an anti-gratification policy as stated in Company's code of conduct.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)
Implementation of Corporate's Governance Principles and Recommendations (continued)

Prinsip <i>Principles</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan di Perseroan <i>Explanation of Implementation at Company</i>	Keterangan <i>Description</i>
Prinsip 7 Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan (lanjutan) Principle 7 <i>Improving Corporate Governance Aspect through Participation of Stakeholders (continued)</i>	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>Public Company has policies concerning selection and capability improvement of suppliers and vendors.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan seleksi dan peningkatan pemasok sebagaimana dimuat pada prosedur Seleksi & Evaluasi Pemasok Nomor PS.PCH-02. <i>The Company has suppliers selection and improvement policies as contained in Supplier Selection & Evaluation Procedure Number PS.PCH-02.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>Public Company has a policy concerning the fulfillment of creditors' rights.</i>	Perseroan telah mengatur hubungan dengan mitra kerja Perseroan dalam <i>Code of Conduct</i> yang menjamin pemenuhan hak dan kewajiban sesuai kontrak yang ada dengan Perseroan. <i>The Company has regulated relationships with the Company's partners in the Code of Conduct and guaranteed the fulfillment of rights and obligations in accordance with existing contracts with the Company.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem Whistleblowing. <i>Public Company has a Whistleblowing system.</i>	Perseroan telah memiliki kebijakan <i>Whistleblowing</i> (WBS). <i>The Company already has a Whistleblowing (WBS) policy.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. <i>Public Company has a long-term incentive policy for the BOD and employees.</i>	Bahwa berdasarkan Keputusan RUPS Tahun Buku 2022 yang mendelegasikan kewenangan penetapan gaji dan tunjangan Direksi kepada Dewan Komisaris dengan terlebih dahulu mendapatkan persetujuan pemegang saham. Dan untuk karyawan telah diberikan insentif jangka panjang yang diberikan berdasarkan Perjanjian Kerja Bersama dan Keputusan Direksi terkait. <i>Based on the GMS Resolutions for the 2022 Financial Year which delegates the authority to determine the salaries and allowances for Board of Directors to the Board of Commissioners by first obtaining the approval of shareholders. Employees have been given long-term incentives based on the Collective Labor Agreement and the relevant Decisions of the Board of Directors.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>
Aspek 5: Keterbukaan Informasi <i>Aspect 5: Disclosure of Information</i>			
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8 <i>Improving the Implementation of Information Disclosure</i>	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>Public Company takes benefit from the wider use of information technology in addition to its website as an information disclosure media.</i>	Perusahaan telah memanfaatkan teknologi informasi untuk keterbukaan informasi diantaranya situs web perusahaan, email, Twitter, Facebook, dan Instagram. <i>The company has utilized information technology for information disclosure including corporate websites, email, Twitter, Facebook, and Instagram</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>

Penerapan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Perusahaan (lanjutan)
Implementation of Corporate's Governance Principles and Recommendations (continued)

Prinsip <i>Principles</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Penjelasan Penerapan di Perseroan <i>Explanation of Implementation at Company</i>	Keterangan <i>Description</i>
Prinsip 8 Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi (lanjutan) Principle 8 <i>Improving the Implementation of Information Disclosure (continued)</i>	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui Pemegang Saham utama dan pengendali. <i>The Annual report of the Public Company discloses the ultimate beneficial owner in share ownership of the Public Company of at least 5%, other than disclosure of the final beneficial owner in share ownership of the Public Company through major and controlling shareholders.</i>	Dalam Laporan Tahunan Perseroan telah diungkapkan keterbukaan terkait informasi struktur Pemegang Saham dengan kepemilikan di atas 5%, Pemegang Saham utama Perseroan, dan pemilik manfaat akhir. <i>In the Company's Annual Report disclosure information on the structure of shareholders with ownership above 5%, major shareholders of the Company, and the ultimate beneficial ownership has been disclosed.</i>	Terpenuhi <i>Comply</i>

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS mempunyai kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki segala kewenangan yang tidak diberikan kepada Komisaris atau Direksi dalam batasan yang ditentukan UU PT dan/ atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahunnya.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2023, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 26 Juni 2023 di tempat kedudukan Perseroan.

General Meeting of Shareholders (GMS)

GMS holds the highest authority in the organizational structure of the Company. GMS has all the power that is not granted to the Board of Commissioners and Directors, within the limits specified in the regulation on corporation and/ or Articles of Association of the Company.

In accordance with the Articles of Association, the GMS are divided in 2 (two), namely:

1. Annual GMS (AGMS), which is held annually.
2. Extraordinary GMS (EGMS), which is held at any time based on the needs of the Company.

In 2023, the Company held the AGMS at the domicile of the Company on June 26, 2023.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023

Resolution and Realization of AGMS 2023

Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi <i>Realization</i>
1	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2022 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2022, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2022 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2022. <i>Approve Company's annual report regarding the condition and the progress of Company during the financial year of 2022 including the supervisory duty of the Board of Commissioners report during financial year of 2022, the Corporate Secretary's implementation report and the ratification of the Company's financial report of financial year of 2022 as well as the release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the financial year ended on 31 December 2022.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2023 (lanjutan)

Resolution and Realization of AGMS 2023 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2	Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 yaitu (a) sebesar IDR 100.000.000,00 (seratus juta Rupiah), disisihkan dan dibukukan sebagai dana cadangan wajib (b) serta sisanya sebesar IDR 47.820.123.084,00 (empat puluh tujuh miliar delapan ratus dua puluh juta seratus dua puluh tiga ribu delapan puluh empat Rupiah) dimasukkan dan dibukukan sebagai laba ditahan, untuk memperkuat struktur permodalan Perseroan, sehingga tidak ada dividen yang dibagikan kepada para pemegang saham untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022. <i>Approve the use of the Company's net profit for the financial year ended on 31 December 2022, which are (a) IDR 100,000,000.00 (one hundred million Rupiah) allocated and recorded as a mandatory reserve fund and (b) the remaining IDR 47,820,123,084.00 (forty seven billion eight hundred twenty million one hundred twenty three thousand eighty four Rupiah) allocated and recorded as retained earnings, to strengthen the Company's capital structure, therefore there is no dividend to be distributed to the shareholders for the financial year ended on 31 December 2022.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
3	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut. <i>Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an independent public accountant who will audit the Company's financial statement for the financial year ended on 31 December 2023 and the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of such independent public accountant together with the terms of such appointment.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
4	Menyetujui penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 7.300.000.000,00 (tujuh miliar tiga ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. <i>Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2023 in the maximum amount of IDR 7,300,000,000.00 (seven billion and three hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Pada tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan Luar Biasa yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022 di tempat kedudukan Perseroan.

In 2022, the Company held the AGMS and EGMS at the domicile of the Company on July 21, 2022.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2022

Resolution and Realization of AGMS 2022

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan mengenai keadaan dan jalannya Perseroan selama Tahun Buku 2021 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama Tahun Buku 2021, Laporan Pelaksanaan Fungsi Sekretaris Perusahaan dan Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2021 sekaligus pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et decharge</i>) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas pengurusan dan pengawasan yang telah dijalankan selama Tahun Buku 2021. <i>Approve Company's annual report regarding the condition and the progress of Company during the financial year of 2021 including the supervisory duty of the Board of Commissioners report during financial year of 2021, the Corporate Secretary's implementation report and the ratification of the Company's financial report of financial year of 2021 as well as the release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the financial year ended on December 31, 2021.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2022 (lanjutan)

Resolution and Realization of AGMS 2022 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2	Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian dividen kepada para pemegang saham dan penyisihan dana cadangan wajib untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021. <i>Approve that there is no dividend to be distributed to the shareholders and no compulsory reserves to be made for the financial year ended on December 31, 2021.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
3	Menyetujui untuk memberikan wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan pemberian wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut. <i>Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an independent public accountant who will audit the Company's financial statement for the financial year ended on December 31, 2022 and the authorization to the Board of Directors to determine the honorarium of such independent public accountant together with the terms of such appointment.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
4	Menyetujui penetapan gaji atau honorarium dan tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 6.700.000.000 (enam miliar tujuh ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. <i>Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2022 in the maximum amount of IDR 6,700,000,000 (six billion and seven hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2022

Resolution and Realization of EGMS 2022

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	1) Menyetujui memberhentikan dengan hormat Bapak Rofie Soeandy dari jabatannya selaku Direktur Perseroan, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab (<i>acquit et de charge</i>) atas tindakan pengurusan yang telah dijalankan selama menjabat, sepanjang tindakan tersebut tidak menyimpang dari Anggaran Dasar Perseroan dan tercermin dalam Laporan Keuangan Perseroan; <i>1) Approve to respectfully dismiss Mr. Rofie Soeandy from his position as Director of the Company, as well as providing release and discharge (acquit et de charge) for management actions that have been carried out during his tenure, as long as these actions do not deviate from the Company's Articles of Association and are reflected in the Company's Financial Statements;</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
	2) Menyetujui untuk mengangkat Bapak Rofie Soeandy, selaku Komisaris Perseroan, untuk masa jabatan sampai dengan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris yang menjabat saat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025; dan <i>2) Approve to appoint Mr. Rofie Soeandy, as Commissioner of the Company, for a term of office until the remaining term of office of the current member of the Board of Commissioners, namely until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2025; and</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
	3) Menyetujui untuk mengangkat Bapak Ali Pranata dan Bapak Gimman, masing-masing selaku Direktur Perseroan, untuk masa jabatan sampai dengan sisa masa jabatan anggota Direksi yang menjabat saat ini, yaitu sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan yang akan diselenggarakan pada tahun 2025; Pemberhentian dan pengangkatan masa berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini, dengan jangka waktu mengikuti masa jabatan Anggota Direksi dan Dewan Komisaris lainnya.	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2022 (lanjutan)

Resolution and Realization of EGMS 2022 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Sehingga susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris sebagai berikut: Direksi – Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto – Direktur : Albert Sugianto – Direktur : Ali Pranata – Direktur : Giman Dewan Komisaris – Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto – Komisaris Independen : Susanto Tjioe – Komisaris : Rofie Soeandy <i>So that the composition of the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners is as follows:</i> Board of Directors – President Director : Wilson Agung Pranoto – Director : Albert Sugianto – Director : Ali Pranata – Director : Giman Board of Commissioners – President Commissioner : Alexander Agung Pranoto – Independent Commissioner : Susanto Tjioe – Commissioner : Rofie Soeandy	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
	Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan susunan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk memberitahukan atas perubahan susunan pengurus Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan ("SPP-PDP"). <i>Approve to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to changes in the composition of the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to notify the changes in the composition of the Company's management to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Receipt of Notification of Changes of Company Data ("SPP-PDP").</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
2	1) Menyetujui untuk menyesuaikan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan tentang Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha Perseroan dengan Peraturan Badan Pusat Statistik Nomor 2 Tahun 2020 tentang Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI), sehingga Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan menjadi sebagai berikut: a. Industri Barang dari Plastik untuk Bangunan Melakukan kegiatan usaha pembuatan barang dari plastik untuk bangunan, seperti pintu, jendela, kusen, daun penutup jendela, kerai, <i>skirting boards</i> dari plastik, tangki, tandon air dari plastik, penutup lantai, dinding dan langit-langit plastik dalam bentuk gulungan atau lembaran dan peralatan kebersihan dari plastik, seperti hordeng plastik, <i>shower</i>, wastafel, <i>lavatory pan</i>, bak penyiram (<i>flushing</i>) dan lain-lain, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya KBLI nomor 22210; b. Industri Barang dari Plastik untuk Pengemasan Melakukan kegiatan usaha pembuatan kemasan dari plastik, seperti tas atau kantong plastik, sak atau karung plastik, kemasan kosmetik, kemasan film, kemasan obat, kemasan makanan dan kemasan lainnya dari plastik (wadah, botol, boks, kotak, rak dan lain-lain), satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya KBLI nomor 22220; c. Industri Barang Plastik Lembaran Melakukan kegiatan usaha pembuatan barang plastik lembaran, seperti plastik lembaran berbagai jenis PE/PP/PVC, kulit imitasi, formika, kaca plastik dan plastik lembaran lainnya. Termasuk <i>plate</i> plastik, lembaran plastik, balok plastik, film, <i>foil</i>, potongan plastik dan lain-lain (baik berpelekat atau tidak), satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya KBLI nomor 22291; d. Industri Perlengkapan dan Peralatan Rumah Tangga (tidak Termasuk Furnitur) Melakukan kegiatan usaha pembuatan barang-barang perlengkapan dan peralatan rumah tangga dari plastik, seperti tikar, karpet, ember, sikat gigi, vas dan peralatan rumah tangga lainnya. Termasuk industri peralatan makan, peralatan dapur dan barang-barang toilet plastik serta industri penutup lantai elastis, seperti vinyl, linoleum dan sebagainya, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya KBLI nomor 22292;	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2022 (lanjutan)

Resolution and Realization of EGMS 2022 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
2	e. Industri Barang dan Peralatan Teknik/Industri dari Plastik Melakukan kegiatan usaha pembuatan barang-barang dan peralatan teknik/industri dari plastik, seperti bagian-bagian mesin, bagian dan kelengkapan dari motor penggerak, transmisi, body, frame, suspensi, steering, axle terbuat dari plastik, botol-botol, pipa-pipa dan lemari plastik untuk keperluan teknik/industri. Termasuk industri ban berjalan pembawa barang (conveyer belt), satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya KBLI nomor 22293; f. Industri Barang Plastik Lainnya yang tidak Dapat Diklasifikasikan di Tempat Lain Melakukan kegiatan usaha pembuatan barang-barang yang belum diklasifikasikan dimanapun, seperti peralatan kantor/pendidikan, peralatan kesehatan/laboratorium dari plastik, film atau lembaran kertas kaca (cellophane), batu buatan dari plastik, tanda dari plastik (bukan listrik), berbagai barang plastik, seperti tutup kepala, peralatan penyekat, bagian dari peralatan penerangan, barang-barang kantor atau sekolah, barang-barang pakaian (jika hanya disegel atau disatukan, tidak dijahit), perlengkapan untuk furnitur, patung, tape perekat dari plastik, kertas dinding plastik, alas sepatu dari plastik, pegangan cerutu dan rokok dari plastik, sisir, pengeriting rambut dari plastik, barang kesenangan dari plastik dan sebagainya. Termasuk juga pembuatan barang dari busa plastik. Pembuatan barang-barang peralatan olahraga dimasukkan dalam kelompok 32300. Pembuatan mainan anak-anak dari plastik dimasukkan dalam kelompok 32402. Pembuatan tas, buku saku dan sejenisnya dari kulit dan kulit buatan diklasifikasikan dalam kelompok 15121, satu dan lain dalam arti kata seluas-luasnya KBLI nomor 22299. Dengan demikian merubah ketentuan Pasal 3 ayat 1 anggaran dasar Perseroan. 2) Menyetujui untuk memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan penyesuaian KBLI tersebut termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk memohon persetujuan atas perubahan anggaran dasar Perseroan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk memperoleh Surat Persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan. 1) Approve to amend Article 3 of the Company's Articles of Association concerning the Purpose and Objectives and Business Activities of the Company with the Regulation of the Central Statistics Agency Number 2 of 2020 concerning the Standard Classification of Indonesian Business Fields (KBLI), so that Article 3 of the Company's Articles of Association becomes as follows: a. Manufacture of Goods from Plastic to Buildings Carrying out business activities of making plastic goods for buildings, such as doors, windows, mats, shutters, blinds, plastic skirting boards, tanks, plastic water reservoirs, floor coverings, plastic walls and ceilings in rolls or sheets. and plastic cleaning utensils, such as plastic curtains, showers, washbasins, lavatory pans, flushing basins and others, one and another in the broadest sense of the word KBLI number 22210; b. Manufacture of Goods from Plastic to Packaging Carrying out business activities of making plastic packaging, such as plastic bags or sacks, plastic sacks or sacks, cosmetic packaging, film packaging, medicine packaging, food packaging and other plastic packaging (containers, bottles, boxes, boxes, shelves, and others), one and another in the broadest sense of the word KBLI number 22220; c. Manufacture of Sheet Plastic Goods Carrying out business activities of plastic sheet manufacturing businesses, such as plastic sheets of various types of PE / PP / PVC, imitation leather, formica, plastic glass and other plastic sheets. Including plastic plates, plastic sheets, plastic blocks, films, foils, plastic scraps, etc. (whether or not self-adhesive), one and another in the broadest sense of the word KBLI number 22291; d. Fitting and Household Equipment Manufacture (not Including Furniture) Carrying out business activities of making plastic household items, such as mats, carpets, buckets, toothbrushes, vases and other household appliances. This includes the tableware, kitchenware and plastic toilet goods industries as well as the elastic floor covering industry, such as vinyl, linoleum and so on, one and another in the broadest sense of the word KBLI number 22292;	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2022 (lanjutan)
Resolution and Realization of EGMS 2022 (continued)

Mata Acara <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi <i>Realization</i>
2	e. Manufacture of Technical / Industrial Goods and Equipment of Plastic <i>Carrying out business activities of manufacturing engineering/industrial goods and equipment from plastics, such as engine parts, parts and accessories for motor drives, transmissions, bodies, frames, suspensions, steering, axles made of plastic, bottles, pipes, pipes and plastic cabinets for engineering / industrial purposes. Including the conveyer belt industry, one and another in the broadest sense of the word KBLI number 22293;</i> f. Manufacture of Other Plastic Goods that cannot be Classified Elsewhere <i>Carrying out business activities of making items that have not been classified anywhere, such as office / educational equipment, medical / laboratory equipment from plastic, film or sheets of glass paper (cellophane), artificial stone from plastic, signs from plastic (not electricity), various plastic items, such as headgear, sealing equipment, parts of lighting equipment, office or school items, clothing items (if only sealed or put together, not sewn), fixtures for furniture, sculptures, adhesive tape from plastic, plastic wallpaper, shoe mats from plastic, cigar handles and cigarettes from plastic, combs, curling hair curlers from plastic, pleasure items from plastic and so on. This includes the manufacture of goods from plastic foam. The manufacture of items of sports equipment is included in the group 32300. The manufacture of children's toys from plastic is included in the group 32402. The manufacture of bags, pocketbooks and the like from leather and artificial leather is classified in the group 15121, one and another in the sense of the word as widely as KBLI number 22299.</i> <i>Therefore, amending the provisions of Article 3 paragraph 1 of the Company's articles of association.</i> 2) <i>approve to authorize the Board of Directors of the Company with the right of substitution to take all necessary actions related to the adjustment of the KBLI including but not limited to making, signing and submitting all documents, as well as to request approval for changes to the Company's articles of association to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to obtain a Letter of Approval for changes to the Company's articles of association.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realization and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Penunjukan Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 3 (tiga) orang, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di mana salah seorang diangkat sebagai Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) telah menetapkan salah seorang anggota Komisaris sebagai Komisaris Independen demi menjamin

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible collectively for supervising and giving advice to Directors and ensuring that the Company is implementing GCG in all levels of the organization.

Board of Commissioners' Appointment

In the appointment of the Board of Commissioners, candidates can be nominated by the controlling shareholder. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

The Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 3 (three) members, each being appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS), where one of them is appointed as the President Commissioner. In addition, to assure the independency of the Commissioners in conducting their responsibilities, the General Meeting of Shareholders

independensi Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Pada tahun 2023, komposisi Dewan Komisaris Perseroan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 21 Juli 2022, sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
- Komisaris Independen : Susanto Tjioe
- Komisaris : Rofie Soeandy

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan serta memastikan bahwa perseroan melaksanakan GCG dengan baik.

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab, dan wewenang, sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab atas pengawasan dan memberi nasihat kepada Direksi;
- b. Dalam keadaan tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan lainnya;
- c. Dapat melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;
- e. Wajib mengevaluasi kinerja komite yang berada di bawahnya;
- f. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi;
- g. Dapat melakukan tindakan kepengurusan dalam keadaan dan jangka waktu tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2023, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali rapat internal dalam dua bulan. Selama tahun 2023, Dewan Komisaris telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga persentase kehadiran mencapai 100%. Dewan Komisaris juga menghadiri rapat Direksi yang telah diadakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas mengenai perkembangan jalannya Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Tujuan *Board Manual* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Manual menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

(GMS) appoint one of Commissioners as the Independent Commissioner.

In 2023, the composition of the Board of Commissioners changed following the resolution of the Annual GMS held on July 21, 2022, as follows:

- President Commissioner : Alexander Agung Pranoto*
- Independent Commissioner : Susanto Tjioe*
- Commissioner : Rofie Soeandy*

Tasks, Responsibilities, and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners as an organ of the Company has roles and collectively responsible for supervising and advising the Board of Directors on the management of the Company and ensuring that the Company implements GCG properly.

The Board of Commissioners has duties, responsibilities, and authorities, as follows:

- a. The Board of Commissioners has duties and responsibilities of supervising and advising the Board of Directors;*
- b. In certain condition, the Board of Commissioners must held Annual GMS, etc;*
- c. Perform duties in good faith, full of responsibility, and prudence;*
- d. Shall establish an Audit Committee and could establish other committee;*
- e. Shall evaluate the performance of the committee under it;*
- f. Authorized to temporarily discharge the Board of Directors;*
- g. Can perform stewardship actions in certain circumstances and time frames.*

Board of Commissioners' Training

Throughout 2023, the Board of Commissioners are not following training and education program.

Board of Commissioners' Meetings

The Board of Commissioners conducted an internal meeting at least twice every month. In 2023, the Board of Commissioners has conducted 12 (twelve) meetings. Every meeting was attended by all members of the Board of Commissioners, so the attendance percentage reaches 100%. The Board of Commissioners also attended the meetings of the Board of Directors which were conducted 12 (twelve) times to discuss the progress of the Company's business.

Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners performs its monitoring function based on Board Manual. The purpose of Board Manual is to provide guidance to the Board of Commissioners and Directors in understanding the regulation related to the work procedures of the Board of Commissioners and Directors.

Board Manual becomes a reference for the Board of Commissioners and Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, which is expected to achieve high standards of work in line with GCG principles.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi dengan pertimbangan bahwa Dewan Komisaris masih dapat menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Sepanjang tahun buku 2023 Dewan Komisaris telah menjalankan prosedur nominasi dan remunerasi sebagai berikut:

- a. Terkait dengan fungsi nominasi, Dewan Komisaris mengevaluasi komposisi, syarat dan kriteria, dan proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; kinerja dan pengembangan kemampuan Direksi dan Dewan Komisaris; dan menelaah anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang diusulkan oleh pemegang saham pengendali untuk diangkat kembali dalam RUPS Perseroan.
- b. Terkait dengan fungsi remunerasi, Dewan Komisaris mengevaluasi struktur dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris untuk diusulkan ke RUPS serta mengevaluasi dan menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi sesuai dengan mandat yang diberikan oleh RUPS.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada 26 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui penetapan gaji dan/ atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2023, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 7.300.000.000. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2023 adalah sebesar IDR 3.489.170.550.

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Dewan Komisaris

Komite yang telah dibentuk untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris Perseroan adalah Komite Audit. Dewan Komisaris menilai bahwa pelaksanaan tugas oleh Komite Audit Perseroan sepanjang tahun buku 2023 telah dilaksanakan dengan baik dan mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris.

Dewan Direksi

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh Dewan Komisaris. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Nomination and Remuneration Committee

The Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee with the consideration that the Board of Commissioners still can perform the function of the nomination and remuneration.

Throughout the financial year 2023, the Board of Commissioners has carried out the nomination and remuneration procedures as follows:

- a. *In relation to the nomination function, the Board of Commissioners evaluates the composition, terms and criteria, and the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; performance and development capabilities of Directors and Board of Commissioners; and reviewing the members of the Board of Directors and the Board of Commissioners proposed by the controlling shareholder to be reappointed in the GMS of the Company.*
- b. *In relation to the remuneration function, the Board of Commissioners evaluates the structure and amount of remuneration for the Board of Commissioners to be proposed to the GMS and evaluates and determines the remuneration for members of the Board of Directors in accordance with the mandate given by the GMS.*

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 26, 2023 the shareholders approve the determination of salary and/ or other allowances of the Company's Board of Commissioners for the financial year 2023 in the maximum amount of IDR 7,300,000,000. The total remuneration received by the Board of Commissioners for 2023 amounted to IDR 3,489,170,550.

Performance Assessment for Committees under the Board of Commissioners

The committee that has been established to support the implementation of the duties of the Company's Board of Commissioners is the Audit Committee. The Board of Commissioners considers that the implementation of duties by the Company's Audit Committee throughout the financial year ended 2023 has been carried out well and supports the implementation of the duties of the Board of Commissioners.

Board of Directors

The Board of Directors is the organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company to achieve its vision accordance with the Articles of Association. Directors are assigned and are responsible collectively in managing the Company to ensure added values and business sustainability.

Board of Directors' Appointment

In the appointment of the Directors, candidates can be nominated by the Board of Commissioners. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS). In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in the Financial Services Authority Regulation Number 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Susunan Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri atas 4 (empat) orang anggota, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, di mana salah seorang diangkat sebagai Direktur Utama.

Susunan Dewan Direksi Perseroan saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa pada tanggal 21 Juli 2022, sebagai berikut:

- Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto
- Direktur : Albert Sugianto
- Direktur : Ali Pranata
- Direktur : Giman

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai dengan Visi dan Misi dalam mencapai maksud dan tujuannya. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan undang-undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta penerapan nilai-nilai Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Tugas, tanggung jawab, dan wewenang Dewan Direksi adalah:

- a. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
- b. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- c. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. Dapat membentuk komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku;
- e. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam maupun di luar pengadilan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan, namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama.

Masing-masing anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

- **Direktur Utama: Wilson Agung Pranoto**
Bertanggung jawab mengkoordinir seluruh kegiatan anggota Direksi dalam memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan. Beliau bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan dan memastikan agar pengelolaan keuangan Perseroan dilakukan dengan kehati-hatian dengan meminimalisasi risiko keuangan serta memastikan laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan dilaporkan tepat waktu.
- **Direktur: Albert Sugianto**
Bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan pengawasan internal Perseroan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional.
- **Direktur: Ali Pranata**
Bertanggung jawab dalam mengkoordinir kegiatan penjualan dan pemasaran produk Perseroan.
- **Direktur: Giman**
Bertanggung Jawab dalam mengkoordinir kegiatan produksi Perseroan.

The Composition of the Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of 4 (four) members, each being appointed and dismissed through the General Meeting of Shareholders (GMS), where one of them is appointed as the President Director.

The current composition of the Company's Board of Directors, according to the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 21, 2022 as follows:

- President Director : Wilson Agung Pranoto
- Director : Albert Sugianto
- Director : Ali Pranata
- Director : Giman

Tasks, Responsibilities, and Authorities of the Board of Directors

The main task of Directors is to manage the Company in line with Vision and Mission of the Company to achieve the goals. In carrying out their task, the Board of Directors refers to provisions of laws, Articles of Association and implement the value of Good Corporate Governance (GCG).

The Board of Directors' duties, responsibilities, and authorities are:

- a. Run the Company management in accordance with the Articles of Association;
- b. Must held the Annual GMS and other general meeting as it set out in the regulations and Articles of Association;
- c. Must perform duties and responsibilities in good faith, full of responsibility, and prudence;
- d. May establish a committee to support the effectiveness of the implementation of its duties and responsibilities and shall evaluate the performance of the committee at the end of each financial year;
- e. The Directors have authority to representing the Company inside or outside of court.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions, but the decision of the Board of Directors will be considered as collective responsibility.

The Directors are designated the following duties and responsibilities:

- **President Director: Wilson Agung Pranoto**
Responsible to coordinate all activities of the Board of Directors in leading and managing the Company in accordance with the purpose and objectives of the Company. Responsible for the financial management of the Company and ensures that the Company's financial management is prudently conducted by minimizing financial risk and ensuring that financial statements are prepared in accordance with the Indonesia Financial Accounting Standards (PSAK) and reported on time.
- **Director: Albert Sugianto**
Responsible for coordinating the Company's internal control activities which consist of administrative control and operational supervision.
- **Director: Ali Pranata**
Responsible for coordinating the Company's sales and marketing.
- **Director: Giman**
Responsible for coordinating the Company's production activity.

Pelatihan Direksi

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan dukungan kepada anggota Dewan Direksi untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Agar komitmen ini dapat terlaksana, maka Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Direksi dalam berbagai program pelatihan.

Rapat Dewan Direksi

Rapat internal Dewan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam satu bulan. Selama tahun 2023, Dewan Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri seluruh anggota Dewan Direksi, dengan tingkat kehadiran mencapai 100%. Selain itu, Dewan Direksi juga menyelenggarakan rapat Manajemen untuk membahas keadaan operasional Perseroan. Di samping melakukan rapat secara formal, Direksi juga melakukan rapat secara informal sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta menjalankan hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. *Board Manual* berisi petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Remunerasi Dewan Direksi

Perseroan saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan yang dilaksanakan pada 26 Juni 2023, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi untuk tahun 2023 adalah sebesar IDR 9.193.960.297.

Penilaian Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Direksi Perseroan tidak memiliki komite khusus yang berada di bawah Direksi. Tetapi Perseroan memiliki beberapa unit kerja yang dibentuk berdasarkan peraturan perundang-undangan. Organ yang dimaksud yaitu Sekretaris Perseroan dan *Internal Audit* (Satuan Pengawasan Intern).

Selama tahun 2023, unit kerja tersebut telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik.

Hubungan Afiliasi

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pemegang saham utama:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.

Board of Directors' Training

The Company is committed to providing opportunities and support to members of the Board of Directors to enhance their competence. To implement the commitment, the Board of Directors participates in various training programs.

The Board of Directors' Meetings

Internal meeting of the Board of Directors are held at least once every month. During 2023, the Board of Directors has conducted 12 (twelve) meetings. Every meeting was attended by all members of the Board of Directors, with attendance percentage achieved 100%. Furthermore, the Board of Directors also held a Management meeting to discuss the operational condition of the Company. In addition to conducting formal meetings, the Board of Directors also conducts meetings informally in accordance with the needs of the Company.

Guidelines and Work Regulation of the Board of Directors

To perform roles and functions of the Company's management and running a harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors refers to the Board Manual that will guide them in implementing GCG at the Company. The Board Manual contains the instructions of the Board of Directors' procedures and explains the steps of the activity in a structured, systematic, understandable, and consistent manner.

Remuneration for the Board of Directors

Currently, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, accordingly the implementation of such function is carried out by the Board of Commissioners.

At the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on June 26, 2023 the shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances for each member of the Board of Directors. The total remuneration received by the Board of Directors for 2023 amounted to IDR 9,193,960,297.

Performance Assessment for Committees under the Board of Directors

The Company's Board of Directors do not have a special committee under the Board of Directors. But the Company has several mandatory instruments that are formed under the legislation. The instruments in question are the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

During 2023, the Corporate Secretary and Internal Audit Unit has carried out its duties and functions well.

Affiliations

Disclosure of affiliations between members of the Board of Commissioners, Directors and majority shareholders, as follows:

1. *There are no affiliations among members of the Board of Directors.*

2. Hubungan anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris: Direktur Utama Perseroan, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama: Direktur Utama Perseroan, Wilson Agung Pranoto, adalah putra dari Alexander Agung Pranoto yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
4. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama: Komisaris Utama Perseroan, Alexander Agung Pranoto, merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

2. Affiliations between members of Board of Directors and members of Board of Commissioners: President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who serves as the President Commissioner of the Company.
3. Affiliations between members of Board of Directors and majority shareholders: President Director, Wilson Agung Pranoto, is the son of Alexander Agung Pranoto who serves as majority shareholders of the Company. He also serves as President Director of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.
4. There are no affiliations among members of the Board of Commissioners.
5. Affiliations between members of Board of Commissioners and majority shareholders: President Commissioners, Alexander Agung Pranoto, who are the majority shareholders. He also serves as President Commissioners of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Dewan Direksi Board of Directors				Pemegang Saham Utama Majority Shareholders
	Alexander Agung Pranoto	Susanto Tjioe	Rofie Soeandy	Wilson Agung Pranoto	Albert Sugianto	Ali Pranata	Giman	Alexander Agung Pranoto
Alexander Agung Pranoto				√				
Susanto Tjioe								
Rofie Soeandy								
Wilson Agung Pranoto	√							√
Albert Sugianto								
Ali Pranata								
Giman								
Alexander Agung Pranoto				√				

Asesmen Penerapan GCG untuk Aspek Dewan Komisaris dan Direksi

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan berdasarkan pada target kinerja dalam Rencana Kerja Anggaran Perseroan setiap tahunnya yang akan dievaluasi setiap tahun oleh pemegang saham dalam RUPS berdasarkan kriteria evaluasi kinerja yang telah ditetapkan.

Kriteria Asesmen atas Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Berikut adalah kriteria asesmen kinerja Dewan Komisaris:

1. Implementasi GCG;
2. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual.

Assessment of GCG Implementation for the Board of Commissioners and Directors

Performance Assessment of Board of Commissioners and Directors

The criteria for performance evaluation of the Board of Commissioners and Directors are set based on the performance predetermined in the Company's Annual Budget Work Plan which will be evaluated annually by shareholders in the GMS based on the predetermined criteria.

Assessment Criteria on Performance of Board of Commissioners and Directors

The following is the assessment criteria on the performance of Board of Commissioners:

1. Implementation of GCG;
2. Alignment of performance with vision and mission;
3. Comparison between target and actual achievement.

Berikut adalah kriteria asesmen kinerja Direksi:

1. Implementasi GCG;
2. Kinerja secara keuangan, operasional, dan aspek-aspek lainnya yang berperan penting bagi keberlanjutan perseroan;
3. Perbandingan antara target dan pencapaian aktual;
4. Keselarasan kinerja terhadap visi dan misi;
5. Strategi dan inovasi;
6. Pencapaian Manajemen dalam meningkatkan nilai bagi pemegang saham;
7. Kinerja masing-masing Direktur secara individu.

Pihak yang Melakukan Penilaian

Asesmen terhadap kinerja Dewan Komisaris dan Direksi bersifat internal atau *self assessment*. Tidak ada pihak independen yang ditunjuk untuk melakukan asesmen kinerja Dewan Komisaris dan Direksi pada tahun 2023.

Komite Audit

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan kegiatan pengawasan dalam operasional bisnis Perseroan. Komite Audit memberikan opini dan rekomendasi secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai aspek kepatuhan audit internal maupun eksternal, sistem pelaporan keuangan dan hal-hal lain yang menyangkut *Good Corporate Governance* (GCG).

Susunan Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tahun 2023 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 16 Juni 2017, sebagai berikut:

- **Ketua: Susanto Tjioe**
Warga negara Indonesia, 60 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2017. Beliau juga menjabat sebagai Direktur di PT Planet Electrindo sejak tahun 2016 sampai sekarang. Lulusan Fakultas Ekonomi, Jurusan Akuntansi, Universitas HKBP Nommensen (UHN), Sumatera Utara, tahun 1987.
- **Anggota: Agustinus Virdian**
Warga negara Indonesia, 46 tahun, berdomisili di Tangerang. Mulai 2013 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Lulusan Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, tahun 2012.
- **Anggota: Agnes Tjiandra**
Warga negara Indonesia, 53 tahun, berdomisili di Jakarta. Mulai tahun 2012 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan, sebelumnya bekerja di bagian Keuangan PT Setia Utama Telesindo. Lulusan Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 1994.

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit merupakan pihak independen dan eksternal yang dipilih sesuai dengan kemampuan dan latar belakang pendidikannya, serta telah memenuhi syarat yang ditetapkan dalam peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

The following is the Assessment Criteria of Board of Directors:

1. *Implementation of GCG;*
2. *Performance in terms of financial, operational, and other aspects with important roles for the sustainability of the Company;*
3. *other aspects with important roles for the sustainability of the Company;*
4. *Alignment of performance with vision and mission;*
5. *Strategy and innovation;*
6. *Management achievement to improve the values for shareholders;*
7. *Performance of each Director, individually.*

Assessor

Assessment of the performance of Board of Commissioners and Directors is done internally or self assessment. There is no independent party appointed to assess the performance of Board of Commissioners and Directors during 2022.

Audit Committee

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in conducting supervisory activities in the Company's business operations. The Audit Committee provides opinion and recommendation professionally and independently to the Board of Commissioners on internal and external audit compliance aspects, financial reporting systems and other matters related to Good Corporate Governance (GCG).

Composition of the Audit Committee

Audit Committee membership during 2023 based on the Board of Commissioners resolution dated on June 16, 2017, as follows:

- **Chairman: Susanto Tjioe**
An Indonesian citizen, 59 years old, domiciled in Jakarta. He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2017. He has correspondingly served as the Director of PT Planet Electrindo since 2016 until present. He graduated from Faculty of Economics, Majoring in Accounting, Nommensen HKBP University (UHN), North Sumatera, in 1987.
- **Member: Agustinus Virdian**
An Indonesian citizen, 45 years old, domiciled in Tangerang. Starting in 2013, he has been appointed as a member of the Audit Committee of the Company. He graduated from Master of Management degree, Mercu Buana University, Jakarta, in 2012.
- **Member: Agnes Tjiandra**
An Indonesian citizen, 52 years old, domiciled in Jakarta. Starting in 2012, she was been appointed as a member of the Audit Committee of the Company, previously worked as the Finance of PT Setia Utama Telesindo. She was graduated from Tarumanegara University, Jakarta, in 1994.

Independency of Audit Committee

All members of Audit Committee are independent and external parties, and appointed according to their ability and educational background, in compliance with the qualifications stipulated in Financial Services Authority Regulation No.55/POJK.04/2015 concerning the Formation and Working Guidelines for Audit Committee.

Fungsi Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/ atau pihak otoritas, antara lain laporan keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Laporan Singkat Komite Audit

Komite Audit melakukan pengawasan yang independen terhadap laporan keuangan, memastikan kecukupan audit internal maupun audit eksternal terhadap kegiatan Perseroan, kepatuhan terhadap undang-undang dan pengendalian Manajemen Risiko Perseroan. Hal-hal tersebut dilakukan sebagai tugas dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris dalam kegiatan pengawasan dan pemantauan kinerja Dewan Direksi di dalam menjalankan operasional Perseroan.

Selama tahun 2023, peran dan tanggung jawab Komite Audit telah diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan keuangan konsolidasi per triwulan dengan Manajemen Perseroan. Total pertemuan 4 (empat) kali dalam satu tahun.
2. Melaksanakan audit internal dan perbaikan terhadap kesalahan yang ditemukan selama tahun 2023, serta membuat program pencegahan agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.
3. Melakukan pertemuan dan pembahasan untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan oleh Perseroan sesuai dengan persyaratan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
4. Mempelajari dan mendiskusikan dengan Manajemen mengenai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Komite Audit sudah melakukan review terhadap hasil kerja dan independensi Akuntan Publik.
6. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi Perseroan.

Komite Audit berterima kasih atas kerja sama Manajemen Perseroan dalam memberikan penjelasan dan tanggapan selama pelaksanaan tugas Komite Audit.

Audit Committee Functions

The main functions of the Audit Committee are as follows:

1. *Reviewing the financial information published by the Company to the public and/ or authorities, including financial statements and other statements related to the Company's financial information.*
2. *Reviewing the compliance with laws and regulations related to the Company's activities.*
3. *Providing independent opinion in the event of any disagreement between Management and Public Accounting Firm for services rendered.*
4. *Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of Public Accounting Firm based on independency and scope of assignment.*
5. *Reviewing the implementation of audit conducted by Internal Auditor and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings by the Internal Auditor.*
6. *Examining complaints (if any) relating to the Company's accounting and financial reporting processes.*
7. *Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relation to the potential conflict of interest in the Company.*
8. *Maintain confidentiality of Company's documents, data, and information.*

Audit Committee Brief Report

The Audit Committee conducts independent oversight of the financial statement, ensures the adequacy of internal audit and external audit of the Company's activities, compliance with laws and control of the Company Risk Management. Those things are carried out as tasks and responsibilities to assist the Board of Commissioners in supervising and monitoring the performance of the Board of Directors in conducting the Company's operations.

During 2023, the roles and responsibilities of the Audit Committee have been realized in the following activities:

1. *Discussion of quarterly consolidated financial statement with the Company's Management. Total meeting was 4 (four) times a year.*
2. *Implementing internal audit and correcting errors found during 2023, and make prevention programs to avoid such errors.*
3. *Conducting meetings and discussions to ensure the financial statements presented by the Company in accordance with the requirements stipulated by the Financial Services Authority (OJK).*
4. *Studying and discussing with Management regarding the Company's level of compliance with laws and regulations related to the Company's line of business as well as subjects related to the Company's business activities.*
5. *The Audit Committee has been conducting a review of the performance and the independence of Public Accountant.*
6. *The Audit Committee is also responsible for maintaining the Company's confidentiality of documents, data, and information.*

The Audit Committee thanks for the Company's Management cooperation in providing explanations and responses during the implementation of the Audit Committee's duties.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal

Frequency and Attendance of Internal Meetings

Nama <i>Name</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris & Dewan Direksi <i>Board of Commissioners & Board of Directors</i>	Dewan Komisaris & Komite Audit <i>Board of Commissioners & Audit Committee</i>	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
Alexander Agung Pranoto	11	11	12	-	-
Susanto Tjioe	12	12	12	-	4
Rofie Soeandy	12	12	12	-	-
Wilson Agung Pranoto	-	12	-	12	-
Albert Sugianto	-	12	-	12	-
Ali Pranata	-	12	-	12	-
Giman	-	12	-	12	-
Agustinus Virdian	-	-	12	-	4
Agnes Tjiandra	-	-	12	-	4

Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan berperan penting dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Fungsi utama dari Sekretaris Perseroan adalah memastikan seluruh aspek dari Perseroan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki kewajiban untuk menerapkan transparansi kepada publik dan mengelola hubungan baik dengan berbagai pihak.

Profil Sekretaris Perseroan

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti

Warga negara Indonesia, 41 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi sejak tanggal 10 Juni 2014. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perseroan, beliau ditempatkan pada Divisi Corporate di Perseroan. Lulusan Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti, Jakarta.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan.

Berikut adalah fungsi utama Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal;
2. Memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal;
3. Membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web emiten atau perusahaan publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu;

Corporate Secretary

Corporate Secretary has an important role in managing the relationship between the Company and its stakeholders. The main function of the Corporate Secretary is to ensure all aspects of the Company implement Good Corporate Governance (GCG). As a public company, the Company has an obligation to apply transparency to the public and manage good relationship with various parties.

Corporate Secretary Profile

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti

An Indonesian citizen, 41 years old, domiciled in Tangerang. Has been appointed based on the Board of Directors' Decree since June 10, 2014. Joined with the Company since 2005. Prior to serving as Corporate Secretary, she was assigned to the Corporate Division of the Company. Bachelor's degree from Trisakti School of Management, Jakarta.

Corporate Secretary's Duties

The Corporate Secretary has an important role in the implementation of corporate governance.

Below are main functions of the Corporate Secretary:

1. *Following capital market developments, especially legislations in capital market;*
2. *Provides input to the Board of Commissioners and Directors regarding compliance with capital market legislations;*
3. *Assist the Board of Commissioners and Directors in the implementation of corporate governance, which cover:*
 - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - b. *Submission of reports to the Financial Services Authority (OJK) on time;*

- c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan pemangku kepentingan lainnya.

Selama tahun 2023, Sekretaris Perseroan telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal, berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan menginformasikan perubahan peraturan tersebut kepada Manajemen;
2. Memelihara komunikasi dengan OJK, Bursa Efek Indonesia (BEI), Biro Administrasi Efek (BAE) dan institusi terkait lainnya;
3. Menangani pelaporan ke OJK, BEI dan instansi terkait sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan terbuka;
4. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham berikut dokumentasinya;
5. Mengatur terlaksananya *Public Expose* Perseroan;
6. Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan.

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kompetensinya melalui keikutsertaan dalam sosialisasi dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal selama tahun 2023.

Unit Audit Internal

Audit Internal merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Perseroan, yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada Direktur Utama mengenai kegiatan dan operasional Perseroan.

Struktur Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh seorang Kepala Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala Audit Internal wajib menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Profil Kepala Audit Internal

Ouw Lianawati

Warga negara Indonesia, 49 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai *Cost Accounting Manager* di PT Pacific Prestress Indonesia. Beliau sebelumnya juga bekerja sebagai *Reporting Manager* di PT ABB Sakti Industri. Lulusan Magister Akuntansi dari Universitas Mercu Buana, Jakarta dan S1 dari Universitas Bina Nusantara, Jakarta.

- c. *Implementation and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).*

4. *As liaison officer between the Company and its shareholders, Financial Service Authority (OJK) and other stakeholders.*

During 2023, the Corporate Secretary carried out the following duties:

1. *Following the development of capital market regarding changes in capital market legislations and inform any regulatory changes to the Management;*
2. *Maintained communication with OJK, Indonesia StockExchange (IDX), Share Registrar and other related institutions;*
3. *Handled reporting to OJK, IDX and other agencies in relation with the Company's activities as a public company;*
4. *Regulated the General Meeting of Shareholders with their documentations;*
5. *Organized the Company's Public Expose;*
6. *Handled information disclosure to the public including the availability of information on the Company's website.*

Corporate Secretary's Training

In order to support the duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously improves her competency with joined socializations and seminars held by external parties during 2023.

Internal Audit Unit

Internal Audit is part of the Company's organization which has major role in Corporate development, in charge and responsible for providing professional and independent opinion to the President Director on Company's activities and operational.

Internal Audit Structure

Internal Audit is led by a chief called Head of Internal Audit, who is appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Structurally responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Head of Internal Audit shall submit the Audit Report to the President Director and Audit Committee.

Head of Internal Audit Profile

Ouw Lianawati

An Indonesian citizen, 49 years old, domiciled in Tangerang. Appointed as Head of Internal Audit since 2013. Previously, she serves as Cost Accounting Manager at PT Pacific Prestress Indonesia. She previously worked as Reporting Manager at PT ABB Sakti Industri. Graduated with Master of Accounting degree from Mercu Buana University, Jakarta and Bachelor's degree from Bina Nusantara University, Jakarta.

Piagam Audit Internal

Audit Internal telah menerapkan Piagam Audit Internal. Implementasi Piagam Audit Internal dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun *Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards)*.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Internal Tahun 2023

Unit Audit Internal membantu Manajemen dalam mengelola Perseroan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi, bahwa seluruh fungsi yang telah ditelaah berjalan secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur, serta peraturan yang berlaku. Selama tahun 2023, secara rutin Unit Audit Internal melaporkan hasil audit kepada Dewan Direksi dan Komite Audit.

Pelatihan Audit Internal

Sepanjang tahun 2023, Audit Internal Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan yang diselenggarakan pihak luar.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal ditetapkan oleh Perseroan untuk menjamin integritas dari laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta ketaatan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal membantu Direksi dan seluruh unit kerja yang berada di Perseroan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang dikembangkan memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi bahwa aktivitas terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otoritas Manajemen dan dicatat semestinya.

Keyakinan Direksi bahwa sistem pengendalian internal yang diterapkan cukup memadai dan telah diuji oleh Auditor eksternal yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar.

Manajemen Risiko

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka kerja manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Dewan Direksi.

Internal Audit Charter

Internal Audit has implemented the Internal Audit Charter. Implementation of the Internal Audit Charter is conducted with applicable laws and regulations, nor the Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).

Internal Audit Activity Report in 2023

Internal Audit Unit assists Management in managing the Company and develops a systematic and regular approach in performing observing duties and evaluation on risk management, control and implementation processes of good governance.

Internal Audit Unit provides reasonable assurance to Directors that entire reviewed functions work consistently in accordance with policies, procedures and regulations. During 2023, the Internal Audit Unit regularly reported the audit results to the Board of Directors and the Audit Committee.

Internal Audit Training

Throughout 2023, Internal Audit are not following external training and education programs.

Internal Control System

Internal control system implemented by the Company to ensure the financial statements integrity, effectiveness and efficiency of operation, and compliance with applicable laws and regulations. Internal control system assists Directors and all work units within the Company to increase the quality of the task implementation to achieve the Company's objectives.

The developed internal control provides reasonable assurance to the Directors that its activities are secured against loss caused by the unauthorized usage or expenditure and that all transactions have been authorized by Management and recorded properly.

The Directors' confidence that the internal control system is adequately applied and has been tested by an external Auditor stating that the financial statements are presented fairly.

Risk Management

The Board of Directors has overall responsibility for establishing and overseeing risk management framework, and has established a financial function that is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policy. While the Internal Audit function has the responsibility to monitor compliance with risk policies and procedures, and to review the adequacy of the risk management framework related to the risk faced by the Company by providing its report to the Board of Directors.

Tujuan Manajemen Risiko

Tujuan penerapan manajemen risiko secara umum adalah untuk meningkatkan kinerja, mendorong terjadinya inovasi dan mendukung pencapaian sasaran Perseroan.

Berikut ini adalah beberapa tujuan penerapan manajemen risiko bagi Perseroan:

1. Melindungi Perseroan dari tingkat risiko signifikan dan di atas selera risiko yang dapat menghambat pencapaian tujuan Perseroan;
2. Mendorong manajemen untuk bertindak proaktif dalam mengurangi risiko kerugian dan menjadikan pengelolaan risiko sebagai sumber keunggulan bersaing serta keunggulan kinerja Perseroan;
3. Mendorong agar bertindak hati-hati dalam menghadapi risiko, sebagai upaya untuk memaksimalkan nilai Perseroan demi mencapai sasaran yang telah ditetapkan;
4. Membangun pemahaman mengenai risiko dan pentingnya pengelolaan risiko sehingga dapat menjadi budaya.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya keterlambatan pembayaran yang disebabkan pelanggan terlambat memenuhi kewajibannya sesuai dengan tanggal jatuh tempo. Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari kegiatan rutinitas dan portofolio perusahaan, yang dapat merugikan Perseroan seperti perubahan harga bahan baku dan nilai tukar.

c. Risiko Mata Uang

Sedapat mungkin, Perseroan akan mencoba untuk menyesuaikan aset dan kewajiban dalam mata uang USD dan EURO dalam meminimalkan risiko exposure mata uang asing.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup untuk memungkinkan memenuhi kebutuhan operasionalnya.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

Kode Etik

Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan (Anggota) yang dituangkan dalam buku pedoman kode etik dan perilaku bisnis yang dibuat oleh Perseroan. Kode etik merupakan panduan umum bagi seluruh Anggota dalam menjalankan etika bisnis dan pekerjaannya masing-masing. Kode etik bertujuan untuk memberikan pengarah atas tindakan yang harus dilakukan oleh Anggotanya untuk membentuk budaya Perseroan yang sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan.

Risk Management Objectives

The purpose of implementing risk management in general is to improve performance, encourage innovation and support the achievement of the company's goals.

The following are some of the objectives of implementing risk management for the Company:

1. *Protect the company from significant levels of risk and above risk appetite that may impede the achievement of the company's objectives;*
2. *Encourage management to act proactively in reducing risk of losses and making risk management as a source of competitive advantage as well as the excellence of the company's performance;*
3. *Encourage to act carefully in the face of risks, as an effort to maximize the value of the company in order to achieve the goals that have been set;*
4. *Build an understanding of risk and the importance of risk management so that it can become cultural;*

The risks faced by the Company are as follow:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of late payment due to late customers fulfilling their obligations in accordance with the due date. Credit risk is managed primarily through credit sales policies. For recognized financial assets on the balance sheet, the maximum exposure to credit risk is equal to its carrying value.

b. Market Risk

Market risk is the risk arising from the movement of market factors from company's routine activities and portfolio, which can harm the Company such as changes in raw material prices and exchange rates.

c. Foreign Currency Risk

As far as possible, the Company will try to match assets and liabilities denominated in USD and EURO to minimized the foreign currency risk exposure.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to fulfill its obligations that have matured. The Company manages liquidity risk by maintaining adequate cash to allow meet its operational needs.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of loss resulting from inadequate or failure of internal processes, human and system factors or from external events. This risk is inherent in all business processes, operational activities, system and products of the Company.

Code of Conduct

The code of conduct applies to the Board of Commissioners, Directors and employees of the Company (Members) as outlined in the code of conduct and business conduct's manual prepared by the Company. The code of conduct represent a general guidelines for all Members in running business ethics and their work. The code of conduct aims to provide guidance on actions taken by Members to form the Company's culture in accordance with the Company's basic value.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh Anggota dengan memberikan pelatihan dan penyuluhan serta melalui berbagai media komunikasi.

Pokok-pokok kode etik, antara lain:

1. Praktek Kerja
2. Praktek Bisnis, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
3. Konflik Kepentingan
4. Hadiah
5. Perjalanan dan Hiburan
6. Kerahasiaan, Penggunaan Aset, Informasi dan Teknologi Perusahaan
7. Penggunaan Kop Surat dan Judul Perusahaan
8. Persaingan dan Kesepakatan yang Adil
9. Lingkungan Hidup
10. Korupsi
11. Bisnis Internasional
12. Pembebasan/ Perubahan dari Pedoman Perilaku Bisnis dan Etika; Amandemen
13. Prosedur Kepatuhan

Manfaat Kode Etik

Pelaksanaan kode etik Perseroan akan dapat memberikan manfaat jangka panjang terhadap:

1. Perseroan

- a. Mendorong kegiatan operasional Perseroan agar lebih efisien dan efektif;
- b. Meningkatkan nilai Perseroan dengan memberikan Kepastian dan perlindungan kepada para *stakeholders* dalam berhubungan dengan Perseroan sehingga menghasilkan reputasi yang baik, yang pada akhirnya mewujudkan keberhasilan usaha dalam jangka panjang.

2. Pemegang Saham

Menambah keyakinan bahwa Perseroan dikelola secara amanah (*duty of loyalty*) dan berdasarkan prinsip kehati-hatian (*duty of care*), efisien, transparan, akuntabel dan adil untuk mencapai tingkat profitabilitas yang diharapkan oleh Pemegang Saham dengan tetap memperhatikan kepentingan Perseroan.

3. Jajaran Perseroan

- a. Memberikan pedoman kepada setiap anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pegawai tentang perilaku yang diinginkan atau yang dilarang oleh Perseroan.
- b. Menciptakan lingkungan kerja yang menjunjung tinggi nilai-nilai kejujuran, etika, dan keterbukaan sehingga akan meningkatkan kinerja dan produktivitas anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan Pegawai secara menyeluruh.

4. Masyarakat dan Pihak lain yang Terkait

Menciptakan hubungan yang harmonis dan saling menguntungkan dengan Perseroan, yang pada akhirnya akan menciptakan kesejahteraan ekonomi sosial bagi masyarakat dan pihak lain yang terkait.

Pengendalian Gratifikasi

Perseroan memiliki kebijakan terkait pemberian gratifikasi yang tertuang dalam Kode Etik Perseroan.

Kebijakan Anti Gratifikasi mengatur ketentuan pemberian dan penerimaan hadiah, pelaporan gratifikasi, serta pengawasan dan sanksi. Setiap individu di dalam Perseroan dilarang menerima gratifikasi dalam bentuk apapun. Setiap penerimaan gratifikasi yang dianggap suap wajib dilaporkan kepada Komite Audit.

The Company has disseminated the code of conduct to all Members by providing training and counseling as well as through various communication media.

The principles of code of conduct, among others:

1. *Internship*
2. *Business practices, Accounting and Financial Reporting*
3. *Conflicts of interest*
4. *Gratification*
5. *Travel and Leisure*
6. *The Company's Confidentiality, Use of Assets, Information and Technology*
7. *Use of the Company's Letterhead and Title*
8. *Fair Competition and Agreement*
9. *Environment*
10. *Corruption*
11. *International Business*
12. *Exemption/ Amendment of Code of Business Conduct and ethics; Amendment*
13. *Compliance Procedure*

Benefits and Code of Conduct

The implementation of the Company's code of conduct will be able to provide long-term benefits to:

1. The Company

- a. *To encourage more efficient and effective operational activities of the Company.*
- b. *To increase the Company's value by providing assurance and protection to the stakeholders in their relationships with the Company which results in the good reputation of the Company that translates to the business success in the long term.*

2. Shareholders

To ensure that the Company is managed based on the principles of duty of loyalty and duty of care, efficiency, transparency, accountability and fairness to reach the level of profitability expected by Shareholders by taking into account the Company's interests.

3. Members of the Company

- a. *To provide guidelines to every member of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees regarding the behaviors desired or prohibited by the Company.*
- b. *To create a work environment that holds the values of honesty, ethics, and transparency in high regard to improve the performance and productivity of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Employees comprehensively.*

4. The Community and Other Related Parties

To create harmonious and mutually beneficial relationships with the Company that will result in improving the socio-economic welfare for the community and other related parties.

Gratification Control

The Company has a policy related to the provision of gratification as stated in Code of Conduct.

This policy is part of the corporate ethics standards implementation governing the provision of gifts granting and receiving, gratification reporting, and supervision and sanctions. Each individual in the Company is prohibited from receiving gratuities of any kind. Any gratification granting deemed to be bribes must be reported to the Audit Committee.

Maksud, Tujuan dan Manfaat

Pengendalian Gratifikasi di lingkup Perseroan dimaksudkan:

1. Sebagai Pedoman bagi karyawan Perseroan untuk memahami, mencegah, dan menanggulangi Gratifikasi di Perseroan;
2. Sebagai Pedoman bagi karyawan Perseroan dalam mengambil sikap yang tegas terhadap Gratifikasi di Perseroan untuk mewujudkan pengelolaan Perseroan yang baik;
3. Mewujudkan pengelolaan Perseroan yang bebas dari segala bentuk Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN);
4. Memberikan arah dan acuan bagi karyawan Perseroan mengenai pentingnya kepatuhan melaporkan Gratifikasi untuk perlindungan dirinya sendiri maupun keluarganya dari peluang dikenakannya tuduhan tindak pidana suap.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Perseroan memiliki kebijakan dalam melaksanakan dan mengelola kegiatan pengadaan barang dan/ atau jasa di Perseroan. Sehingga pengadaan barang dan/ atau jasa dapat dilakukan secara efektif dan efisien sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, mengacu pada prinsip *Good Corporate Governance* sebagaimana tertuang pada prosedur seleksi dan evaluasi pengadaan PS.PCH-02.

Dalam Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa telah ditetapkan beberapa prinsip utama yaitu efisien, efektif, transparan, adil dan wajar, akuntabel, dan mengedepankan prinsip *Good Corporate Governance*.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sebagai bagian usaha pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan, Perseroan telah membuat suatu prosedur yang mengatur teknis pelaksanaan pelaporan atas dugaan terjadinya pelanggaran Pedoman Etika dan Perilaku dan proses investigasi terhadap *internal fraud* dan *external fraud*. Prosedur ini diharapkan dapat menjadi standar acuan bagi pencegahan dan penanggulangan tindak kejahatan di Perseroan, serta dapat dilaksanakan oleh seluruh karyawan Perseroan.

Di dalam buku Pedoman Etika dan Perilaku telah diuraikan mengenai sistem pengaduan atas pelanggaran etika. Setiap individu Perseroan dapat melaporkan adanya dugaan pelanggaran. Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan tertulis dan diteruskan kepada Manajemen Senior atau Komite Audit Perseroan. Dalam melakukan penyelidikan, Manajemen Senior atau Komite Audit akan berupaya secara wajar untuk melindungi kerahasiaan pelapor.

Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyelidiki setiap hal yang dilaporkan dan jika perlu, mengambil tindakan korektif dan disipliner, yang dapat mencakup, sendiri atau dalam kelompok, peringatan atau surat teguran, pergantian, penurunan pangkat, kehilangan kenaikan jasa atau pemutusan hubungan kerja. Manajemen Senior atau Komite Audit dapat menunjuk karyawan Perseroan dan/ atau di luar hukum, akuntan atau penasihat lainnya, sebagaimana mestinya, untuk melakukan penyelidikan tentang setiap pelanggaran.

Purpose, Objective and Benefits

Control of Gratification in the Company is intended:

1. *As guidelines for the Company's employees to understand, prevent, and overcome Gratification in the Company;*
2. *As guidelines for the Company's employees in taking a firm stand on Gratification in the Company to realize good corporate governance;*
3. *To realize the Company's management that is free from all types of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN);*
4. *To provide direction for the Company's employees regarding the importance of reporting Gratification for protection of one-self and their family from being charged with the crime of bribery.*

Procurement Policy for Goods and Services

The Company has a policy in carrying out and managing the procurement of goods and/ or services in the Company so that the procurement of goods and/ or services in order to be carried out effectively and efficiently in accordance with applicable laws and regulations, referring to the principle of Good Corporate Governance as supplier selection and evaluation procedure PS.PCH-02.

In the supplier selection and evaluation procedure has been established several main principles, namely efficient, effective, transparent, fair and fair, accountable, and put forward the principles of Good Corporate Governance.

Whistleblowing System

As part of the efforts to prevent and control crime in the Company, the Company established a procedure that regulates technicality of reporting on suspected violations of the Code of Conduct and investigation on internal and external frauds. This procedure is expected to become a standard reference for prevention and handling of crime in the Company, also can be implemented by all employees of the Company.

In the Code of Conduct book, the complaint system for ethical violations. Every personnel of the Company can report suspected ethics violations. Submission of violation's reports can be written and forwarded to the Senior Management or the Audit Committee. In conducting an investigation, Senior Management or the Audit Committee will reasonably protect the reporter's confidentiality.

Senior Management or the Audit Committee will investigate each reported case and if necessary, take corrective and disciplinary action, which may include, individual or in groups, warning or reprimand letter, substitution, demotion, loss of service increase or employment termination. Senior Management or the Audit Committee may appoint employees of the Company and/ or outside legal, accountant or other advisors, as appropriate, to conduct an investigation of any violations.

Tindak Lanjut Laporan dan Perlindungan Pelapor

Sepanjang tahun 2023, Perseroan tidak menerima laporan dugaan pelanggaran etika ataupun pelanggaran lainnya. Tetapi Perseroan telah menerima laporan yang bersifat lisan tanpa dokumen pendukung. Laporan tersebut menjadi informasi tambahan bagi Perseroan dalam melaksanakan penugasan yang sedang dilakukan.

Dengan memperhatikan sumber daya dan ketersediaan dokumen pendukung, Perseroan tidak secara spesifik melakukan penelaahan lebih lanjut untuk menindaklanjuti informasi lisan yang diterima.

Perseroan memberikan jaminan perlindungan terhadap pelapor terkait dengan:

1. Kerahasiaan identitas pelapor
2. Tindakan yang dapat merugikan pelapor
3. Upaya ancaman, intimidasi, tindakan hukum, dan tindakan lainnya yang tidak menyenangkan pelapor

Kebijakan Insider Trading

Perseroan melarang seluruh individu jajaran Perseroan yang memiliki akses informasi material untuk menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material yang dapat mempengaruhi Keputusan informasi investor. Informasi material adalah informasi yang belum dipublikasikan secara luas yang dapat mendorong seseorang untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan. Aturan terkait *Insider Trading* di Perusahaan berdasarkan pada Kode Etik yang sudah ditetapkan.

Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas Lainnya

Tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, baik secara keuangan maupun operasional dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Follow-up of Reports and Whistleblower Protection

In 2023, Company did not receive reports of alleged ethical violations or other violations submitted. However, Company received verbal reports without supporting documents. These reports are additional information for company in carrying out ongoing assignments.

By taking into account the resources and availability of supporting documents, company did not specifically conduct further studies to follow up on the verbal information received.

The Company provides guaranteed protection for whistleblower related to:

- 1. Confidentiality of the whistleblower's identity*
- 2. Actions that may be detrimental to the whistleblower*
- 3. Attempted threat, intimidation, legal action, and other actions that are not pleasing to the whistleblower*

Insider Trading Policies

The Company prohibits all members of the Company who have access to material information to abuse the assigned positions and work in revealing the material information which may affect the decision of the investors. Material information is information which has not been disclosed extensively that may prompt a person to buy, sell, or hold the stock of the Company. The rules related to insider trading in the Company are based on Code of Conduct.

Disclosure of Administrative Sanctions by the Capital Market and Other Authorities

There are no material administrative sanctions affecting the continuity of the Company's business, either financially and operationally and there are no administrative sanctions imposed on any member of the Board of Commissioners and Directors.





Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO THE ENVIRONMENT

**TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN,
KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA**
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYMENT, HEALTH, AND SAFETY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP PRODUK DAN/ ATAU JASA
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS AND/ OR SERVICES

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN
CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS



Untuk mencapai visi dan misi, Perseroan berkomitmen untuk menjalankan praktik bisnis yang bertanggung jawab dan berkelanjutan baik secara ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Perseroan memandang *Corporate Social Responsibility* (CSR) sebagai perwujudan kepedulian terhadap lingkungan, penghormatan terhadap hak asasi manusia, kewajiban untuk menyediakan lingkungan kerja yang nyaman dan menciptakan hubungan kerja yang baik dengan pihak yang berhubungan, memprioritaskan pemeliharaan kesehatan dan keselamatan kerja, dan berpartisipasi dalam mengembangkan ekonomi dan komunitas lokal.

Perseroan berkeyakinan, perubahan positif yang dibuat dalam masyarakat akan mempunyai dampak berkelanjutan bagi generasi mendatang. Perseroan memiliki komitmen untuk dapat mewujudkan pertumbuhan usaha yang baik dan pada saat yang bersamaan juga memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan dan sosial masyarakat.

Perseroan menyadari bahwa hubungan baik dengan lingkungan, masyarakat maupun pemangku kepentingan lainnya sangat diperlukan dalam mendukung kelancaran operasional. Oleh karena itu, Perseroan terus berusaha meningkatkan kualitas dan kuantitas pelaksanaan program tanggung jawab sosial sehingga dampak yang diharapkan adalah terciptanya hubungan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan Perseroan.

To achieve the vision and mission, the Company is committed to carrying out responsible and sustainable business practices economically, socially, and environmentally.

The Company views Corporate Social Responsibility (CSR) as a manifestation of concern for the environment, respect for human rights, an obligation to provide a comfortable place and good working relationships with related parties, prioritizing the maintenance of occupational health and safety, and participating in developing economies and local communities.

The Company believes that positive changes made in society will result in a lasting impact for future generations. The Company is committed to achieving good business growth while at the same time contributing positively to the environment and society.

The Company recognizes that a good relationship with the environment, community and other stakeholders is essential to supporting its operational fluency. Therefore, the Company improves the quality and quantity of its Corporate Social Responsibility programs so that the expected impact creates a mutually beneficial relationship between Society and the Company.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Komitmen dan Kebijakan

Perseroan menyadari bahwa lingkungan merupakan sumber daya bersama dan oleh karenanya Perseroan berupaya melaksanakan kegiatan operasional secara bertanggung jawab guna melindungi dan meminimalkan dampaknya terhadap lingkungan.

Perseroan mendorong praktik bisnis berkelanjutan guna mendukung pemanfaatan sumber daya secara efisien. Perseroan memberikan dukungan dan komitmen untuk menjaga kelestarian bumi melalui berbagai kebijakan dan tindakan riil di lapangan. Tindakan ini memprioritaskan langkah-langkah yang bertujuan mengurangi dampak negatif kerusakan lingkungan bagi manusia, sekaligus bermanfaat bagi generasi mendatang agar bisa menikmati kehidupan yang lebih baik di bumi.

Perseroan telah memprioritaskan Keberlanjutan Lingkungan di semua bisnis dan berusaha untuk mengadopsi praktik-praktik terbaik. Perseroan sudah mematuhi peraturan dan memenuhi persyaratan sertifikasi yang disyaratkan.

Secara praktis kegiatan bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Semua limbah padat didaur ulang untuk dipakai sebagai bahan baku dalam proses produksi lembaran plastik.

Tahun 2023, Perseroan telah memproses ulang pemakaian scrap eksternal sebesar 2.641 ton. Penghematan emisi dalam proses ulang tersebut ekuivalen dengan penghematan emisi karbon dioksida sebesar 7.923 ton atau ekuivalen dengan menanam 162.757 pohon Akasia. Kami berkomitmen untuk memastikan plastik yang kami gunakan dapat sepenuhnya didaur ulang.

Perseroan telah menetapkan kebijakan sistem manajemen lingkungan yang telah disepakati. Kebijakan lingkungan hidup di Perseroan mencakup:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan sertifikasi lain yang terkait perlindungan dan pelestarian lingkungan;
2. Menerapkan konsep *Green Operational* dalam aktivitas bisnis;
3. Memastikan diri untuk selalu menetapkan standar pengelolaan lingkungan yang terkini;
4. Melakukan perbaikan berkelanjutan.

Lingkup dan Perumusan

Lingkup kegiatan perlindungan dan pelestarian lingkungan antara lain meliputi pengelolaan risiko terhadap lingkungan yang disebabkan oleh kegiatan operasional Perseroan.

Rencana Kegiatan

Pada tahun 2023, Perseroan telah mempersiapkan beberapa rencana kerja terkait lingkungan hidup yang mencakup:

1. Pengelolaan energi untuk aktivitas operasional;
2. Efisiensi penggunaan energi;
3. Pengendalian emisi dengan memantau dan mengelola emisi akibat aktivitas usaha Perseroan;
4. Pengolahan air dan limbah;
5. Penerapan ISO 14001:2015 untuk Sistem Manajemen Lingkungan.

Total biaya sosial dan lingkungan hidup di tahun 2023 sebesar IDR 475 juta.

Corporate Social Responsibility Related to the Environment

Commitments and Policies

The Company recognize that the environment is a shared resource and strive to conduct Company operations responsibly to conserve and minimize impacts to the environment.

The Company promote sustainable business practices to support efficient use of resources. The Company supports and is committed to preserving the Earth through various policies and concrete actions on the ground. It prioritizes measures aimed at reducing the environmental damage for humans, while helping future generations to enjoy a better life.

The Company prioritizes Environment Sustainability in all its businesses and is endeavoring to adopt best practices. Successful compliance with required regulations and certifications has already been achieved.

The Company products are environment friendly and practically no hazardous wastes. All wastes can be recycled and reused as raw materials in sheet production process.

In 2023, the Company have processed 2,641 tons of external scrap. With that, the emission from recycling is equivalent to savings of 7,923 tons of carbon dioxide or equivalent to planting 162,757 of Acacia trees. We are committed to ensure that the plastic we used can be fully recycled.

The Company has established an environmental management system policy that has been agreed. The environmental policies in the Company include:

1. *Compliance with laws and other certifications related to environmental protection and preservation;*
2. *Applying the concept of Green Operations in business activity;*
3. *Ensuring to always set the latest environmental management standards;*
4. *Make continuous improvements.*

Coverage and Formulation

The scope of environmental protection and preservation activities includes risk management caused by the Company's operational activities.

Planed Activities

In 2023, the Company prepared several working plans related to the environment which include:

1. *Energy management for operational activities;*
2. *Efficient use of energy;*
3. *Emission control by monitoring and managing emissions resulting from Company activities;*
4. *Water and waste treatment;*
5. *Implementation of ISO 14001:2015 for Environmental Management Systems.*

The total social and environmental costs in 2023 are IDR 475 million.

Mekanisme Pengaduan Masalah Lingkungan

Perseroan berkomitmen menerapkan keterbukaan dan mengedepankan sikap transparansi dalam mengelola masalah lingkungan. Hal ini termasuk keterbukaan Perseroan dalam menerima pengaduan terkait masalah lingkungan.

Keluhan masyarakat biasanya dilaporkan melalui instansi terkait (Badan Lingkungan Hidup) atau langsung ke Perseroan. Perseroan akan menindaklanjuti setiap laporan yang masuk dan mengkoordinasikannya dengan tim terkait untuk melakukan verifikasi dan mengatasi permasalahan dengan segera.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan memberikan perhatian yang besar terhadap aspek ketenagakerjaan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dengan menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan ramah lingkungan, serta melakukan pembinaan bagi karyawan sehingga dapat berkontribusi maksimal.

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam segala aspek kegiatannya. Perseroan percaya bahwa keselamatan kerja merupakan hal penting yang terintegrasi dalam menentukan keberhasilan usaha yang efisien. Oleh karenanya, Perseroan melaksanakan komitmen atas Keselamatan dan Kesehatan Kerja dalam rangka memberikan perlindungan dan keselamatan bagi karyawan dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan.

Lingkup dan Perumusan

Secara umum lingkup kegiatan pengolahan Sumber Daya Manusia (Ketenagakerjaan) meliputi program perekrutan yang transparan dan mengedepankan kesetaraan tanpa melihat jenis kelamin dan SARA, kesempatan pengembangan kompetensi dan karir, pemenuhan kewajiban dan kesetaraan hak masing-masing pekerja, hubungan Industrial serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Perseroan berpedoman terhadap Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku beserta peraturan turunannya dalam menjaga keharmonisan hubungan Industrial dan Ketenagakerjaan dengan karyawan. Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga memberikan fasilitas pendukung untuk peningkatan kompetensi dan keahlian, kebebasan beragama dan berorganisasi, serta pemberian remunerasi yang ditentukan berdasarkan tingkat atau level jabatan.

Rencana Kegiatan

Perseroan berupaya untuk menjadi perusahaan yang senantiasa melindungi dan memperhatikan karyawan dengan menaati setiap peraturan perundang-undangan termasuk di bidang ketenagakerjaan. Perseroan berupaya untuk menciptakan kondisi kerja yang kondusif dan memastikan keamanan kerja bagi seluruh karyawan.

Reporting Mechanism for Environmental Issues

The Company is committed to openness and promoting transparency in managing environmental issues. This includes the Company's openness in receiving complaints related to environmental issues.

Community complaints are usually reported through the relevant agencies (Environmental Agency) or directly to Company. The Company follows up on every incoming report and coordinates it with the relevant team to verify and resolve the problem immediately.

Corporate Social Responsibility for Employment, Safety and Health

The Company pays great attention to Labor and Occupational Safety and Health to create a work environment that is safe, healthy, and environmentally friendly, as well as conducts training for employees so that they can contribute maximum.

In all aspects of its activities, the Company always prioritizes the principles of safety and health in its operations. The Company believes that health and safety are significant issues which are integrated to determine the success to efficient business activities. Therefore, health and safety is conducted in relation with the protection and safety for employees and everyone who work in the working place.

Coverage and Formulation

In general, the scope of Human Resources (Employment) processing activities includes recruitment programs that are transparent and prioritize equality regardless of gender and SARA, opportunities for competency and career development, fulfillment of obligations and equal rights of each worker, Industrial relations and Occupational Safety and Health.

The Company is guided by the applicable Labor Law and its derivative regulations in maintaining harmonious Industrial and employment relations with employees. In line with this, the Company also provides supporting facilities for increasing competence and expertise, freedom of religion and organization, as well as providing remuneration which is determined based on the level of position.

Planed Activities

The Company strives to be a company that always protects and pays attention to employees by obeying all applicable laws and regulations of employment. The Company strives to create conducive working conditions and ensures the safety of all employees.

Kesetaraan dan Kesamaan Hak

Perseroan senantiasa memelihara kenyamanan kerja bagi karyawan dengan menciptakan kesetaraan, kesempatan yang sama dan kenyamanan kerja karyawan. Perseroan memberikan hak dan kesempatan yang sama kepada setiap orang untuk mengikuti proses perekrutan yang dijalankan Perseroan selama memenuhi persyaratan administratif yang ditentukan, tanpa membedakan gender, suku, dan agama. Proses perekrutan dilakukan secara terbuka untuk tujuan pemerataan dan keterbukaan.

Perseroan juga memberikan kesempatan yang sama kepada setiap karyawan yang telah direkrut untuk mengembangkan kompetensi dan karir sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Kesejahteraan Karyawan

Perseroan selalu mematuhi undang-undang dan peraturan pemerintah yang berlaku terkait kompensasi dan tunjangan yang diterima karyawan. Perusahaan telah memenuhi ketentuan Upah Tenaga Kerja yang berlaku di Indonesia, yaitu Upah Minimum Kota Tangerang yang telah ditetapkan dalam keputusan Gubernur Banten setiap tahunnya.

Pengembangan Kompetensi

Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti program pengembangan kompetensi yang dijalankan sesuai dengan kebutuhan Perseroan. Selain untuk menunjang kinerja Perseroan, program pengembangan kompetensi ini dilakukan untuk meningkatkan produktivitas, keahlian, dan pengembangan karir karyawan.

Tahun 2023, Perseroan menyelenggarakan 27 kali pelatihan yang diikuti oleh 217 peserta, baik yang diselenggarakan secara *in-house* untuk menunjang program pengembangan kompetensi, Perseroan juga telah melengkapi berbagai fasilitas, antara lain *Learning Center* dan pembelajaran dengan metode *e-learning*.

Tingkat Turnover Karyawan

Perseroan berupaya untuk mengelola tingkat *turnover* karyawan dengan sebaik-baiknya. Salah satu upaya yang dilakukan adalah senantiasa melakukan *review* terhadap kebijakan-kebijakan yang ada. Selain hal-hal bersifat materi, perbaikan senantiasa dilakukan dalam rangka membangun budaya kerja dan menciptakan lingkungan kerja yang kondusif. Dengan lingkungan kerja yang baik, membuat tingkat *turnover* karyawan Perseroan cenderung rendah. Tingkat *turnover* karyawan Perseroan pada tahun 2023 adalah sebesar 4,39%.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3)

Bagi Perseroan, kesehatan dan keselamatan kerja karyawan sangatlah penting untuk menjaga stabilitas kinerja. Perseroan tetap berkomitmen untuk menyediakan tempat kerja dan lingkungan kerja yang aman bagi pekerja, serta bebas dari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.

Perseroan berkomitmen untuk menaati peraturan yang berlaku, mengikuti rancangan dan standar operasi, serta turut memantau penerapan standar operasi tersebut dengan mengacu pada aspek-aspek keselamatan serta norma-norma lingkungan yang berlaku pada tiap tahap operasi yang dijalankan.

Equality and Equity of Rights

The Company always maintains work comfort for employees by creating equality, equal opportunities, and employee work comfort. The Company gives the same rights and opportunity to everyone to participate in the recruitment process carried out by the Company as long as it meets specified administrative requirements, regardless of gender, ethnicity, and religion. The recruitment process is carried out openly for the purpose of equity and openness.

The Company also provides equal opportunities to every employee who has been recruited to develop competencies and careers according to the needs of the Company.

Welfare

The Company always complies with applicable laws and government regulations relating to compensation and benefits received by employees. The Company has complied with the applicable Labor Wage provisions in Indonesia, namely the Kota Tangerang Minimum Wage stipulated in the decision of the Governor of Banten every year.

Competency Development

The Company provides equal opportunities to all employees to participate in competency development programs that are carried out in accordance with the needs of the Company. In addition to supporting Company performance, this competency development program is carried out to increase employee productivity, skills, and career development.

In 2023, the Company organized 27 training programs with 217 participants. These were conducted in-house to support the competency development program, the Company is now equipped with a Learning Center and learning with e-learning methods.

Employee Turnover Rate

The Company strives to properly manage the employee turnover rate. One way is by reviewing the existing policies. In addition to financial issues, improvements are aimed to create work culture conducive environment for employees. A proper working environment tends to lower employee turnover. The employee turnover rate in 2023 was 4.39%.

Occupational Health and Safety (OHS)

For the Company, occupational Health and Safety (OHS) is very important to maintain the stability of Company performance. The Company remains committed to providing a safe workplace and work environment for employees, free from work accidents and work-related diseases.

The Company is committed to complying with applicable regulations, following operational designs and standards, and monitoring the implementation of these with reference to safety aspects and prevailing environmental norms at each stage of operations.

Perseroan juga menyediakan sumber daya yang memadai untuk mendukung peningkatan K3 secara terus-menerus untuk membangun lingkungan kerja yang sehat, aman, dan ramah lingkungan dengan menjadikan K3 sebagai tanggung jawab bersama.

Mekanisme Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Karyawan yang memiliki permasalahan terkait pekerjaan dapat melaporkannya kepada atasan secara berjenjang. Apabila pada saat pelaporan tersebut belum memperoleh penyelesaian, maka pegawai dapat meneruskannya ke Satuan Kerja Hubungan Industrial untuk dilakukan mediasi. Jika mediasi yang dilakukan oleh Satuan Kerja Hubungan Industrial masih belum menemukan titik terang, maka akan diteruskan ke Dinas Tenaga Kerja setempat. Selanjutnya apabila masih belum membuahkan hasil, masalah ini akan dibawa ke Pengadilan Hubungan Industrial yang mana hasil putusan dari pengadilan ini berkekuatan hukum dan wajib ditaati oleh masing-masing pihak.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Produk dan/ atau Jasa

Memberikan produk dan layanan terbaik kepada pelanggan merupakan komitmen Perseroan. Komitmen tersebut merupakan salah satu upaya yang dilakukan Perseroan untuk terus menjaga kepuasan pelanggan sebagai upaya penguatan daya saing Perseroan.

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan dan oleh karenanya Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan. Salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk. Perseroan mengkoordinasikan berbagai upaya untuk menjamin kualitas produk agar sesuai dengan yang diinginkan konsumen, sesuai dengan ketentuan dalam kontrak pembelian.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Konsumen

Informasi Produk

Perseroan menyediakan informasi yang lengkap terkait produk yang dipasarkannya. Pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk yang dipasarkan Perseroan melalui *website* Perseroan yang beralamat di www.asiaplast.co.id. Selain itu, Perseroan juga menyediakan tenaga khusus yang dapat memberikan penjelasan terkait produk yang dipasarkan oleh Perseroan.

Kepuasan dan Privasi Pelanggan

Perseroan memandang kepuasan pelanggan sebagai kunci untuk mengembangkan usaha di masa depan. Oleh sebab itu, Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai bentuk pelayanan yang fundamental. Untuk menjaga tingkat kepuasan pelanggan, salah satu langkah yang dilakukan Perseroan adalah menjaga kualitas produk.

Guna mengukur tingkat kepuasan pelanggan, Perseroan memiliki Tata Laksana Kepuasan Pelanggan dan melakukan Survei Kepuasan Pelanggan secara berkala. Laporan survei tersebut dibuat oleh Satuan Kerja Pemasaran yang kemudian dilaporkan kepada satuan kerja terkait. Adapun hasil

The Company also provides adequate resources to support continuous improvement of K3 and to building a healthy, safe and environmentally friendly work environment by making K3 a shared responsibility.

Mechanism for Complaints of Labor Issues

Employees who have problems related to work can report it to the supervisor in stages. If at the time of reporting they have not obtained a settlement, then the employee can forward it to the Industrial Relations Work Unit for mediation. If mediation conducted by the Industrial Relations Work Unit still does not find a settlement, it will be forwarded to the local Labor Office. Furthermore, if it still does not have a settlement, the case will be taken to the Industrial Relations Court where the verdict of this court has the force of law and must be obeyed by each party.

Corporate Social Responsibility for Products and/ or Services

Providing the best products and services to customers is Company's commitment. This commitment is one of the efforts made by the Company to maintain customer satisfaction as an effort to strengthen the Company's competitiveness.

The Company believes that customer satisfaction is key in the future development of its business. Therefore, the Company sees customer satisfaction as a fundamental part of its service. To maintain customer satisfaction, the Company coordinates various efforts to ensure that the quality of its products meets the consumers' expectations as stated in the purchase contract.

Corporate Social Responsibility Activities to Consumers

Product Information

The Company provides complete information regarding the products it markets. Customers can easily obtain information related to products marketed through the company website located in www.asiaplast.co.id. In addition, the Company also provides special personnel who can provide explanations related to products marketed by the Company.

Customer Satisfaction and Privacy

The Company sees customer satisfaction as the key to developing the business in the future. Therefore, the Company places customer satisfaction as a fundamental form of service. To maintain customer satisfaction levels, one of the steps taken by the Company is to maintain product quality.

In order to measure customer satisfaction levels, The Company has Customer Satisfaction Procedures and conducts Customer Satisfaction Surveys periodically. The survey report was created by the Marketing Unit, which was then reported to the relevant work unit. The results of this measurement are

pengukuran ini digunakan sebagai salah satu bahan evaluasi untuk perbaikan berkelanjutan yang pada akhirnya untuk meningkatkan kepuasan pelanggan.

Di tahun 2023, hasil survei kepuasan pelanggan sebesar 83,56% mengalami peningkatan 2,46% dibandingkan tahun 2022.

Saluran Pengaduan Pelanggan

Sebagai wujud komitmen kepada pelanggan Perseroan memiliki kanal *Contact Us* pada situs resmi Perseroan yaitu www.asiaplast.co.id yang berfungsi sebagai media untuk menampung aspirasi bagi seluruh *stakeholder* Perseroan tidak terkecuali pelanggan Perseroan.

used as one of the evaluation materials for continuous improvement that ultimately to improve customer satisfaction.

in 2023, the results of the customer satisfaction survey were 83.56%, an increase of 2.46% compared to 2022.

Customer Complaints Channel

As a form of commitment to customers, the Company has a Contact Us channel on the Company's official website, www.asiaplast.co.id which serves as a medium to accommodate aspirations for all Company's stakeholders, including Company's customers.





Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

TINJAUAN UMUM GENERAL OVERVIEW

I. TINJAUAN OPERASIONAL I. OPERATION OVERVIEW

II. KINERJA KEUANGAN II. FINANCIAL PERFORMANCE

III. KEMAMPUAN PERSEROAN MEMBAYAR HUTANG III. THE COMPANY'S ABILITY TO PAY DEBT

IV. KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEROAN IV. COLLECTIBILITY OF THE COMPANY'S RECEIVABLES

V. STRUKTUR MODAL V. CAPITAL STRUCTURE

VI. INVESTASI BARANG MODAL VI. CAPITAL GOODS INVESTMENT

VII. TARGET DAN REALISASI TARGET AWAL TAHUN 2023 VII. TARGETS AND REALIZATION OF EARLY 2023 TARGETS

VIII. TARGET TAHUN 2024 VIII. TARGETS FOR 2024

IX. ASPEK PEMASARAN IX. MARKETING ASPECTS

X. KEBIJAKAN DIVIDEN X. DIVIDEND POLICY

XI. PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI XI. ACCOUNTING POLICY CHANGES

XII. RASIO KEUANGAN XII. FINANCIAL RATIO

Tinjauan Umum

Data Badan Pusat Statistik (BPS) menunjukkan pertumbuhan ekonomi Indonesia triwulan IV 2023 tumbuh sebesar 5,04% (yoy), meningkat dibandingkan dengan pertumbuhan pada triwulan sebelumnya sebesar 4,94% (yoy). Dengan perkembangan tersebut, pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan tahun 2023 tercatat tumbuh kuat sebesar 5,05% (yoy).

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat pada triwulan IV 2023 didukung oleh hampir seluruh komponen PDB. Konsumsi rumah tangga tumbuh sebesar 4,47% (yoy) seiring dengan kenaikan mobilitas terutama pada Hari Besar Keagamaan Nasional (HBKN) Natal dan Tahun Baru, daya beli masyarakat yang stabil, serta keyakinan konsumen yang meningkat. Konsumsi Lembaga Non-profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRM) tumbuh tinggi sebesar 18,11% (yoy).

Konsumsi Pemerintah meningkat dengan tumbuh sebesar 2,81% (yoy) didorong oleh belanja barang dan belanja pegawai. Investasi tumbuh sebesar 5,02% (yoy) terutama ditopang oleh investasi bangunan seiring berlanjutnya pembangunan infrastruktur dan meningkatnya aktivitas penanaman modal. Sementara itu, ekspor tumbuh sebesar 1,64% (yoy) ditopang oleh permintaan mitra dagang utama yang tetap tumbuh positif di tengah penurunan harga komoditas ekspor unggulan, serta membaiknya ekspor jasa seiring dengan peningkatan jumlah wisatawan mancanegara.

Pertumbuhan ekonomi yang meningkat juga tercermin dari sisi Lapangan Usaha dan spasial. Secara Lapangan Usaha (LU), seluruh LU pada triwulan IV 2023 menunjukkan kinerja positif dengan pertumbuhan yang tinggi tercatat pada sektor terkait mobilitas terutama Transportasi dan Pergudangan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, serta Perdagangan Besar dan Eceran. LU Industri Pengolahan sebagai kontributor utama pertumbuhan juga tumbuh baik seiring kuatnya permintaan domestik dan global. Sementara itu, secara spasial, pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 di sebagian besar wilayah Indonesia lebih tinggi dibandingkan dengan pertumbuhan triwulan sebelumnya. Pertumbuhan ekonomi triwulan IV 2023 tertinggi tercatat di wilayah Sulawesi-Maluku-Papua, diikuti Kalimantan, Jawa, Bali-Nusa Tenggara, dan Sumatera.

Pada 2024, pertumbuhan ekonomi diperkirakan meningkat dalam kisaran 4,7-5,5% didukung oleh permintaan domestik terutama dengan berlanjutnya pertumbuhan konsumsi serta peningkatan investasi khususnya bangunan sejalan dengan berlanjutnya pembangunan Proyek Strategis Nasional (PSN) termasuk Ibu Kota Nusantara (IKN). Sementara itu, kinerja ekspor diperkirakan belum kuat sebagai dampak ekonomi global yang belum kuat dan harga komoditas yang menurun. Bank Indonesia akan terus memperkuat sinergi stimulus fiskal Pemerintah dengan stimulus makroprudensial Bank Indonesia untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, khususnya dari sisi permintaan domestik.

Perseroan berharap pada tahun 2024 perekonomian Indonesia terus meningkat dan lebih baik dari tahun 2023 setelah kondisi perekonomian melemah akibat pandemi COVID-19.

General Overview

The Statistics Indonesia (BPS) data shows that Indonesia's economic growth in the fourth quarter of 2023 grew by 5.04% (yoy), an increase compared to growth in the previous quarter of 4.94% (yoy). With these developments, Indonesia's overall economic growth in 2023 recorded strong growth of 5.05% (yoy).

The increasing economic growth in the fourth quarter of 2023 is supported by almost all GDP components. Household consumption grew by 4.47% (yoy) in line with increased mobility, especially during the National Religious Holidays (HBKN) Christmas and New Year, stable public purchasing power, and increasing consumer confidence. Consumption of Non-profit Institutions Serving Households (LNPRM) grew high by 18.11% (yoy).

Government consumption increased by growing by 2.81% (yoy) driven by goods spending and personnel spending. Investment grew by 5.02% (yoy) mainly supported by building investment as infrastructure development continued and investment activity increased. Meanwhile, exports grew by 1.64% (yoy) supported by demand from main trading partners which continued to grow positively amidst the decline in prices of leading export commodities, as well as improving service exports in line with the increase in the number of foreign tourists.

Increased economic growth is also reflected in the business field and spatial aspects. In terms of Business Field (LU), all LU in the fourth quarter of 2023 showed positive performance with high growth recorded in sectors related to mobility, especially Transportation and Warehousing, Accommodation and Food Service Activities Establishments, as well as Wholesale and Retail Trade. LU Processing Industry as the main contributor to growth also grew well in line with strong domestic and global demand. Meanwhile, spatially, economic growth in the fourth quarter of 2023 in most regions of Indonesia was higher than the growth in the previous quarter. The highest economic growth in the fourth quarter of 2023 was recorded in the Sulawesi-Maluku-Papua region, followed by Kalimantan, Java, Bali-Nusa Tenggara and Sumatera.

In 2024, economic growth is predicted to increase in the range of 4.7-5.5% supported by domestic demand, especially continued consumption growth and increased investment, especially buildings in line with the continued development of the National Strategic Project (PSN) including the Capital City of Nusantara (IKN). Meanwhile, export performance is not predicted to be strong due to the impact of the weak global economy and declining commodity prices. Bank Indonesia will continue to strengthen the synergy of the Government's fiscal stimulus with Bank Indonesia's macroprudential stimulus to encourage economic growth, especially from the domestic demand side.

The company hopes that in 2024 the Indonesian economy will continue to improve and be better than 2023 after economic conditions weakened due to the COVID-19 pandemic.

I. Tinjauan Operasional

Entitas induk Perseroan dari segmen plastik menjalankan produksinya pada tahun 2023. Adapun kapasitas terpasang dari segmen plastik sebanyak 27.000 MT dan 15.000 km. Realisasi produksi selama 2023 adalah 11.773 MT dan 4.992 km. Perseroan masih mempunyai peluang yang besar untuk meningkatkan penjualan karena masih ada tersedia kapasitas yang belum digunakan.

II. Kinerja Keuangan

Perbandingan Kinerja Keuangan Komprehensif tahun 2023 dan 2022 (disajikan dalam Rupiah)

I. Operation Overview

The Company's parent entity from the plastic segment start production in 2023. The installed capacity of the plastic segment is 27,000 MT and 15,000 km. Production realization for 2023 is 11,773 MT and 4,992 km. The Company still has the opportunity to increase sales because there is still unused capacity available.

II. Financial Overview

Comparison of Comprehensive Financial Performance for 2023 and 2022 (presented in Rupiah)

Uraian	2023	2022	Financial Ratio
Aset Lancar	231.702.143.731	223.008.531.561	Current Assets
Aset Tidak Lancar	258.804.768.176	245.533.351.705	Non-Current Assets
Total Aset	490.506.911.907	468.541.883.266	Total Assets
Liabilitas Jangka Pendek	90.785.195.067	124.402.291.984	Curent Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	65.872.398.721	65.184.698.379	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	156.657.593.788	189.586.990.363	Total Liabilities
Ekuitas	333.849.318.119	278.954.892.903	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	490.506.911.907	468.541.883.266	Total Liabilities and Equity
Penjualan	469.138.780.462	526.828.140.182	Sales
Beban Pokok Penjualan	(352.405.571.676)	(417.658.529.238)	Cost of Goods Sold
Laba Kotor	116.733.208.786	109.169.610.944	Gross Profit
Beban Usaha	(48.677.606.336)	(43.594.120.512)	Operating Expenses
Laba Usaha	68.055.602.450	65.575.490.432	Profit from Operation
Laba Tahun Berjalan	50.400.590.817	46.599.136.683	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	4.493.834.399	1.320.986.401	Other Comprehensive Income
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	54.894.425.216	47.920.123.084	Total Comprehensive Income for the Year
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	83.479.489.561	74.017.056.005	Cash Flow from Operating Activities
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	(36.177.054.624)	(12.025.295.804)	Cash Flow from Investing Activities
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	(31.249.946.836)	(12.224.126.187)	Cash Flow from Financing Activities
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	125.229.668.137	109.067.270.347	Cash and Cash Equivalent at the End of the Year

Dampak dari perubahan atas pos-pos pada laporan keuangan akan dijelaskan sebagai berikut:

Penjualan

Pendapatan PT Asiaplast Industries Tbk dan entitas anak tahun 2023 sebesar IDR469,14 miliar terdiri dari segmen plastik IDR 454,90 miliar dan elektronik sebesar IDR 14,24 miliar. Pendapatan Perseroan menurun sebesar IDR 57,69 miliar atau 10,95% dibandingkan dengan tahun 2022.

The impact of changes to items in the financial statements will be described as follows:

Sales

PT Asiaplast Industries Tbk and its subsidiaries' revenue in 2023 amounted to IDR 469.14 billion, consisting of IDR 454.90 billion plastic and IDR 14.24 billion from the electronics segment. The Company's revenue decreased by IDR 57.69 billion or 10.95% compared to 2022.

Tabel Perbandingan Penjualan Tahun 2023 dan 2022*Comparison Table of Sales for 2023 and 2022*

Penjualan/ Sales	2023 (IDR)	2022 (IDR)	Kenaikan/ Penurunan (IDR) Increase/ Decrease (IDR)	%
Plastik/ Plastic	454.898.475.926	513.907.278.505	(59.008.802.579)	-11,48%
Elektronik/ Electronic	14.240.304.536	12.920.861.677	1.319.442.859	10,21%
TOTAL	469.138.780.462	526.828.140.182	57.689.359.720	-10,95%

Tabel Penjualan per Kuartal Tahun 2023*Sales Table per Quarter in 2023*

Penjualan/ Sales	Q1–2023 (IDR)	Q2–2023 (IDR)	Q3–2023 (IDR)	Q4–2023 (IDR)	TOTAL (IDR)
Plastik/ Plastic	125.693.100.643	99.225.995.930	114.655.038.902	115.324.340.451	454.898.475.926
Elektronik/ Electronic	4.009.787.119	3.093.410.132	2.887.264.153	4.249.843.132	14.240.304.536
TOTAL	129.702.887.762	102.319.406.062	117.542.303.055	119.574.183.583	469.138.780.462

Tabel Penjualan per Kuartal Tahun 2022*Sales Table per Quarter in 2022*

Penjualan/ Sales	Q1–2022 (IDR)	Q2–2022 (IDR)	Q3–2022 (IDR)	Q4–2022 (IDR)	TOTAL (IDR)
Plastik/ Plastic	125.059.929.271	121.542.675.188	140.076.539.153	127.228.134.893	513.907.278.505
Elektronik/ Electronic	2.721.547.130	1.943.343.557	3.329.657.816	4.926.313.174	12.920.861.677
TOTAL	127.781.476.401	123.486.018.745	143.406.196.969	132.154.448.067	526.828.140.182

Penjualan menurun tahun 2023 pada entitas induk sebesar Rp59,01 milyar atau setara dengan 11,48 % dari penjualan tahun 2022 karena adanya penurunan permintaan pasar pada berbagai jenis sektor industri. Khusus untuk PVC Leatherette ada 2 (dua) faktor yang mempengaruhi penurunan penjualan, sebagai berikut :

- Permintaan pasar yang menurun.
- Adanya persaingan dari barang impor yang masuk ke Indonesia dalam jumlah yang besar dengan harga yang lebih murah.

Jika dibandingkan pendapatan dari kuartal ke kuartal tahun 2023, pendapatan Perseroan dari segmen plastik menurun signifikan pada kuartal ke-II, namun mengalami kenaikan kembali pada kuartal ke-III dan ke- IV tahun 2023.

Penjualan meningkat tahun 2023 pada entitas anak sebesar IDR 1,32 miliar atau setara dengan 10,21%. Peningkatan penjualan pada entitas anak disebabkan karena entitas anak mulai melakukan penetrasi pasar dengan meningkatkan jalur distribusi komersial/ proyek seperti pengadaan AC untuk proyek perkantoran, perhotelan, apartemen, perumahan dan rumah sakit. Selain itu entitas anak juga memberikan layanan perawatan AC (*contract maintenance service*) dan perbaikan AC (pengadaan suku cadang).

Sales decreased in 2023 at the parent entity by IDR 59.01 billion or equivalent to 11.48% of sales in 2022 due to a decrease in market demand in various types of industrial sectors. Especially for PVC Leatherette, there are 2 (two) factors that influence the decrease in sales, as follows:

- *Decreased market demand.*
- *There is competition from imported goods entering Indonesia in large quantities at cheaper prices.*

When comparing revenue from quarter to quarter in 2023, the Company's revenue from the plastic segment decreased significantly in the second quarter, but increased again in the third and fourth quarters of 2023.

Sales increased in 2023 in subsidiaries by IDR 1.32 billion or equivalent to 10.21%. The increase in sales at subsidiaries was due to subsidiaries starting to penetrate the market by increasing commercial/ project distribution channels such as the procurement of air conditioners for office projects, hotels, apartments, housing and hospitals. In addition, the subsidiary also provides AC maintenance services (contract maintenance service) and AC repair (procurement of spare parts).

Laba Kotor

Laba Kotor Perseroan 2023 meningkat sebesar IDR 7,56 miliar atau setara dengan 6,93% dibandingkan dengan tahun 2022.

Gross Profit

The Company's Gross Profit in 2023 increased by IDR 7.56 billion, equivalent to 6.93% compared to 2022.

Laba Kotor/ Gross Profit	2023 (IDR)	2022 (IDR)	Kenaikan/ Increase (IDR)	%
TOTAL	116.733.208.786	109.169.610.944	7.563.597.842	6,93%

Kenaikan laba kotor disebabkan karena faktor sebagai berikut:

- Kenaikan laba kotor tahun 2023 pada segmen plastik sebesar IDR 8,77 miliar.
- Penurunan laba kotor tahun 2023 pada entitas anak sebesar IDR 1,21 miliar.

The increase in gross profit was due to the following factors:

- Increase in gross profit in 2023 in the plastics segment of IDR 8.77 billion.
- Decrease in gross profit in 2023 in subsidiaries of IDR 1.21 billion.

Beban Usaha

Beban penjualan tahun 2023 sebesar IDR 15,93 miliar dan pada tahun 2022 sebesar IDR 15,02 miliar.

Beban penjualan meningkat sebesar IDR 913,86 juta atau 6,09% disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Kenaikan biaya penjualan pada entitas induk sebesar IDR 1,32 miliar.
- Penurunan biaya penjualan pada entitas anak sebesar IDR 405,66 juta.

Operating Expenses

Selling expenses in 2023 amounted to IDR 15.93 billion and in 2022 amounted to IDR 15.02 billion.

Selling expenses increased by IDR 913.86 million or 6.09% due to several factors as follows:

- Increase in selling costs to the parent entity amounted to IDR 1.32 billion.
- Decrease in selling costs to subsidiaries amounted to IDR 405.66 million.

Beban umum dan administrasi tahun 2023 sebesar IDR 34,58 miliar. Pada tahun 2022 sebesar IDR 32,08 miliar. Beban umum dan administrasi meningkat sebesar IDR 2,50 miliar atau 7,81% disebabkan oleh beberapa faktor sebagai berikut:

- Kenaikan biaya umum dan administrasi pada entitas induk sebesar IDR 2,44 miliar.
- Kenaikan biaya umum dan administrasi pada entitas anak sebesar IDR 59,94 juta.

General and administrative expenses in 2023 amounted to IDR 34.58 billion. In 2022 it will be IDR 32.08 billion. General and administrative expenses increased by IDR 2.50 billion or 7.81% due to several factors as follows:

- Increase in general and administrative costs at the parent entity by IDR 2.44 billion.
- Increase in general and administrative costs at subsidiaries amounted to IDR 59.94 million.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2023 mengalami peningkatan sebesar IDR 2,48 miliar atau menjadi IDR 68,06 miliar disebabkan karena kenaikan laba usaha dari entitas induk sebesar IDR 4,63 miliar dan penambahan kerugian dari entitas anak sebesar IDR 2,15 miliar.

Operating Profit

Operating profit in 2023 will increase by IDR 2.48 billion or IDR 68.06 billion due to an increase in operating income from the parent entity of IDR 4.63 billion and an additional loss from subsidiaries of IDR 2.15 billion.

Beban Pajak

Beban pajak penghasilan meningkat sebesar IDR 1,67 miliar atau menjadi sebesar IDR 16,31 miliar.

Tax Expense

Income tax expense increased by IDR 1.67 billion or to IDR 16.31 billion.

Laba Bersih

Dampak dari penjelasan di atas mengakibatkan laba bersih Perseroan meningkat sebesar IDR 6,97 miliar dibandingkan dengan tahun 2022. Laba bersih Perseroan tahun 2023 sebesar IDR 54,89 miliar. Laba per saham meningkat sebesar IDR 2,79 (8,16%) dibandingkan dengan tahun 2022 sehingga laba per saham untuk tahun 2023 sebesar IDR 36,99.

Net Profit

The impact of the explanation above resulted in the Company's net profit increasing by IDR 6.97 billion compared to 2022. The Company's net profit in 2023 was IDR 54.89 billion. Earnings per share increased by IDR 2.79 (8.16%) compared to 2022 bringing earnings per share for 2023 to IDR 36.99.

Neraca

Aset lancar Perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR 8,69 miliar atau 3,89%. Kenaikan aset lancar disebabkan adanya kenaikan kas dan setara kas sebesar IDR 16,16 miliar, kas yang dibatasi penggunaannya IDR 181,52 juta, piutang lain-lain sebesar IDR 34,46 juta, uang muka sebesar IDR 3,14 miliar, biaya dibayar di muka sebesar IDR 61,68 juta, penurunan aset keuangan lancar lainnya sebesar IDR 8,47 juta, penurunan piutang usaha sebesar IDR 6,81 miliar, penurunan persediaan sebesar IDR 4,06 miliar.

Aset tetap dan uang muka pembelian aktiva tetap Perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR 11,05 miliar disebabkan karena adanya penambahan aset berupa bangunan, mesin, peralatan pabrik, dan kendaraan sebesar IDR 37,57 miliar yang dikurangi dengan pengurangan aset sebesar IDR 1,36 miliar dan akumulasi penyusutan tahun berjalan sebesar IDR 24,58 miliar, penurunan uang muka pembelian aset tetap sebesar IDR 588,15 juta.

Aset tidak lancar lainnya Perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR 2,23 miliar disebabkan karena adanya kenaikan taksiran tagihan pajak penghasilan sebesar IDR 32,61 juta, penurunan aset hak guna IDR 1,44 miliar, kenaikan investasi dalam surat berharga IDR 2,25 miliar, dan kenaikan aset pajak tangguhan sebesar IDR 1,39 miliar.

Liabilitas lancar Perseroan dan entitas anak menurun sebesar IDR 33,62 miliar karena adanya penurunan pinjaman dari pihak berelasi sebesar IDR 11,42 miliar, penurunan utang bank jangka pendek sebesar IDR 18,08 miliar, penurunan utang pajak sebesar IDR 7,87 miliar, beban akrual sebesar IDR 164,77 juta, penurunan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek sebesar IDR 1,65 miliar, kenaikan uang usaha pihak ketiga sebesar IDR 3,15 miliar, kenaikan utang lain-lain pihak ketiga sebesar IDR 1,86 miliar, kenaikan utang pembiayaan konsumen sebesar IDR 100,38 juta, kenaikan uang muka pelanggan sebesar IDR 405,95 juta, kenaikan liabilitas lancar lainnya sebesar IDR 50,00 juta.

Liabilitas jangka panjang Perseroan dan entitas anak meningkat sebesar IDR 687,70 juta disebabkan kenaikan liabilitas imbalan kerja karyawan jangka panjang sebesar IDR 1,15 miliar, penurunan utang pembiayaan konsumen setelah dikurangi bagian jangka pendek sebesar IDR 337,07 juta, penurunan liabilitas pajak tangguhan IDR 121,60 juta.

Arus Kas

Kas netto dari aktivitas operasi Perseroan konsolidasi dengan entitas anak sebesar IDR 83,48 miliar terdiri dari penerimaan dari pelanggan sebesar IDR 474,42 miliar, pembayaran kepada pemasok sebesar IDR 311,29 miliar, pembayaran kepada karyawan sebesar IDR 49,63 miliar, pembayaran untuk beban usaha sebesar IDR 6,77 miliar, penerimaan pendapatan bunga sebesar IDR 2,64 miliar, pembayaran pajak penghasilan sebesar IDR 24,14 miliar, pembayaran bunga sebesar IDR 3,14 miliar, penerimaan dari kegiatan usaha lainnya sebesar IDR 1,40 miliar.

Kas netto dari aktivitas investasi Perseroan konsolidasi dengan entitas anak sebesar - IDR 36,18 miliar terdiri dari pembelian aset tetap sebesar IDR 36,68 miliar dan penerimaan dari hasil penjualan aset tetap sebesar IDR 504,26 juta.

Balance

The current assets of the Company and subsidiaries increased by IDR 8.69 billion or 3.89%. The increase in current assets was due to an increase in cash and cash equivalents of IDR 16.16 billion, restricted cash of IDR 181.52 million, other receivables of IDR 34.46 million, advances of IDR 3.14 billion, prepaid expenses of IDR 61.68 million, decrease in other current financial assets of IDR 8.47 million, decrease in trade receivables of IDR 6.81 billion, decrease in inventory of IDR 4.06 billion.

Fixed assets and advances for purchases of fixed assets of the Company and its subsidiaries increased by IDR 11.05 billion due to additional assets in the form of buildings, machinery, factory equipment and vehicles of IDR 37.57 billion which was reduced by a reduction in assets of IDR 1.36 billion and accumulated depreciation for the year of IDR 24.58 billion, a decrease in advances for purchase of fixed assets of IDR 588.15 million.

Other non-current assets of the Company and its subsidiaries increased by IDR 2.23 billion due to an increase in estimated income tax claims of IDR 32.61 million, a decrease in usufructuary assets of IDR 1.44 billion, an increase in investment in securities of IDR 2.25 billion, and an increase in deferred tax assets of IDR 1.39 billion.

Current liabilities of the Company and its subsidiaries decreased by IDR 33.62 billion due to a decrease in loans from related parties of IDR 11.42 billion, a decrease in short-term bank debt of IDR 18.08 billion, a decrease in tax payables of IDR 7.87 billion, expenses accruals of IDR 164.77 million, decrease in short-term employee benefits liabilities of IDR 1.65 billion, increase in third party operating cash of IDR 3.15 billion, increase in other third party payables of IDR 1.86 billion, increase in payables consumer financing of IDR 100.38 million, increase in customer down payments of IDR 405.95 million, increase in other current liabilities of IDR 50.00 million.

The long-term liabilities of the Company and its subsidiaries increased by IDR 687.70 million due to an increase in long-term employee benefits liabilities of IDR 1.15 billion, a decrease in consumer financing debt after deducting the short-term portion of IDR 337.07 million, a decrease in deferred tax liabilities of IDR 121.60 million.

Cash Flow

Net cash from operating activities of the consolidated Company with its subsidiaries of IDR 83.48 billion consisting of receipts from customers of IDR 474.42 billion, payments to suppliers of IDR 311.29 billion, payments to employees of IDR 49.63 billion, payments to operating expenses of IDR 6.77 billion, interest income receipts of IDR 2.64 billion, income tax payments of IDR 24.14 billion, interest payments of IDR 3.14 billion, receipts from other business activities of IDR 1.40 billion.

Net cash from investment activities of the consolidated Company with its subsidiaries of - IDR 36.18 billion consisting of purchases of fixed assets of IDR 36.68 billion and receipts from sales of fixed assets of IDR 504.26 million.

Kas neto dari aktivitas pendanaan Perseroan sebesar - IDR 31,25 miliar terdiri dari pembayaran utang bank jangka pendek sebesar IDR 18,08 miliar, pembayaran pinjaman dari pihak berelasi sebesar IDR 12,27 miliar, pembayaran utang pembiayaan konsumen sebesar IDR 715,91 juta dan penempatan kas yang dibatasi penggunaannya sebesar IDR 181,52 juta.

III. Kemampuan Perseroan Membayar Hutang

Perseroan dapat memenuhi kewajibannya membayar utang sesuai dengan tanggal jatuh tempo baik kepada pihak Bank maupun pihak pemasok selama tahun 2023.

Adapun perhitungan untuk rasio leverage Perseroan pada tahun 2023 sebagai berikut:

1. Rasio Utang terhadap Aset : 0,32
2. Rasio Utang terhadap Ekuitas : 0,47
3. Rasio Utang terhadap Modal : 0,32
4. Rasio Utang terhadap Laba Kotor : 1,34

Dari hasil perhitungan rasio di atas menggambarkan Perseroan dapat memenuhi kewajibannya dengan baik.

IV. Kolektibilitas Piutang Perseroan

Perseroan telah memiliki kebijakan terkait pemberian kredit kepada pelanggan untuk mencegah adanya piutang yang tak tertagih. Kolektibilitas piutang Perseroan dapat diukur dengan menggunakan rasio perputaran piutang (*receivable turnover ratio*).

Untuk tahun 2023 rasio perputaran piutang adalah 8,59 kali. Hal ini dapat diartikan bahwa tingkat perputaran piutang Perseroan adalah 8,59 dari penjualan. Dari rasio perputaran piutang 8,59 kali tersebut jika dikonversi ke dalam hari menjadi 42 hari.

Perseroan memberikan perhatian yang lebih untuk kolektibilitas piutang dari pelanggan dalam rangka melindungi salah satu dari aset lancar yang dimiliki dan untuk kelancaran usaha Perseroan.

V. Struktur Modal

Manajemen Perseroan menggunakan sumber dana dari internal dan eksternal Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

Sumber dana dari eksternal yaitu menggunakan fasilitas modal kerja yang diberikan oleh Bank dan utang jangka pendek yang diberikan oleh pihak ketiga dalam hal ini pemasok baik bahan baku maupun bahan penolong.

VI. Investasi Barang Modal

Perseroan melakukan pembelanjaan investasi barang modal berupa mesin dan peralatan yang menunjang proses produksi pada tahun 2023. Tujuan investasi barang modal ini untuk mendapatkan tambahan penghasilan melalui diversifikasi produk. Realisasi nilai investasi barang modal berupa mesin dan peralatan yang diperlukan sebesar IDR 17,68 miliar selama tahun 2023.

Net cash from the Company's financing activities of - IDR 31.25 billion consisting of short-term bank debt payments of IDR 18.08 billion, loan payments from related parties of IDR 12.27 billion, consumer financing debt payments of IDR 715.91 million and restricted cash placement of IDR 181.52 million.

III. The Company's Ability to Pay Debt

The company can fulfill its obligations to pay debts according to the maturity date to both the Bank and suppliers during 2023.

The calculation for the Company's leverage ratio in 2023 is as follows:

1. *Debt to Assets Ratio : 0,32*
2. *Debt to Equity Ratio : 0,47*
3. *Debt to Capital Ratio : 0,32*
4. *Debt to EBITDA Ratio : 1,34*

From the results of the ratio calculation above, it shows that the Company can fulfill its obligations properly.

IV. Collectibility of the Company's Receivables

The Company already has a policy regarding granting credit to customers to prevent uncollectible accounts. The collectibility of the Company's receivables can be measured using the receivables turnover ratio.

For 2023 the receivables turnover ratio is 8.59 times. This can be interpreted that the Company's accounts receivable turnover rate is 8.59 of sales. From the receivables turnover ratio of 8.59 times, if converted into days it becomes 42 days.

The Company pays more attention to the collectibility of receivables from customers in order to protect one of its current assets and for the smooth running of the Company's business.

V. Capital Structure

The Company's Management uses internal and external sources of funds to carry out its business activities.

Sources of funds are external, namely using working capital facilities provided by the Bank and short-term debt provided by third parties, in this case suppliers of both raw materials and supporting materials.

VI. Capital Goods Investment

The Company is investing in capital goods in the form of machinery and equipment to support the production process in 2023. The aim of this capital goods investment is to get additional income through product diversification. Realization of the investment value of capital goods in the form of machinery and equipment needed is IDR 17.68 billion during 2023.

VII. Target dan Realisasi Target Awal Tahun 2023

Pada tahun 2023 Perseroan menentukan target penjualan sebesar IDR 666,11 miliar. Target penjualan dari segmen plastik sebesar IDR 636,11 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 30,00 miliar.

Target laba operasi dari segmen plastik sebesar IDR 87,77 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 1,88 miliar.

VII. Target and Realization of Early Targets in 2023

In 2023 the Company has set a sales target of IDR 666.11 billion. The sales target from the plastic segment is IDR 636.11 billion and the electronics segment is IDR 30.00 billion.

The operating profit target from the plastic segment is IDR 87.77 billion and the electronics segment is IDR 1.88 billion.

Tabel Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2023

Comparison Table of Targets and Realization for 2023

Uraian Description	Target 2023 (IDR) Targets 2023 (IDR)	Realisasi 2023 (IDR) Realization 2023 (IDR)	Target vs Realisasi (%) Targets vs Realization (%)
Penjualan/ Sales			
– Plastik/ Plastic	636.108.846.560	454.898.475.926	71,51%
– Elektronik/ Electronic	30.000.000.000	14.240.304.536	47,47%
Total Penjualan/ Total Sales	666.108.846.560	469.138.780.462	70,43%
Laba (Rugi) Operasi/ Operating Profit (Loss)			
– Plastik/ Plastic	87.773.977.558	75.461.159.750	85,97%
– Elektronik/ Electronic	1.883.218.933	(7.405.557.300)	- 393,24%
Total Laba Operasi/ Total Operating Profit	89.657.196.491	68.055.602.450	75,91%

VIII. Target Tahun 2024

Pada tahun 2024, Perseroan menentukan target penjualan dan laba operasi meskipun di tengah kondisi ekonomi yang masih dalam pemulihan akibat adanya pandemi COVID-19.

Target penjualan Perseroan pada tahun 2024 yang ditentukan sebesar IDR 620,04 miliar, terdiri dari segmen plastik sebesar IDR 590,04 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 30,00 miliar.

Target laba operasi pada tahun 2024 sebesar IDR 80,61 miliar terdiri dari segmen plastik sebesar IDR 78,73 miliar dan segmen elektronik sebesar IDR 1,88 miliar.

VIII. Targets in 2024

In 2024, the Company determines sales and operating profit targets even in the midst of economic conditions that are still recovering due to the COVID-19 pandemic.

The Company's sales target for 2024 is set at IDR 620.04 billion, consisting of a plastic segment of IDR 590.04 billion and an electronics segment of IDR 30.00 billion.

The operating profit target in 2024 is IDR 80.61 billion, consisting of IDR 78.73 billion in the plastic segment and IDR 1.88 billion in the electronics segment.

Target Penjualan dan Laba Operasi Tahun 2024

Sales and Operating Profit Target for 2024

Penjualan/ Sales	Plastik/ Plastic (IDR)	Elektronik/ Electronic (IDR)	TOTAL (IDR)
Penjualan/ Sales	590.039.578.554	30.000.000.000	620.039.578.554
Laba Operasi/ Operating Profit	78.728.146.663	1.883.218.933	80.611.365.596

Target tersebut yang akan menjadi acuan atau pedoman bagi Perseroan dalam menjalankan kegiatan usahanya.

This target will become a reference or guideline for the Company in carrying out its business activities.

IX. Aspek Pemasaran

Dalam rangka mencapai target pada tahun 2024, Perseroan menggunakan beberapa strategi pemasaran sebagai berikut:

- Menargetkan penjualan pada industri-industri yang masih menguntungkan.
- Menambah kerja sama dengan *customer* baru.
- Menetapkan harga jual yang dapat menutup seluruh biaya yang ada.
- Melakukan diversifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar baik di dalam maupun di luar negeri.
- Melakukan penetrasi pasar dengan meningkatkan jalur distribusi komersial/ proyek untuk segmen elektronik.

Pangsa pasar untuk penjualan segmen plastik masih besar karena produk yang dihasilkan dari segmen plastik digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang bergerak di berbagai jenis sektor usaha baik industri besar, menengah, maupun kecil.

Manajemen Perseroan berkeyakinan bahwa tahun 2024 akan lebih baik dari tahun 2023 seiring dengan keadaan ekonomi Indonesia yang mulai membaik semenjak adanya pandemi COVID-19.

X. Kebijakan Dividen

Perseroan tidak melakukan pembagian dividen atas laba tahun 2022 dan 2021 karena Perseroan lebih memilih menahan laba sebagai dana cadangan yang dapat digunakan untuk perluasan usaha dengan harapan dapat menghasilkan tambahan laba di waktu mendatang.

XI. Perubahan kebijakan akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/ atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi**
Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap – Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan**
Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

IX. Marketing Aspect

In order to achieve the target in 2024, the Company uses several marketing strategies as follows:

- Targeting sales in profitable industries.*
- Increase collaboration with new customers.*
- Set a selling price that can cover all costs.*
- Diversify products to expand market network both domestically and overseas.*
- Penetrating the market by increasing commercial/ project distribution channels for the electronics segment.*

The market share for sales of the plastics segment is still large because the products produced from the plastics segment are used by companies engaged in various types of business sectors, both large, medium and small industries.

The Company's Management believes that 2024 will be better than 2023 in line with Indonesia's economic conditions which have started to improve since the COVID-19 pandemic.

X. Dividend Policy

The Company does not distribute dividends on profits in 2022 and 2021 because the Company prefers to retain profits as reserve funds that can be used for business expansion in the hope of generating additional profits in the future.

XI. Accounting Policy Changes

The Group applies for the first time all new and/or revised standards that are effective for periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that affect the Group's consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies**
This amendment provides guidance to help entities apply materiality considerations in accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide more useful accounting policy disclosures by replacing requirements for disclosing an entity's 'significant' accounting policies with requirements for disclosing an entity's 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

- Amendment to PSAK 16: Fixed Assets – Yield Before Intended Use**
This amendment does not allow an entity to deduct any proceeds from the sale of items produced when bringing the asset to the location and condition necessary for the asset to operate in accordance with management's intentions from the cost of acquiring a fixed asset. Instead, the entity recognizes the proceeds from the sale of those items, and the costs of producing those items, in profit or loss.
The Group applies the amendments retrospectively only to property, plant and equipment that is made ready for use at or after the beginning of the earliest period presented in which the entity first applies the amendments.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas item-item yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

- **Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi**

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup

- **Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan – Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal**

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements as there are no sales of resulting items of property, plant and equipment that become available for use at or after the beginning of the earliest period presented.

- **Amendment to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors – Definition of Accounting Estimates**

Amendments to PSAK 25 clarify the differences between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and correction of errors. The amendments also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements

- **Amendment to PSAK 46: Income Tax – Deferred Tax Related to Assets and Liabilities Arising from a Single Transaction**

Amendments to PSAK 46 Income Tax narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to deductible temporary differences in the same amount and taxable temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

This amendment has no impact on the Group's consolidated financial statements.

XII. Rasio Keuangan

XII. Financial Ratios

Perbandingan Rasio Keuangan Tahun 2023 dengan Tahun 2022 dan 2021

Comparison of Financial Ratios in 2023 with 2022 and 2021

Rasio Keuangan/ Financial Ratio	2023	2022	2021
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)/ <i>Return of Assets (%)</i>	11,19	10,23	5,81
Rasio Laba (Rugi) Terhadap Ekuitas (%)/ <i>Return of Equity (%)</i>	16,44	17,18	10,84
Rasio Lancar/ <i>Current Ratio</i>	2,55	1,79	1,33
Rasio Utang terhadap Aset/ <i>Debt to Assets Ratio</i>	0,32	0,40	0,46
Rasio Utang terhadap Ekuitas/ <i>Debt to Equity Ratio</i>	0,47	0,68	0,87
Rasio Utang terhadap Modal/ <i>Debt to Capital Ratio</i>	0,32	0,40	0,46
Rasio Utang terhadap Laba Kotor/ <i>Debt to EBITDA Ratio</i>	1,34	1,74	3,18
Rasio Perputaran Total Aktiva/ <i>Total Assets Turnover Ratio</i>	97,83	117,10	100,44
Margin Laba Bruto (%)/ <i>Gross Profit Margin (%)</i>	24,88	20,72	14,96
Margin Laba Bersih (%)/ <i>Net Profit Margin (%)</i>	11,70	9,10	5,95
Perputaran Piutang Usaha/ <i>Accounts Receivable Turnover</i>	8,59	9,38	8,25
Periode Penagihan Rata-Rata (hari)/ <i>Average Collection Period (in days)</i>	42	39	44

Laporan Keuangan

Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
STATEMENT LETTER OF THE BOARD OF DIRECTORS

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS



PT Asiaplast Industries Tbk
dan entitas anaknya/*and its subsidiary*

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
*Consolidated financial statements
as of December 31, 2023 and for the year then ended
with independent auditor's report*

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		<i>Statement letter of the Board of Directors</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 2	<i>.....Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3 - 4	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss andOther Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	5	<i>.....Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	6	<i>.....Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	7 - 95	<i>.....Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE, RIGID FILM & SHEET



SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAKNYA PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ASIAPLAST INDUSTRIES TBK (THE "COMPANY") AND ITS SUBSIDIARY AS OF DECEMBER 31, 2023 AND FOR THE YEAR THEN ENDED WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Madiun No.20
RT. 002 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat

Nomor Telepon : 021 - 5901465
Jabatan : Direktur Utama

Menyatakan bahwa:

1. Saya bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya;
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya telah dimuat secara lengkap dan benar; dan;
b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan dan entitas anaknya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

I, the undersigned:

1. Name : Wilson Agung Pranoto
Office Address : Jl.KH.EZ.Muttaqien No.94
RT.004/002, Kel.Gembor
Kec.Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Madiun No.20
RT. 002 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat

Phone Number : 021 - 5901465
Title : President Director

Declare that:

1. I am responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Company and its subsidiary;
2. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the consolidated financial statements of The Company and its subsidiary have been fully disclosed in a complete and truthful manner; and
b. The consolidated financial statements of the Company and its subsidiary do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit any information or material fact;
4. I am responsible for the Company and its subsidiary's internal control system.

The above statements are made truthfully

Tangerang

27 Maret 2024 / March 27, 2024



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama / President Director

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

*The original report included herein is in
the Indonesian language.*

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-
2/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris, dan
Direksi
PT Asiaplast Industries Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Asiaplast Industries Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditor's Report

Report No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-
2/1/III/2024

The Shareholders and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Asiaplast Industries Tbk

Opinion

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut. Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-
2/1/III/2024 (continued)

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IICPA"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with such requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. Such key audit matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate audit opinion on such key audit matters. For the key audit matter below, our description of how our audit addressed such key audit matter is provided in such context.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Kami telah memenuhi tanggung jawab yang diuraikan dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami, termasuk sehubungan dengan hal audit utama yang dikomunikasikan di bawah ini. Oleh karena itu, audit kami mencakup pelaksanaan prosedur yang dirancang untuk merespons penilaian kami atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian terlampir. Hasil prosedur audit kami, termasuk prosedur yang dilakukan untuk merespons hal audit utama di bawah ini, memberikan dasar bagi opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir.

Penurunan nilai aset tetap

Penjelasan atas hal audit utama:

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai buku bersih aset tetap konsolidasian Grup sebesar Rp238.157.347.583. Seperti yang dibahas pada Catatan 2i, 3, dan 12 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, aset tetap Grup diuji untuk penurunan nilai ketika terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Grup telah melakukan pengujian atas penurunan nilai aset tetap, sebagaimana diatur pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Audit atas penurunan nilai aset tetap Grup merupakan hal yang kompleks dan membutuhkan pertimbangan yang signifikan karena hal tersebut melibatkan penggunaan asumsi-asumsi signifikan tertentu.

Respons audit

Kami memperoleh pemahaman atas proses yang dilakukan Grup dalam menilai penurunan nilai aset tetap.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-
2/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

We have fulfilled the responsibilities described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report, including in relation to the key audit matter communicated below. Accordingly, our audit included the performance of procedures designed to respond to our assessment of the risks of material misstatement of the accompanying consolidated financial statements. The results of our audit procedures, including the procedures performed to address the key audit matter below, provide the basis for our opinion on the accompanying consolidated financial statements.

Impairment of fixed assets

Description of the key audit matter:

As of December 31, 2023, net book value of the Group's fixed assets amounting to Rp238,157,347,583. As discussed in Notes 2i, 3 and 12 to the accompanying consolidated financial statements, the Group's fixed assets is tested for impairment when there is an indication that an asset may be impaired. The Group has performed assessment on impairment of fixed assets as required by the Indonesian Financial Accounting Standards. Auditing the impairment of fixed assets is complex and requires significant judgment because it involves the use of certain significant assumptions.

Audit response

We obtained understanding of the Group's process in assessing the impairment of its fixed assets.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-2/1/III/2024 (lanjutan)

Hal audit utama (lanjutan)

Respons audit (lanjutan)

Kami juga mempertimbangkan apakah penilaian yang dilakukan oleh manajemen terkait dengan indikasi penurunan nilai aset tetap adalah wajar dengan mengevaluasi kesesuaian model dan kewajaran asumsi utama yang digunakan oleh manajemen, dan menguji kelengkapan dan keakuratan input data yang digunakan oleh spesialis eksternal manajemen dalam melakukan penilaian dengan membandingkan dengan sumber data eksternal. Kami menguji asumsi utama yang digunakan oleh spesialis eksternal manajemen dengan menilai kewajaran penyesuaian yang dilakukan untuk setiap aset pembanding dan menguji akurasi perhitungan matematis.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan 2023 ("Laporan Tahunan") selain laporan keuangan konsolidasian terlampir dan laporan auditor independen kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakkonsistenan material dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-2/1/III/2024 (continued)

Key audit matter (continued)

Audit response (continued)

We also considered whether management's assessment for the impairment of fixed assets indicators is reasonable by evaluating the suitability of the impairment model and reasonableness of the key assumptions used by management and testing the completeness and accuracy of the data input used by management's external specialist in performing the assessment by comparing to external source of data. We tested key assumptions made by the management's external specialist, by assessing the reasonableness of the adjustment made for each comparison assets and checked the accuracy of mathematical calculation.

Other information

Management is responsible for the other information. Other information comprises the information included in the 2023 Annual Report (the "Annual Report") other than the accompanying consolidated financial statements and our independent auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the accompanying consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the accompanying consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-
2/1/III/2024 (continued)

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern, and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group financial reporting process.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-
2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor independen yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya suatu kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian atas pengendalian internal.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-
2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements taken as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an independent auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to such risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or override of internal control.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor independen kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor independen kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our independent auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusion is based on the audit evidence obtained up to the date of our independent auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-2/1/III/2024 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan kepada pihak tersebut seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Independent Auditor's Report (continued)

Report No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-2/1/III/2024 (continued)

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing established by the IICPA, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision, and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-
2/1/III/2024 (lanjutan)

**Tanggung jawab auditor terhadap audit atas
laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal audit utama tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal audit utama tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan auditor independen kami karena konsekuensi yang merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report (continued)

*Report No. 00385/2.1032/AU.1/04/1814-
2/1/III/2024 (continued)*

***Auditor's responsibilities for the audit of the
consolidated financial statements (continued)***

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe such key audit matter in our independent auditor's report unless laws or regulations preclude public disclosure about such key audit matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a key audit matter should not be communicated in our independent auditor's report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KAP Purwantono, Sungkoro & Surja



Daniel, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1814/*Public Accountant Registration No. AP.1814*

27 Maret 2024/*March 27, 2024*



00385

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	125.229.668.137	2,4,34,35	109.067.270.347	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	181.520.000	2,5,34,35	-	Restricted cash
Piutang usaha -		2,3		Trade receivables -
pihak ketiga - neto	51.217.844.761	6,33,34	58.031.018.638	third parties - net
Piutang lain-lain -				Other receivables -
pihak ketiga - neto	34.463.587		-	third parties - net
Persediaan - neto	50.078.064.035	2,3,7	54.140.719.139	Inventories - net
Uang muka	4.698.890.344	8	1.561.036.009	Advance payments
Biaya dibayar di muka	258.314.488	2,9	196.636.631	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	3.378.379	2,33,34	11.850.797	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	231.702.143.731		223.008.531.561	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam surat				Investment in marketable
berharga	9.330.238.800	2,10,33,34	7.084.274.600	securities
Uang muka pembelian				Advance for purchase
aset tetap	743.970.000	11	1.332.123.500	of fixed assets
		2,3,12		
Aset tetap - neto	238.157.347.583	15,20,25,27	226.523.052.428	Fixed assets - net
Aset hak-guna - neto	8.903.837.704	13	10.347.703.278	Right-of-use assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	72.462.158	18	39.854.999	Estimated claims for tax refund
Aset pajak tangguhan	1.390.569.031	18	-	Deferred tax assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	206.342.900	2,14,33	206.342.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	258.804.768.176		245.533.351.705	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	490.506.911.907		468.541.883.266	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	Catatan/ Notes	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank	47.854.281.546	2,15,33,34,37	65.936.796.982	Bank loans
Utang usaha				Trade payables -
pihak ketiga	25.594.017.980	2,16,33,34	22.438.262.044	third parties - net
Utang lain-lain - pihak ketiga				Other payables -
pihak ketiga - neto	3.615.614.849	2,17,33,34	1.752.427.184	third parties - net
Utang pajak	7.528.676.572	3,18	15.397.748.678	Taxes payable
Beban akrual	3.369.204.629	19,33	3.533.980.468	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	2.022.488.930		1.616.538.469	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Short-term employee
jangka pendek	258.759.446	2,3,30,33	1.911.512.082	benefits liability
Pinjaman dari pihak berelasi	-	2,31,32,33	11.423.255.402	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	492.151.115	2,33,34,38	391.770.675	Consumer financing payable
Liabilitas lancar lainnya	50.000.000		-	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	90.785.195.067		124.402.291.984	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman dari pihak berelasi	41.150.000.000	2,32,33,38	41.150.000.000	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja karyawan				Long-term employee
jangka panjang	24.722.398.721	2,3,30	23.576.018.139	benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	-	2,3,18e	121.603.444	Deferred tax liabilities - net
Utang pembiayaan konsumen - setelah				Consumer financing payable -
dikurangi bagian jangka pendek	-	2,33,34,37	337.076.796	net of current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	65.872.398.721		65.184.698.379	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	156.657.593.788		189.586.990.363	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENTS ENTITY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - par value
Rp100 per saham				Rp100 per share
Modal dasar -				Authorized -
4.000.000.000 lembar saham				4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor				Issued and fully paid -
penuh - 1.362.671.400 lembar				1,362,671,400
saham	136.267.140.000	21	136.267.140.000	shares
Tambahan modal disetor - neto	(8.407.840.449)	2,21	(8.407.840.449)	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	12.750.270.426		12.750.270.426	Other component of equity
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.300.000.000	22	4.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	183.419.279.469		133.104.092.648	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	5.630.869.891		1.136.623.584	Other comprehensive income
SUB-TOTAL	333.959.719.337		279.050.286.209	SUB-TOTAL
KEPENTINGAN NON-PENGENDALI	(110.401.218)		(95.393.306)	NON-CONTROLLING INTERESTS
TOTAL EKUITAS	333.849.318.119		278.954.892.903	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	490.506.911.907		468.541.883.266	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	469.138.780.462	2,23,36	526.828.140.182	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(352.405.571.676)	2,7,13,24,36	(417.658.529.238)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	116.733.208.786		109.169.610.944	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(15.930.450.333)	2,12,25	(15.016.594.051)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(34.580.159.798)	2,12,26	(32.075.816.451)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	2.998.987.367	6,7,12,27	4.580.217.804	Other income
Beban lainnya	(1.165.983.572)	6,7,28	(1.081.927.814)	Other expenses
LABA USAHA	68.055.602.450		65.575.490.432	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.641.515.591	2,36	1.276.388.129	Finance income
Beban keuangan	(3.985.859.209)	2,29,36	(5.618.837.004)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	66.711.258.832		61.233.041.557	PROFIT BEFORE INCOMETAX
Beban pajak penghasilan - neto	(16.310.668.015)	2,18b,18d	(14.633.904.874)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	50.400.590.817		46.599.136.683	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	2.247.870.199		62.500.601	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	2.245.964.200	10	1.258.485.800	Unrealized gain from investment in marketable securities
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	4.493.834.399		1.320.986.401	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	54.894.425.216		47.920.123.084	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER
COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	Catatan/ Notes	2022
Laba tahun berjalan yang diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	50.415.186.821 (14.596.004)		46.609.418.559 (10.281.876)
Total	50.400.590.817		46.599.136.683
Total penghasilan komprehensif lain tahun berjalan diatribusikan kepada: Pemilik entitas induk Kepentingan non-pengendali	54.909.433.128 (15.007.912)		47.930.460.426 (10.337.342)
Total	54.894.425.216		47.920.123.084
LABA PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	36,99	2,31	34,20
			EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ <i>Equity Attributable to Owners of the Parent Company</i>										
	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ <i>Share Capital - Issued and Fully Paid</i>	Komponen Lainnya dari Ekuitas/ <i>Other Components of Equity</i>	Tambahan Modal Disetor - Neto/ <i>Additional Paid-in Capital Net</i>	Saldo Laba / <i>Retained Earnings</i>		Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Other Comprehensive Income</i>	Sub-total/ <i>Sub-total</i>	Kepentingan Non-pengendali/ <i>Non-controlling Interests</i>	Ekuitas Neto/ <i>Net Equity</i>
					Telah Ditentukan Penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum Ditentukan Penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>				
Saldo, 1 Januari 2022		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.100.000.000	86.594.674.089	(184.418.283)	231.119.825.783	(85.055.964)	231.034.769.819
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	46.609.418.559	-	46.609.418.559	(10.281.876)	46.599.136.683
Laba yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	1.258.485.800	1.258.485.800	-	1.258.485.800
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak		-	-	-	-	-	62.556.067	62.556.067	(55.466)	62.500.601
Saldo, 31 Desember 2022		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.200.000.000	133.104.092.648	1.136.623.584	279.050.286.209	(95.393.306)	278.954.892.903
Pembentukan cadangan umum	23	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	50.415.186.821	-	50.415.186.821	(14.596.004)	50.400.590.817
Laba yang belum direalisasi dari investasi surat berharga	10	-	-	-	-	-	2.245.964.200	2.245.964.200	-	2.245.964.200
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak		-	-	-	-	-	2.248.282.107	2.248.282.107	(411.908)	2.247.870.199
Saldo, 31 Desember 2023		136.267.140.000	12.750.270.426	(8.407.840.449)	4.300.000.000	183.419.279.469	5.630.869.891	333.959.719.337	(110.401.218)	333.849.318.119

Balance, January 1, 2022

Appropriation for general reserve

Profit for the year

*Unrealized gain from investment
in marketable securities*

*Re-measurement gain of employee
benefits liability - net of tax*

Balance, December 31, 2022

Appropriation for general reserve

Profit for the year

*Unrealized gain from investment
in marketable securities*

*Re-measurement gain of employee
benefits liability - net of tax*

Balance, December 31, 2023

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2023	Catatan/ Notes	2022
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	474.416.714.024		Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(311.293.959.304)		Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(49.632.092.003)		Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(6.771.537.038)		Payments for operating expenses
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	106.719.125.679		Cash generated from operating activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Cash receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	2.641.515.591		Interest income
Pajak penghasilan	(24.145.686.724)		Income tax
Beban bunga	(3.139.114.611)		Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	1.403.649.626		Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	83.479.489.561		Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	504.262.554	12	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(36.681.317.178)		Acquisition of fixed assets and advance for purchase of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(36.177.054.624)		Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Net proceeds from (net payments for):
Utang bank jangka pendek	(18.082.515.436)	37	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	(12.270.000.000)	32,37	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	(715.911.400)	37	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	-	37	Long-term bank loans
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(181.520.000)	37	Placement of restricted cash
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(31.249.946.836)		Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	16.052.488.101		NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	109.909.689		NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	109.067.270.347		CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	125.229.668.137	4	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
Tambahan informasi arus kas konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 37.			Supplementary consolidated cash flow information is presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 14 tanggal 5 Agustus 1992, dibuat di hadapan Drs. Sugisno, S.H. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir Anggaran Dasar Perusahaan adalah berdasarkan Akta No. 13 tanggal 11 Agustus 2020, yang dibuat di hadapan Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., notaris di Tangerang, mengenai persetujuan untuk mengubah, menambah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perusahaan dalam rangka penyesuaian dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") Nomor 15/POJK.04/2020 tanggal 20 April 2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka. Perubahan tersebut diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0382862 tanggal 7 September 2020 dan telah didaftarkan pada Daftar Perseroan Nomor AHU-0147395.AH.01.11. Tahun 2020 tanggal 7 September 2020.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi, membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi, menjual hasil-hasil produksi baik untuk pasaran di dalam negeri maupun di luar negeri selaku produsen eksportir, melakukan perdagangan dan distribusi, dan menyelenggarakan usaha pengangkutan barang-barang hasil produksi industri.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 dated August 5, 1992, made before Drs. Sugisno, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

The Company's Articles of Association has been amended several times. The latest amendment of the Company's Articles of Association is based on Deed No. 13 dated August 11, 2020, made before Adityawati Ratih Devhayani, S.H., SpN. M.H., notary in Tangerang, concerning the agreement to amend, add and restate the Company's Articles of Association in accordance with Financial Services Authority ("OJK") Regulation Number 15/POJK.04/2020 dated April 20, 2020 concerning Plans and Implementation of General Meeting of Shareholder of the Public Companies. This change was notified to the Ministry of Labor and Human Resources based on Receipt of Notification for the Amendment of Articles of Association No AHU-AH.01.03-0382862 dated September 7, 2020 and was registered under Company Registration No. 0147395.AH.01.11. Tahun 2020, dated September 7, 2020.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities comprises manufacturing industry of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent of machineries and equipment required in process production, purchase and rent of land and/or buildings as production location, selling the products both for domestic and foreign markets as exporters, conducting trade and distribution, and organizing freight for industrial finished goods.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan (lanjutan)

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

Entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Maco Amangraha.

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company (continued)

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

The parent and ultimate parent entity of the Company is PT Maco Amangraha.

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to the public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan atas, dan total aset dari entitas anak adalah sebagai berikut:

Nama entitas/Name of entity	Ruang lingkup aktivitas/ Scope of activities	Kedudukan/ Domicile	Tahun usaha komersial dimulai/ Year commercial operations started	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Total aset sebelum eliminasi/ Total assets before eliminations	
				2023	2022	2023	2022
PT Tiga Berlian Electric ("TBE")	Usaha jasa barang-barang elektronik/ Electronic business	Jakarta/ Jakarta	2004	99,80	99,80	31.823.371.563	37.462.499.998

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 tanggal 5 Desember 2017, yang dibuat di hadapan Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham atau sebanyak 49.900 lembar saham TBE dengan harga perolehan sebesar Rp50.270.000.000.

1. GENERAL (continued)

b. Subsidiary Structure

The percentage of ownership of the Company in, and total assets of the subsidiary is as follows:

PT Tiga Berlian Electric ("TBE")

Based on Notarial Deed No. 2 dated December 5, 2017, made before Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., the Company acquired 99.80% share ownership or representing 49,900 shares of TBE with acquisition cost of Rp50,270,000,000.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2023 and 2022, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

31 Desember 2023/ December 31, 2023			31 Desember 2022/ December 31, 2022		
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>		
Komisaris Utama	:	Alexander Agung Pranoto	Alexander Agung Pranoto	:	President Commissioner
Komisaris	:	Rofie Soeandy	Rofie Soeandy	:	Commissioner
Komisaris Independen	:	Susanto Tjioe	Susanto Tjioe	:	Independent Commissioner
<u>Direksi</u>			<u>Board of Directors</u>		
Direktur Utama	:	Wilson Agung Pranoto	Wilson Agung Pranoto	:	President Director
Direktur	:	Albert Sugianto	Albert Sugianto	:	Director
Direktur	:	Ali Pranata, IR	Ali Pranata, IR	:	Director
Direktur	:	Giman	Giman	:	Director
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>		
Ketua	:	Susanto Tjioe	Susanto Tjioe	:	Chairman
Anggota	:	Agustinus Virdian	Agustinus Virdian	:	Member
Anggota	:	Agnes Tjiandra	Agnes Tjiandra	:	Member

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan tanggal 21 Juli 2022 No. 72 dibuat di hadapan notaris Aditya Ratih Devhayani, SH., SpN, MH., para pemegang saham menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Based on the Deed of the Company's Meeting dated July 21, 2022 No. 72 of Aditya Ratih Devhayani, SH., SpN, MH., the shareholders approved the changes of the Boards of Commissioners and Directors of the Company.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Akta perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-0156293.AH.01.11. Tahun 2022 tanggal 10 Agustus 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini tidak ada perubahan terkait dengan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personel manajemen kunci.

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan OJK no. 55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup") memiliki masing-masing 165 dan 168 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK IAI") dan Peraturan-Peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh OJK.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

This amendment has been reported to the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-0156293.AH.01.11. year 2022 dated August 10, 2022. Until date of completion of this financial report, there have been no changes related to the composition of the Board of Commissioners and Directors of the Company

The Company's Boards of Commissioners and Directors are the key management personnel.

The formation of the audit committee is in accordance with OJK rule No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company and its subsidiary (collectively referred to as the "Group") have a total of 165 and 168 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on March 27, 2024.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants ("Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia" or "DSAK IAI") and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by OJK.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian yang disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Grup adalah selaras bagi tahun yang dicakup oleh laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk standar akuntansi baru dan revisi seperti diungkapkan pada Catatan 2b dibawah ini.

Grup telah menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan dasar bahwa Grup akan terus beroperasi secara berkesinambungan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Grup.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Grup menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan konsolidasian Grup:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

a. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements (continued)

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statement of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The accounting policies adopted by the Group are consistently applied for the years covered by the consolidated financial statements, except for new and revised accounting standards as disclosed in the following Note 2b.

The Group has prepared the consolidated financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Group's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Group made first time adoption of all the new and/or revised standards effective for the periods beginning on or after January 1, 2023, including the following revised standards that have affected the consolidated financial statements of the Group:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Amendemen PSAK 1: Penyajian laporan keuangan - Pengungkapan Kebijakan Akuntansi

Amendemen ini memberikan panduan untuk membantu entitas menerapkan pertimbangan materialitas dalam pengungkapan kebijakan akuntansi. Amendemen tersebut bertujuan untuk membantu entitas menyediakan pengungkapan kebijakan akuntansi yang lebih berguna dengan mengganti persyaratan dalam mengungkapkan kebijakan akuntansi 'signifikan' entitas menjadi persyaratan untuk mengungkapkan kebijakan akuntansi 'material' entitas dan menambahkan panduan tentang bagaimana entitas menerapkan konsep materialitas dalam membuat keputusan tentang pengungkapan kebijakan akuntansi.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amendemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan *item-item* tersebut, dan biaya untuk memproduksi *item-item* tersebut, dalam laba rugi.

Grup menerapkan amendemen tersebut secara retrospektif hanya untuk aset tetap yang dibuat supaya aset siap digunakan pada atau setelah awal periode penyajian paling awal ketika entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena tidak ada penjualan atas *item-item* yang dihasilkan aset tetap yang menjadi tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal periode sajian paling awal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Presentation of financial statement - Disclosure of accounting policies

This amendments provide guidance to help entities apply materiality judgements to accounting policy disclosures. The amendments aim to help entities provide accounting policy disclosures that are more useful by replacing the requirement for entities to disclose their 'significant' accounting policies with a requirement to disclose their 'material' accounting policies and adding guidance on how entities apply the concept of materiality in making decisions about accounting policy disclosures.

Amendment of PSAK 16: Fixed Assets - Proceeds before Intended Use

The amendments prohibit entities from deducting from the cost of an item of fixed assets, any proceeds from selling items produced while bringing that asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management. Instead, an entity recognizes the proceeds from selling such items, and the costs of producing those items, in the profit or loss.

The Group applies the amendments retrospectively only to items of fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented when the entity first applies the amendment.

These amendments had no impact on the consolidated financial statements of the Group as there were no sales of such items produced by fixed assets made available for use on or after the beginning of the earliest period presented.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

**Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi,
Perubahan Estimasi Akuntansi, dan
Kesalahan - Definisi Estimasi Akuntansi**

Amendemen PSAK 25 memperjelas perbedaan antara perubahan estimasi akuntansi, perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan. Amendemen juga mengklarifikasi bagaimana entitas menggunakan teknik pengukuran dan input untuk mengembangkan estimasi akuntansi.

Amendemen ini tidak memiliki dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan -
Pajak Tangguhan Terkait Aset dan Liabilitas
yang Timbul Dari Transaksi Tunggal**

Amendemen PSAK 46 Pajak Penghasilan mempersempit ruang lingkup pengecualian pengakuan awal, sehingga tidak lagi berlaku pada transaksi yang menimbulkan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama dan perbedaan temporer kena pajak dan seperti sewa dan liabilitas dekomisioning.

Amendemen ini tidak mempunyai dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**b. Changes in Accounting Principles
(continued)**

**Amendment of PSAK 25: Accounting
Policies, Changes in Accounting Estimates
and Errors - Definition of Accounting
Estimates**

The amendments to PSAK 25 clarify the distinction between changes in accounting estimates, changes in accounting policies and the correction of errors. They also clarify how entities use measurement techniques and inputs to develop accounting estimates.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**Amendment of PSAK 46: Income Taxes -
Deferred Tax related to Assets and
Liabilities arising from a single Transaction**

The amendments to PSAK 46 Income Taxes narrow the scope of the initial recognition exception, so that it no longer applies to transactions that give rise to equal taxable and deductible temporary differences such as leases and decommissioning liabilities.

The amendments had no impact on the Group's consolidated financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak. Kendali diperoleh bila Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i. Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii. Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii. Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i. Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii. hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain, dan
- iii. hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and its subsidiary. Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Group controls an investee if and only if the Group has all of the following:

- i. Power over the investee, that is existing rights that give the Group current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii. Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and,*
- iii. The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an investee, including:

- i. The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii. rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii. the Group's voting rights and potential voting rights.*

The Group reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (lanjutan)

Seluruh laba rugi dan setiap komponen Penghasilan Komprehensif Lain ("PKL") diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada Kepentingan Non-Pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas atas transaksi antar anggota Grup dieliminasi sepenuhnya pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset, liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

d. Pengukuran Nilai Wajar

Grup mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diperoleh melalui kombinasi bisnis pada nilai wajar. Grup juga mengukur jumlah terpulihkan dari Unit Penghasil Kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, dan aset keuangan tertentu pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("NWPKL").

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

c. Principles of Consolidation (continued)

Profit or loss and each component of Other Comprehensive Income ("OCI") are attributed to the equity holders of the parent of the Group and to the Non-Controlling Interests ("NCI"), even if this results in the NCI having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses, and cash flows relation to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets, liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

d. Fair Value Measurement

The Group initially measures financial instruments, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations at fair value. They also measure certain recoverable amounts of the Cash Generating Unit ("CGU") using Fair Value Less Cost of Disposal ("FVLCD") and certain financial assets at Fair Value through Other Comprehensive Income ("FVOCI").

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- i. Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- ii. jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Grup.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- i. In the principal market for the asset or liability, or*
- ii. in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian dikategorikan dalam hierarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

- i. Tingkat 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- ii. Tingkat 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
- iii. Tingkat 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terdapat perpindahan antara level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Grup bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) UPK (untuk uji penurunan nilai), dan aset keuangan pada NWPKL.

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi, dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan *input* yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Grup dan penilai eksternal.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

d. Fair Value Measurement (continued)

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the consolidated financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- i. Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- ii. Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- iii. Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, fair value (less costs of disposal) of CGUs (for impairment test purpose) and financial assets at FVOCI.

External valuers are involved for valuation of significant assets, in particular. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Group and external valuers.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

d. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik dan risikonya, dan level pada hierarki nilai wajar sebagaimana dijelaskan diatas.

e. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, Grup memilih apakah mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan total setiap KNP atas selisih total dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui sebagai laba rugi.

Setelah pengakuan awal diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap UPK dari Grup yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditempatkan dalam UPK tersebut.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

d. Fair Value Measurement (continued)

For the purpose of fair value disclosures, the Group has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy as explained above.

e. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the Group elects whether it measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

At acquisition date, is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's CGU that are expected to benefit from the synergies of the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those CGUs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

e. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali

Dalam PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan di mana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahan Modal Disetor - Neto".

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan kas di bank yang tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

Kas di bank yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas disajikan secara terpisah dari kas dan setara kas.

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Perusahaan dan entitas anaknya melakukan transaksi dengan pihak berelasi sesuai dengan definisi yang diuraikan pada PSAK 7.

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, yang mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

e. Business Combinations (continued)

Restructuring transaction of entities under common control

Under PSAK 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities Under Common Control", transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the Group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of-interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital - Net".

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consists of cash on hand and cash in banks which are not used as collateral or restricted for use.

Cash in banks which have been restricted for use or which cannot be used freely are not classified as cash and cash equivalents.

g. Transactions with Related Parties

The company and its subsidiary have transactions with related parties as defined in PSAK 7.

The transactions are made based on terms agreed by the parties, which may not be the same as those made with unrelated parties.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

g. Transaksi dengan Pihak Berelasi (lanjutan)

Transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 32.

Kecuali diungkapkan khusus sebagai pihak berelasi, maka pihak-pihak lain yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan pihak tidak berelasi.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Biaya yang dikeluarkan untuk setiap produk agar berada pada lokasi dan kondisi siap untuk dijual dicatat sebagai berikut:

- i. Bahan baku, dan bahan pembantu, dan suku cadang dan lain lain: biaya pembelian;
- ii. Barang jadi dan persediaan dalam proses: biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung dan bagian proporsional dari beban overhead berdasarkan kapasitas operasi normal namun tidak termasuk biaya pinjaman.

Sehubungan dengan pembelian bahan baku, biaya perolehan awal persediaan termasuk pengalihan keuntungan dan kerugian atas lindung nilai arus kas kualifikasian, diakui dalam PKL.

Grup menetapkan penyisihan untuk penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

g. Transactions with Related Parties (continued)

Significant transactions and balances with related parties are disclosed in Note 32.

Unless specifically identified as related parties, the parties disclosed in the Notes to the consolidated financial statements are unrelated parties.

h. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Costs incurred in bringing each product to its present location and condition are accounted for as follows:

- i. Raw materials and indirect materials, and spare parts and others: purchased cost;
- ii. Finished goods and work in-process: cost of direct materials and labor and a proportion of manufacturing overheads based on normal operating capacity but excluding borrowing costs.

Initial cost of inventories includes the transfer of gains and losses on qualifying cash flow hedges, recognized in OCI, in respect of the purchases of raw materials.

The Group provides allowance for obsolescence and decline in value of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset ini dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya oleh Grup dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 20
Perabotan dan inventaris pabrik	5
Perabotan dan inventaris kantor	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset ini ditinjau kembali atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya dipulihkan.

Jumlah tercatat komponen dari suatu aset dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat sudah tidak ada lagi manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari penggunaan maupun pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto dan jumlah tercatatnya) dimasukkan ke dalam laba rugi pada tahun penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises of its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, these assets are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

Depreciation of an asset is commenced when the asset is available for use in the manner intended by the Group and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machineries and equipment
Furniture, fixtures and warehouse equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

The carrying amounts of these assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

The carrying amount of an item of these assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from the derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is directly included in the profit or loss of year the item is derecognized.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

i. Aset Tetap (lanjutan)

Nilai residu, umur manfaat, dan metode penyusutan aset tetap dievaluasi setiap akhir tahun pelaporan dan disesuaikan secara prospektif jika dipandang perlu.

Aset tetap dalam penyelesaian dicatat sebesar biaya perolehan, yang mencakup kapitalisasi beban pinjaman dan biaya-biaya lainnya yang terjadi sehubungan dengan pendanaan aset tetap dalam penyelesaian tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun "Aset Tetap - Neto" yang bersangkutan pada saat aset tetap tersebut telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan sampai memenuhi syarat pengakuan sebagai aset tetap seperti diungkapkan di atas.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset terkait bila besar kemungkinan bagi Grup manfaat ekonomi masa depan menjadi lebih besar dari standar kinerja awal yang ditetapkan sebelumnya dan disusutkan sepanjang sisa masa manfaat aset terkait.

Tanah termasuk biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa kemungkinan besar hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/diperpanjang pada saat masa berlakunya selesai.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

i. Fixed Assets (continued)

The residual values, useful lives, and depreciation method of fixed assets are reviewed at the end of each reporting year and adjusted prospectively, if necessary.

Constructions in-progress are stated at cost, including capitalized borrowing costs and other charges incurred in connection with the financing of the said asset constructions. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate "Fixed Assets - Net" account when the construction is completed. Assets under construction are not depreciated until they fulfill criteria for recognition as fixed assets as disclosed above.

Repairs and maintenance expenses are taken to the profit or loss when they are incurred. The cost of major renovation and restoration is included in the carrying amount of the related asset when it is probable that future economic benefits in excess of the originally assessed standard of performance of the existing asset will flow to the Group and is depreciated over the remaining useful life of the related asset.

Land including legal cost of land rights in the form of Right to Build ("HGB") when the land rights were acquired initially are stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable the titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

i. Aset Tetap (lanjutan)

Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGB ditangguhkan dan diamortisasi yang lebih pendek antara umur hukum hak atas tanah dan umur ekonomi tanah, dan disajikan sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Sewa

Grup menilai pada saat inisiasi kontrak apabila kontrak tersebut adalah, atau mengandung, sewa. Yaitu, bila kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Aset hak-guna

Grup mengakui aset hak-guna pada tanggal permulaan sewa (yaitu tanggal aset pendasar tersedia untuk digunakan). Aset hak-guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, serta disesuaikan dengan pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak-guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung awal yang terjadi, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Jika kepemilikan aset pendasar sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka penyusutan aset hak-guna dihitung menggunakan estimasi masa manfaat aset. Aset hak-guna juga dievaluasi untuk penurunan nilai.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

i. Fixed Assets (continued)

The extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGB are deferred and amortized over the shorter between the land rights' legal life and the economic life of the land, and presented as part of "Other Non-current Assets" account in the consolidated statement of financial position.

j. Leases

The Group assesses at contract inception whether a contract is, or contains, a lease. That is, if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Right-of-use assets

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date the underlying asset is available for use). Right-of-use assets are measured at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, initial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straight-line basis over the lease term.

If ownership of the leased asset transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects the exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the asset. The right-of-use assets are also assessed for impairment.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau UPK dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset atau UPK lebih besar daripada jumlah terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkannya.

Grup mendasarkan perhitungan penurunan nilai pada rincian perhitungan anggaran atau prakiraan yang disusun secara terpisah untuk masing-masing UPK Grup atas aset individual yang dialokasikan. Perhitungan anggaran dan prakiraan ini secara umum mencakup periode selama lima atau sepuluh tahun sesuai dengan stabilitas arus kas perkebunan terkait. Setelah periode yang dianggarkan proyeksi arus kas diestimasi dengan melakukan ekstrapolasi proyeksi yang dianggarkan dengan menggunakan tingkat pertumbuhan jangka panjang yang tetap.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of an asset's or CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount.

The Group bases its impairment calculation on detailed budgets and forecast calculations which are prepared separately for each of the Group's CGUs to which the individual assets are allocated. These budgets and forecast calculations are generally covering a period of five or ten years in accordance with the stability of each estate's cash flows. Beyond the forecasted period, the estimated cash flows are determined by extrapolating the forecasted cash flows using a steady long-term growth rate.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Untuk aset, penilaian dilakukan pada akhir setiap tanggal pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset atau UPK tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode/tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

l. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

k. Impairment of Non-financial Assets (continue)

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

For assets, an assessment is made at each reporting date as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the asset's or CGU's recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods/years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

l. Provisi (lanjutan)

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban

PSAK 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan", mensyaratkan pengakuan pendapatan untuk memenuhi 5 (lima) langkah analisis sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Menetapkan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan dan pajak pertambahan nilai, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

l. Provisions (continued)

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses

PSAK 72, "Revenue from Contracts with Customers", requires revenue recognition to fulfill 5 (five) steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives and value added tax, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer.
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. When these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.
5. Recognized revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of those goods or services).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

**m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
dan Pengakuan Beban (lanjutan)**

Pendapatan diakui ketika Grup memenuhi kewajiban pelaksanaan dengan mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan, yaitu ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang atau jasa tersebut. Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi pada waktu tertentu. Jumlah pendapatan yang diakui adalah jumlah yang dialokasikan untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi.

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara andal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat, dan PPN. Grup menilai pengaturan pendapatannya terhadap kriteria tertentu untuk menentukan apakah ia bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup telah menyimpulkan bahwa ini bertindak sebagai prinsipal dalam semua pengaturan pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pengakuan Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (asas akrual).

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

**m. Revenue from Contracts with Customers
and Recognition of Expenses (continued)**

Revenue is recognized when the Group satisfies a performance obligation by transferring a promised good or service to the customer, which is when the customer obtains control of the good or service. A performance obligation may be satisfied at a point in time. The amount of revenue recognized is the amount allocated to the satisfied performance obligation.

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates, and VAT. The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Revenue from Contracts with Customers

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products are recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincides with their delivery and acceptance.

Recognition of Expenses

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

m. Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan Pengakuan Beban (lanjutan)

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Liabilitas kontrak

Liabilitas kontrak diakui jika pembayaran telah diterima atau pembayaran telah jatuh tempo (mana yang lebih dahulu) dari pelanggan sebelum Grup mengalihkan barang atau jasa terkait. Liabilitas kontrak diakui sebagai pendapatan pada saat Grup melaksanakan kontrak (yaitu, mengalihkan kendali atas barang atau jasa terkait kepada pelanggan). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, liabilitas kontrak dicatat sebagai bagian dari akun "uang muka pelanggan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

n. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan sesuai dengan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan oleh Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk periode yang bersangkutan, dan laba atau rugi kurs yang timbul, dikreditkan atau dibebankan pada operasi periode yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Dolar Amerika Serikat (\$AS)	15.416
Euro (EUR)	17.410

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

m. Revenue from Contracts with Customers and Recognition of Expenses (continued)

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Contract liabilities

A contract liability is recognized if a payment is received or a payment is due (whichever is earlier) from a customer before the Group transfers the related goods or services. Contract liabilities are recognized as revenue when the Group performs under the contract (i.e., transfers control of the related goods or services to the customer). As of December 31, 2023 and 2022, contract liabilities is presented as "advance from customers" in the consolidated statement of financial position

n. Foreign Currency Transactions and Balances

Transactions involving foreign currencies are recorded in Indonesian Rupiah at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the average of the selling and buying rates of exchange prevailing at the last banking transaction date of the period, as published by Bank Indonesia, and any resulting gains or losses are credited or charged to operations of the current period.

As of December 31, 2023 and 2022, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
	15.731	United States Dollar (US\$)
	16.713	Euro (EUR)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk periode berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Grup beroperasi.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak penghasilan kini terkait dengan pos-pos yang diakui secara langsung di ekuitas diakui dalam ekuitas dan bukan dalam laporan laba rugi. Manajemen secara berkala mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana peraturan perpajakan yang berlaku tunduk pada interpretasi dan menetapkan ketentuan yang sesuai.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang kena pajak, kecuali:

- i. liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi pajak;
- ii. dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Group operates and generates taxable income.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Current income tax relating to items recognized directly in equity is recognized in equity and not in the statement of profit or loss. Management periodically evaluates positions taken in the tax returns with respect to situations in which applicable tax regulations are subject to interpretation and establishes provisions where appropriate.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

- i. where the deferred tax liability arises from asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss;
- ii. in respect of taxable temporary differences associated with investments in subsidiary, when the timing of the reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan tersebut, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i. jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi pajak; atau
- ii. dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang tidak diakui ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan dan akan diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba kena pajak pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i. where the deferred tax asset relating to the deductible temporary difference arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss; or
- ii. in respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiary, deferred tax assets are recognized only to the extent that it is probable that the temporary differences will reverse in the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diperkirakan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang telah berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan. Pajak tangguhan terkait dengan pos-pos yang diakui di luar laba rugi diakui di luar laba rugi. Item pajak tangguhan diakui sesuai dengan transaksi yang mendasarinya baik di PKL maupun secara langsung di ekuitas.

Manfaat pajak yang diperoleh sebagai bagian dari kombinasi bisnis, tetapi tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan terpisah pada tanggal tersebut, diakui selanjutnya jika informasi baru tentang fakta dan keadaan berubah.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk saling hapus aset pajak kini dan liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas baik entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan liabilitas dan aset pajak kini secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan di mana jumlah liabilitas atau aset pajak tangguhan yang signifikan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

o. Taxation (continued)

Deferred Tax (continued)

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date. Deferred tax relating to items recognized outside profit or loss is recognized outside profit or loss. Deferred tax items are recognized in correlation to the underlying transaction either in OCI or directly in equity.

Tax benefits acquired as part of a business combination, but not satisfying the criteria for separate recognition at that date, are recognized subsequently if new information about facts and circumstances change.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if and only if it has a legally enforceable right to set off current tax assets and current tax liabilities and the deferred tax assets and deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

o. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah PPN kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang terkait; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang diajukan untuk direstitusi, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari aset atau liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak Final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 46: Pajak Penghasilan.

p. Imbalan Kerja

Grup juga mencatat penyisihan manfaat tambahan selain program dana pensiun tersebut di atas untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Perjanjian Kerja Bersama dan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang tentang Cipta Kerja No. 2/2022 ("UU Cipta Kerja", (UUCK)). Penyisihan tambahan tersebut diestimasi dengan menggunakan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui PKL pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

o. Taxation (continued)

Value Added Tax ("VAT")

Revenue, expenses, and assets are recognized net of the amount of VAT except:

- Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT which is claimed for restitution from, or payable to, the taxation authorities is included as part of assets or liabilities in the consolidated statement of financial position.

Final Tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction recognizing losses.

Final tax is scoped out from PSAK 46: Income Tax.

p. Employee Benefits

The Group also provides additional provisions on top of the benefits provided under the above-mentioned defined contribution pension programs in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Collective Labor Agreement and Government Regulation in Lieu of Law No. 2/2022 (the "Cipta Kerja Law", (UUCK)). The said additional provisions are estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

p. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i. ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii. ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Grup mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban Pokok Penjualan" dan "Beban Umum dan Administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i. Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
- ii. Beban atau penghasilan bunga neto.

Pada bulan April 2022, DSAK IAI menerbitkan materi penjelasan melalui siaran pers atas persyaratan pengatribusian imbalan pada periode jasa sesuai PSAK 24: Imbalan Kerja yang diadopsi dari IAS 19 *Employee Benefits*. Materi penjelasan tersebut menyampaikan informasi bahwa pola fakta umum dari program pensiun berbasis Undang-Undang Ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia saat ini memiliki pola fakta serupa dengan yang ditanggapi dan disimpulkan dalam IFRS *Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

p. Employee Benefits (continued)

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i. the date of the plan amendment or curtailment; and
- ii. the date the Group recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Group recognizes the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of Goods Sold" and "General and Administrative Expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i. Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains or losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii. Net interest expense or income.

In April 2022, DSAK IAI issued an explanatory material through a press release regarding attribution of benefits to periods of service in accordance with PSAK 24: Imbalan Kerja which was adopted from IAS 19 *Employee Benefits*. The explanatory material conveyed the information that the fact pattern of the pension program based on the Labor Law currently enacted in Indonesia is similar to those responded and concluded in the IFRS *Intepretation Committee ("IFRIC") Agenda Decision Attributing Benefit to Periods of Service (IAS 19)*.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

q. Informasi Segmen

Untuk tujuan manajemen, Grup dibagi menjadi dua segmen operasi berdasarkan produk dan jasa yang dikelola secara independen oleh masing-masing pengelola segmen yang bertanggung jawab atas kinerja dari masing-masing segmen. Para pengelola segmen melaporkan secara langsung kepada manajemen Perusahaan yang secara teratur mengkaji laba segmen sebagai dasar untuk mengalokasikan sumber daya ke masing-masing segmen dan untuk menilai kinerja segmen.

Pengungkapan tambahan pada masing-masing segmen terdapat dalam Catatan 36, termasuk faktor yang digunakan untuk mengidentifikasi segmen yang dilaporkan dan dasar pengukuran informasi segmen.

r. Laba per Saham

Laba per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama periode yang bersangkutan.

s. Instrumen Keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang menambah nilai aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

Aset Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Pada pengakuan awal, Grup mengukur aset keuangan pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi, dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi ("NWLR"). Piutang usaha yang tidak mengandung komponen pembiayaan yang signifikan, dimana Grup telah menerapkan cara praktis, yaitu diukur pada harga transaksi yang ditentukan sesuai PSAK 72, seperti diungkapkan pada Catatan 2m.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

q. Segment Information

For management purposes, the Group is organized into two operating segments based on their products and services which are independently managed by the respective segment managers responsible for the performance of the respective segments under their charge. The segment managers report directly to the management who regularly review the segment results in order to allocate resources to the segments and to assess the segment performance.

Additional disclosures on each of these segments are shown in Note 36, including the factors used to identify the reportable segments and the measurement basis of segment information.

r. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the period.

s. Financial Instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Financial Assets

Initial Recognition and Measurement

At initial recognition, the Group measures a financial asset at its fair value plus transaction costs, in the case of a financial asset not at fair value through profit or loss ("FVTPL"). Trade receivables that do not contain a significant financing component, for which the Group has applied the practical expedient are measured at the transaction price determined under PSAK 72, as disclosed in Note 2m.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Agar aset keuangan diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau NWPKL, aset keuangan harus menghasilkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPB") dari jumlah pokok terutang. Penilaian ini disebut sebagai uji SPPB dan dilakukan pada tingkat instrumen.

Model bisnis Grup untuk mengelola aset keuangan mengacu pada bagaimana mereka mengelola aset keuangannya untuk menghasilkan arus kas. Model bisnis menentukan apakah arus kas akan dihasilkan dari penerimaan arus kas kontraktual, penjualan aset keuangan, atau keduanya.

Pengukuran selanjutnya

Untuk tujuan pengukuran selanjutnya, aset keuangan diklasifikasikan dalam empat kategori:

- Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang),
- Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas), dan
- Nilai wajar melalui laba rugi (NWLR)

Pengukuran selanjutnya dari aset keuangan tergantung kepada klasifikasi masing-masing aset keuangan seperti berikut ini:

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- Aset keuangan dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual, dan

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVOCI, it needs to give rise to cash flows that are 'solely payments of principal and interest ("SPPI")' on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as the SPPI test and is performed at an instrument level.

The Group's business model for managing financial assets refers to how it manages its financial assets in order to generate cash flows. The business model determines whether cash flows will result from collecting contractual cash flows, selling the financial assets, or both.

Subsequent measurement

For purposes of subsequent measurement, financial assets are classified in four categories:

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments),*
- *Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments),*
- *Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments), and*
- *Fair value through profit or loss (FVTPL)*

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as described below:

Financial assets at amortized cost (debt instruments)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows, and*

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang) (lanjutan)

Grup mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (lanjutan)

- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang merupakan SPPB dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") dan menjadi subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laba rugi pada saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau diturunkan nilainya.

Aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi termasuk piutang usaha dan lain-lain, kas yang dibatasi penggunaannya, dan pinjaman kepada pihak berelasi yang merupakan bagian dari aset keuangan tidak lancar lainnya.

Aset keuangan pada NWPKL dengan pendauran laba dan rugi kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada NWPKL, pendapatan bunga, revaluasi mata uang asing dan kerugian penurunan nilai atau pembalikan diakui dalam laporan laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui di PKL. Pada saat penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di PKL direklasifikasi ke laba rugi.

Instrumen utang Grup yang diukur pada NWPKL termasuk investasi pada instrumen utang dengan kuotasi yang termasuk dalam aset keuangan tidak lancar lainnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets at amortized cost (debt instruments) (continued)

The Group measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (continued)

- The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are SPPI on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest ("EIR") method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.

The Group's financial assets at amortized cost includes trade and other receivables, restricted cash, and loans to related party under other non-current financial assets.

Financial assets at FVOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)

For debt instruments at FVOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in the statement of profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group's debt instruments at FVOCI include investments in quoted debt instruments included under other non-current financial assets.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Aset keuangan pada NWPKL tanpa pendauran laba dan rugi kumulatif setelah penghentian pengakuan (instrumen ekuitas)

Pada pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk menetapkan klasifikasi yang tidak dapat dikembalikan atas investasi pada instrumen ekuitas sebagai NWPKL jika memenuhi definisi ekuitas sesuai PSAK 50 dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan atas basis instrumen per instrumen.

Keuntungan dan kerugian atas aset keuangan ini tidak pernah didaur ke laba rugi, dan aset keuangan ini tidak menjadi subjek penurunan nilai. Dividen diakui sebagai penghasilan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak atas pembayaran telah ditetapkan.

Instrumen ekuitas Grup pada NWPKL mencakup investasi yang disajikan pada investasi dalam surat berharga.

Penghentian Pengakuan

Aset keuangan (atau, sesuai dengan kondisinya, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) terutama dihentikan pengakuannya (yaitu, dihapuskan dari laporan posisi keuangan konsolidasian Grup) ketika:

- Hak untuk menerima arus kas dari aset telah berakhir; atau
- Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari aset atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga berdasarkan kesepakatan 'pass-through', dan salah satu dari (a) Grup telah mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, atau (b) Grup tidak mengalihkan maupun tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat atas aset, tetapi telah mengalihkan kendali atas aset.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

Financial assets designated at FVOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition (equity instruments)

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its investments in equity instruments at FVOCI when they meet the definition of equity under PSAK 50 and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss, and these financial assets are not subject to impairment assessment. Dividends are recognized as other income in the profit or loss when the right of payment has been established.

The Group's equity instruments at FVOCI include investments in quoted equity securities presented under investment in marketable securities.

Derecognition

A financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is primarily derecognized (i.e., removed from the Group's consolidated statement of financial position) when:

- The rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a 'pass-through' arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan (lanjutan)

Ketika Grup telah mengalihkan haknya untuk menerima arus kas dari suatu aset atau telah menandatangani kesepakatan 'pass-through', Grup mengevaluasi jika, dan sejauh mana, Grup masih mempertahankan risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

Keterlibatan berkelanjutan dalam bentuk jaminan atas aset yang ditransfer, diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat awal aset dan jumlah maksimum imbalan yang dibutuhkan oleh Grup untuk membayar kembali.

Ketika Grup tidak mengalihkan maupun seluruh risiko dan manfaat atas aset dipertahankan secara substansial, maupun tidak mengalihkan kendali atas aset, Grup tetap mengakui aset yang dialihkan sebesar keterlibatan berkelanjutan. Dalam kasus tersebut, Grup juga mengakui liabilitas terkait. Aset yang dialihkan dan liabilitas terkait diukur dengan basis yang mencerminkan hak dan kewajiban yang masih dipertahankan oleh Grup.

Penurunan Nilai

Grup mengakui penyisihan Kerugian Kredit Ekspektasian (KKE) untuk semua instrumen utang yang bukan diukur pada NWLR dan kontrak jaminan keuangan. KKE ditentukan atas perbedaan antara arus kas kontraktual menurut kontrak dan semua arus kas yang diharapkan akan diterima oleh Grup, yang didiskontokan dengan perkiraan SBE orisinal. Arus kas yang diharapkan mencakup setiap arus kas dari penjualan agunan yang dimiliki atau perbaikan kredit lainnya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam ketentuan kontrak.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Derecognition (continued)

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from an asset or has entered into a pass-through arrangement, it evaluates if, and to what extent, it has retained the risks and rewards of ownership.

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

When Group has neither transferred nor retained substantially all of the risks and rewards of the asset, nor transferred control of the asset, the Group continues to recognize the transferred asset to the extent of its continuing involvement. In that case, the Group also recognizes an associated liability. The transferred asset and the associated liability are measured on a basis that reflects the rights and obligations that the Group has retained.

Impairment

The Group recognizes an allowance for ECL for all debt instruments not held at FVTPL and financial guarantee contracts. ECLs are based on the difference between the contractual cash flows due in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at an approximation of the original EIR. The expected cash flows include any cash flows from the sale of collateral held or other credit enhancements that are integral to the contractual terms.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai (lanjutan)

KKE diakui dalam dua tahap. Bila belum terdapat peningkatan risiko kredit signifikan sejak pengakuan awal, KKE diakui untuk kerugian kredit yang dihasilkan dari peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam jangka waktu 12 bulan ke depan (KKE 12 bulan). Namun, bila telah terdapat peningkatan signifikan risiko kredit sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian diakui untuk kerugian kredit yang diperkirakan selama sisa umur aset, tanpa mempertimbangkan waktu gagal bayar (KKE sepanjang umurnya).

Karena piutang usaha tidak memiliki komponen pembiayaan signifikan, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam perhitungan KKE. Oleh karena itu, Grup tidak menelusuri perubahan dalam risiko kredit, namun justru mengakui penyisihan kerugian berdasarkan KKE sepanjang umurnya pada setiap tanggal pelaporan. Grup membentuk matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit masa lampau, disesuaikan dengan perkiraan masa depan (*forward-looking*) atas faktor yang spesifik untuk debitur dan lingkungan ekonomi.

Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR, utang dan pinjaman atau derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai pada lindung nilai yang efektif, sesuai dengan kondisinya.

Semua liabilitas keuangan diakui pada nilai wajar saat pengakuan awal dan, dalam hal liabilitas keuangan diklasifikasi sebagai utang dan pinjaman, diakui pada nilai wajar setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

Impairment (continued)

ECLs are recognized in two stages. When there have been significant increases in credit risks since initial recognition, ECLs are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). But, when there have been significant increases in credit risks since initial recognition, a loss allowance is recognized for credit losses expected over the remaining life of the asset, irrespective of timing of the default (a lifetime ECL).

Because its trade receivables do not contain significant financing component, the Group applies a simplified approach in calculating ECL. Therefore, the Group does not track changes in credit risk, but instead recognizes a loss allowance based on lifetime ECL at each reporting date. The Group established a provision matrix that is based on its historical credit loss experience, adjusted for forward-looking factors specific to the debtors and the economic environment.

Financial Liabilities

Initial Recognition and Measurement

Financial liabilities are classified, at initial recognition, as financial liabilities at FVTPL, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings and payables, net of directly attributable transaction costs.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan Pengukuran Awal (lanjutan)

Grup menetapkan liabilitas keuangannya sebagai utang dan pinjaman, seperti utang usaha dan lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja karyawan jangka pendek, utang bank jangka panjang, utang pihak berelasi dan utang pembiayaan konsumen.

Pengukuran selanjutnya

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut:

Liabilitas keuangan pada NWLR

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR mencakup liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika liabilitas keuangan tersebut diperoleh untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini juga mencakup instrumen keuangan derivatif yang dilakukan oleh Grup dimana instrumen derivatif tersebut tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam hubungan lindung nilai sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 71. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Liabilitas keuangan yang diukur pada NWLR yang ditetapkan saat pengakuan awal harus memenuhi kriteria dalam PSAK 71 dan ditetapkan pada tanggal pengakuan awal. Grup menetapkan liabilitas keuangan pada NWLR yaitu pinjaman dari pihak berelasi.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Initial Recognition and Measurement (continued)

The Group designates its financial liabilities as loans and borrowings, such as trade and other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, long-term bank loans, due to related parties and consumer financing payable.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below:

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition as at FVTPL.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships as defined by PSAK 71. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments.

Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statement of profit or loss.

Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 71 are satisfied. Group designates its financial liabilities at FVTPL is due to related parties.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)**

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya (lanjutan)

Pengukuran selanjutnya dari liabilitas keuangan ditentukan oleh klasifikasinya sebagai berikut: (lanjutan)

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan
diamortisasi (Utang dan pinjaman)

**i. Utang dan Pinjaman Jangka Panjang yang
Dikenakan Bunga**

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman jangka panjang yang berbunga diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal pelaporan, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah, dari pokok pinjaman terkait, dalam bagian liabilitas jangka pendek. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya maupun melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Biaya amortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap diskonto atau premium atas akusisi dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai beban keuangan pada laba rugi.

ii. Utang dan Akrua

Liabilitas untuk utang usaha dan utang lain-lain jangka pendek, biaya masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek dinyatakan sebesar jumlah tercatat (jumlah nosional), yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING
POLICIES INFORMATION (continued)**

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement (continued)

The subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification as described below: (continued)

Financial liabilities at amortized cost (Loans and borrowings)

i. Long-term Interest-bearing Loans and Borrowings

Subsequent to initial recognition, long-term interest-bearing loans and borrowings are measured at amortized acquisition costs using EIR method. At the reporting dates, accrued interest is recorded separately from the associated borrowings within the current liabilities section. Gains and losses are recognized in the profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the EIR amortization process.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

ii. Payables and Accruals

Liabilities for current trade and other accounts payable, accrued expenses and short-term employee benefit liability are stated at carrying amounts (notional amounts), which approximate their fair values.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (lanjutan)

s. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas yang terpengaruh pada periode pelaporan berikutnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (continued)

s. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities (continued)

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged or cancelled or expires.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosures of contingent liabilities, at the end of the reporting periods.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require material adjustments to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang pada lingkungan ekonomi primer di mana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian ("KKE") Nilai Piutang Usaha

Grup menetapkan estimasi penyisihan penurunan nilai piutang usaha menggunakan pendekatan yang disederhanakan dari KKE. Matriks provisi digunakan untuk menghitung KKE untuk piutang usaha dan lain-lain. Tarif provisi didasarkan pada hari tunggakan untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian serupa.

Matriks provisi awalnya didasarkan pada riwayat tingkat kerugian pelanggan. Grup akan melakukan penyesuaian pengalaman kerugian historis dengan informasi forward-looking.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The Group's functional currency is the currency on the primary economic environment where the Company and its subsidiary operate. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definitions set out in PSAK 71.

Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of uncertainty of estimation at the reporting date that have a significant risk of causing material adjustments to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Expected Credit Loss of Trade Receivables

The Group estimates impairment allowance for trade receivables using simplified approach of ECL. A provision matrix is used to determine ECL for trade and other receivables, where the provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns.

The provision matrix is initially based on the customers historical observed loss rates. The Group will adjust the historical observed loss experience with forward-looking information.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas Kerugian Kredit Ekspektasian
("KKE") Nilai Piutang Usaha (lanjutan)

Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi yang terkait erat dengan riwayat tingkat kerugian diperkirakan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar pada sektor-sektor pelanggan beroperasi, riwayat tingkat kerugian disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, riwayat tingkat gagal bayar yang diamati diperbarui dan perubahan dalam estimasi *forward-looking* dianalisis.

Evaluasi atas korelasi antara tingkat gagal bayar yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi dan KKE, adalah estimasi signifikan. Jumlah KKE sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin tidak mewakili tingkat gagal bayar pelanggan aktual di masa depan.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum penyisihan untuk penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp51.488.430.130 (2022: Rp58.621.486.322). Penjelasan lebih lanjut atas piutang usaha diungkapkan dalam Catatan 6.

Imbalan Kerja Karyawan

Pengukuran liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui PKL dalam periode terjadinya.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Allowance for Expected Credit Loss ("ECL") of
Trade Receivables (continued)

For instance, if forecast economic conditions closely related to the historical observed loss are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the sectors where customers are operating, the historical losses are adjusted accordingly. At every reporting date, the historical observed loss rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

The assessment of the correlation between historical observed loss rates, forecast economic conditions and ECLs, is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical observed loss rate and forecast of economic conditions may not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Group's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2023 is Rp51,488,430,130 (2022: Rp58,621,486,322). Further details on trade receivables are disclosed in Note 6.

Employee Benefits

The measurement of the Group's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through OCI the period in which they occur.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Penyusutan dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat memengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut.

Penurunan nilai muncul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yaitu yang lebih besar antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada ketersediaan data dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan nilai realisasi neto persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Depreciation and Impairment of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 5 to 20 years, which are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets.

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental cost for disposing the asset.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for net realizable value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI
YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Kas		
Rupiah	120.000.000	120.000.000
Euro	8.912.550	-
Dollar Amerika Serikat	8.833.368	9.012.351
Bank:		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	57.567.087.774	38.020.316.208
PT Bank Central Asia Tbk	9.020.703.847	13.905.864.589
MUFG Bank. Ltd, Jakarta Branch	470.247.845	842.437.319
PT Bank Tabungan Negara Tbk	289.893.690	4.954.934.197
PT Bank UOB Indonesia	143.994.395	144.027.805
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	100.517.537	60.994.186
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	26.726.490	-
PT Bank Permata Tbk	21.483.583	22.983.583
PT Bank Panin Tbk	9.876.505	10.865.816

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS,
ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)**

Estimation and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of:

Cash on hand	
Rupiah	
Euro	
United States Dollar	
Cash in banks:	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
MUFG Bank. Ltd, Jakarta Branch	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT. Bank JTrust Indonesia Tbk	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Panin Tbk	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Kas dan setara kas terdiri dari: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk (\$AS264.685 pada tahun 2023 dan \$AS185.159 pada tahun 2022)	4.080.377.177	2.912.732.944
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS90.777 pada tahun 2023 \$AS193.807 pada tahun 2022)	1.399.424.552	3.048.779.689
PT Bank Permata Tbk (\$AS752 pada tahun 2023 dan \$AS839 pada tahun 2022)	11.588.824	13.194.219
PT Bank Panin Tbk (\$ASNihil pada tahun 2023 dan \$AS72 pada tahun 2022)	-	1.127.441
Setara kas - deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	50.000.000.000	-
PT Bank J Trust	1.950.000.000	-
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	45.000.000.000
Total	125.229.668.137	109.067.270.347

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada penempatan kas dan setara kas pada pihak berelasi.

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	4,25% - 5,30%	2,50% - 4,65%

5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA

Kas yang dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
PT Bank Tabungan Negara Tbk	181.520.000	-
Total	181.520.000	-

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Cash and cash equivalents consist of: (continued)

United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk (US\$264,685 in 2023 and US\$185,159 in 2022)	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$90,777 in 2023 and US\$193,807 in 2022)	
PT Bank Permata Tbk (US\$752 in 2023 and US\$839 in 2022)	
PT Bank Panin Tbk (US\$Nihil in 2023 and US\$72 in 2022)	
Cash equivalents - time deposits	
Rupiah	
PT Bank Tabungan Negara Tbk	
PT Bank J Trust	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Total	

As of December 31, 2023 and 2022, there are no placement of cash and cash equivalents to related parties.

The interest rates of the above time deposits are as follows:

5. RESTRICTED CASH

Restricted cash consist of:

PT Bank Tabungan Negara Tbk	
Total	

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**5. KAS YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA
(lanjutan)**

Kas yang dibatasi penggunaannya dalam bentuk jaminan pelaksanaan (bank garansi) yang ditempatkan pada PT Bank Tabungan Negara Tbk, untuk jaminan pelaksanaan pekerjaan dengan pihak ketiga sebesar Rp181.520.000 yang jatuh tempo pada tanggal 1 Maret 2024.

5. RESTRICTED CASH (continued)

A Cash that is restricted in its use in the form of performance guarantees (bank guarantees) placed in PT Bank Tabungan Negara Tbk, for performance guarantees of work with a third party amounted to Rp181,520,000 which will be matured on March 1, 2024.

6. PIUTANG USAHA

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet, synthetic leather, vacuum* dan peralatan elektronik.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

6. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables represent receivables from customers in accordance with sales of *rigid film sheets, flexible film sheets, synthetics leather, vacuum and electronics devices*.

As of December 31, 2023 and 2022, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Belum jatuh tempo	41.100.172.784	50.624.211.848	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	9.432.981.080	7.117.279.990	1 - 30 days
31 - 60 hari	743.528.144	769.572.766	31 - 60 days
Lebih dari 60 hari	211.748.122	110.421.718	More than 60 days
Total	51.488.430.130	58.621.486.322	Total
Dikurangi cadangan atas kerugian kredit ekspektasian	(270.585.369)	(590.467.684)	Less allowance for expected credit losses
Neto	51.217.844.761	58.031.018.638	Net

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2023 menggunakan matriks provisi:

Set out below is the information about the credit risk exposure on the Group's trade receivables as of December 31, 2023 using a provision matrix:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Belum jatuh tempo	0,10%	41.100.172.784	40.101.881	Not past due
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	0,53%	9.432.981.080	49.745.831	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	7,66%	743.528.144	56.917.346	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	58,48%	211.748.122	123.820.311	More than 60 days
Total		51.488.430.130	270.585.369	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Di bawah ini adalah informasi tentang eksposur risiko kredit atas piutang usaha Grup pada tanggal 31 Desember 2022 menggunakan matriks provisi:

	Tingkat kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss rate	Jumlah tercatat default/Carrying amount of default	Kerugian kredit ekspektasian/ Expected credit loss	
Belum jatuh tempo	0,36%	50.624.211.848	181.856.732	Not past due
Lewat jatuh tempo:				Overdue:
1 sampai 30 hari	1,79%	7.117.279.990	127.747.893	1 to 30 days
31 sampai 60 hari	23,05%	769.572.766	177.399.779	31 to 60 days
Lebih dari 60 hari	93,70%	110.421.718	103.463.280	More than 60 days
Total		58.621.486.322	590.467.684	Total

Mutasi cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for expected credit losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Saldo awal tahun	590.467.684	268.300.893	Balance at beginning of year
Penyisihan tahun berjalan (Catatan 28)	-	393.718.129	Provision for the year (Note 28)
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 27)	(319.882.315)	(71.551.338)	Reversal during the year (Note 27)
Saldo akhir tahun	270.585.369	590.467.684	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the collective assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that the allowance for expected credit loss of trade receivables is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat piutang usaha yang digunakan sebagai jaminan.

As of December 31, 2023 and 2022, there are no trade receivables pledged as collateral.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Barang jadi (Catatan 24)	17.960.400.277	23.014.240.780
Bahan baku dan bahan pembantu	16.265.916.776	15.261.356.500
Barang dalam proses (Catatan 24)	12.739.134.868	12.663.339.994
Suku cadang dan persediaan lainnya	4.552.457.730	4.658.957.672
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(1.439.845.616)	(1.457.175.807)
Neto	50.078.064.035	54.140.719.139

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal tahun	1.457.175.807	2.600.258.586
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	567.083.266	-
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(584.413.457)	(1.143.082.779)
Saldo akhir tahun	1.439.845.616	1.457.175.807

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Grup berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Pada tanggal 31 Desember 2023 persediaan tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 15).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Lippo General Insurance Tbk, pihak ketiga, dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp33.000.000.000 dan Rp29.000.000.000 pada tahun 2023 dan 2022.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

Finished goods (Note 24)
Raw materials and indirect materials
Work in-process (Note 24)
Spare parts and others
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Net

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Balance at beginning of year Provision during the year (Note 29) Reversal during the year (Note 28) Balance at end of year
Saldo awal tahun	2.600.258.586
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 29)	-
Pembalikan selama tahun berjalan (Catatan 28)	(1.143.082.779)
Saldo akhir tahun	1.457.175.807

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Group's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2023 and 2022 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

As of December 31, 2023, certain inventories of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 15).

Inventories are insured against fire and other risks to PT Lippo General Insurance Tbk, third parties, with total sum insured amounting to Rp33,000,000,000 and Rp29,000,000,000 in 2023 and 2022, respectively.

The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan dengan total nilai masing-masing Rp4.698.890.344 dan Rp1.561.036.009.

8. ADVANCE PAYMENTS

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents advances for purchase of inventories amounting to Rp4,698,890,344 and Rp1,561,036,009 respectively.

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Asuransi	71.284.942	65.463.536	Insurance
Sewa	33.055.565	9.490.741	Rent
Lain-lain	153.973.981	121.682.354	Others
Total	258.314.488	196.636.631	Total

10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan NWPKL dengan rincian sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as financial assets at FVOCI with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Efek ekuitas - pihak ketiga			Equity securities - third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.745.422.000	4.715.826.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Asahimas Flat Glass Tbk	2.126.360.000	2.000.220.000	PT Asahimas Flat Glass Tbk
PT Total Bangun Persada Tbk	458.456.800	368.228.600	PT Total Bangun Persada Tbk
Total	9.330.238.800	7.084.274.600	Total

Grup tidak melakukan pembelian surat berharga efek ekuitas selama tahun 2023 dan 2022.

Group did not purchase any equity marketable securities during 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perubahan nilai wajar dari aset keuangan yang ditetapkan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (instrumen ekuitas), menghasilkan laba yang belum direalisasi sebesar Rp2.245.964.200 dan Rp1.258.485.800 yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of December 31, 2023 and 2022, the changes in fair value of financial assets designated at fair value through other comprehensive income (equity instruments), resulted to unrealized gain of Rp2,245,964,200 and Rp1,258,485,800, respectively, presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the consolidated statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Pihak ketiga	743.970.000	1.332.123.500

Pada tanggal 31 Desember 2023 and 2022, uang muka pembelian aset tetap pada pihak ketiga sebagai uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan.

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advance for purchase of fixed assets consists of:

As of December 31, 2023 and 2022, advance for purchase of fixed assets to third parties represents advance for purchase of machineries and equipment.

12. ASET TETAP

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

12. FIXED ASSETS

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year ended December 31, 2023					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	85.426.557.949	-	-	-	85.426.557.949
Bangunan dan prasarana	96.723.421.931	14.023.248.089	(22.862.000)	5.404.433.673	116.128.241.693
Mesin dan peralatan	364.774.275.399	13.493.745.781	(353.433.567)	794.798.649	378.709.386.262
Perabotan dan inventaris kantor	4.354.191.085	2.121.535.256	(25.517.277)	-	6.450.209.064
Perabotan dan inventaris pabrik	6.385.492.839	2.060.573.892	(14.621.293)	208.727.276	8.640.172.714
Kendaraan	11.720.531.006	4.554.030.328	(938.517.273)	-	15.336.044.061
	569.384.470.209	36.253.133.346	(1.354.951.410)	6.407.959.598	610.690.611.743
Aset dalam penyelesaian	5.345.215.809	1.317.625.121	-	(6.409.601.448)	253.239.482
Total nilai perolehan	574.729.686.018	37.570.758.467	(1.354.951.410)	(1.641.850)	610.943.851.225
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	59.518.494.968	3.894.472.547	(3.143.525)	-	63.409.823.990
Mesin dan peralatan	269.806.897.684	20.184.401.843	(251.392.508)	-	289.739.907.019
Perabotan dan inventaris kantor	4.181.821.158	212.749.209	(25.517.277)	-	4.369.053.090
Perabotan dan inventaris pabrik	5.965.976.400	443.282.956	(11.195.678)	-	6.398.063.678
Kendaraan	8.733.443.380	1.074.729.758	(938.517.273)	-	8.869.655.865
Total akumulasi penyusutan	348.206.633.590	25.809.636.313	(1.229.766.261)	-	372.786.503.642
Nilai Tecatat Neto	226.523.052.428				238.157.347.583
Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
Tanah	85.426.557.949	-	-	-	85.426.557.949
Bangunan dan prasarana	96.723.421.931	-	-	-	96.723.421.931
Mesin dan peralatan	356.578.089.399	8.284.690.382	(135.556.227)	47.051.845	364.774.275.399
Perabotan dan inventaris kantor	4.301.170.743	75.650.342	(22.630.000)	-	4.354.191.085
Perabotan dan inventaris pabrik	6.307.677.773	96.640.293	(18.825.227)	-	6.385.492.839
Kendaraan	10.241.405.068	2.118.267.984	(639.142.046)	-	11.720.531.006
	559.578.322.863	10.575.249.001	(816.153.500)	47.051.845	569.384.470.209
Aset dalam penyelesaian	73.479.383	5.318.788.271	-	(47.051.845)	5.345.215.809
Total nilai perolehan	559.651.802.246	15.894.037.272	(816.153.500)	-	574.729.686.018
					Assets under construction
					Total acquisition cost

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year ended December 31, 2022					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo akhir/ Ending Balance
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	55.542.595.054	3.975.899.914	-	-	59.518.494.968
Mesin dan peralatan	249.529.004.288	20.412.393.071	(134.499.675)	-	269.806.897.684
Perabotan dan inventaris kantor	4.130.599.838	73.851.320	(22.630.000)	-	4.181.821.158
Perabotan dan inventaris pabrik	5.623.017.620	361.784.007	(18.825.227)	-	5.965.976.400
Kendaraan	8.550.642.131	768.276.628	(585.475.379)	-	8.733.443.380
Total akumulasi penyusutan	323.375.858.931	25.592.204.940	(761.430.281)	-	348.206.633.590
Nilai Tercatat Neto	236.275.943.315				226.523.052.428
					Net Carrying Value

Beban penyusutan dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following accounts:

Tanggal 31 Desember/ As of December 31,			
	2023	2022	
Beban pokok penjualan	21.542.569.587	20.543.094.204	Cost of goods sold
Beban penjualan (Catatan 25)	751.847.626	639.376.361	Selling expenses (Note 25)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	3.515.219.100	4.409.734.375	General and administrative expenses (Note 26)
Total	25.809.636.313	25.592.204.940	Total

Rincian aset dalam penyelesaian beserta persentase penyelesaiannya terhadap nilai kontrak pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of assets under construction and their percentage of completion against contract value as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember 2023/December 31, 2023				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Bangunan dan inventaris kantor	80%	253.239.482	Juni 2024/ June 2024	Building and office equipment
Total		253.239.482		Total
31 Desember 2022/December 31, 2022				
Jenis aset tetap	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion	Akumulasi biaya/ Accumulated costs	Estimasi tanggal penyelesaian/ Estimated date of completion	Type of fixed assets
Bangunan dan mesin	50%	5.345.215.809	Desember 2023/ December 2023	Building and machineries
Total		5.345.215.809		Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Hasil penjualan aset tetap	504.262.554	428.619.984
Nilai tercatat neto aset tetap yang dijual	(125.185.149)	(53.666.667)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	379.077.405	374.953.317

Laba penjualan aset tetap untuk tahun 2023 dan 2022 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 15 dan 20).

Aset tetap telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat gempa bumi, kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp164.138.322.834 pada tanggal 31 Desember 2023 dan sebesar Rp197.523.892.834 dan EUR2.200.000 (setara dengan Rp36.768.600.000) pada tanggal 31 Desember 2022. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk mengantisipasi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut diatas.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Grup merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") berlaku sampai dengan tahun 2027.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen Grup berkeyakinan bahwa tidak terdapat adanya penurunan nilai atas aset tetap.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup tidak menghapuskan aset tetapnya.

12. FIXED ASSETS (continued)

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2023 and 2022 are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net carrying value of fixed assets sold

**Gain on sale of
fixed assets (Note 27)**

Gain on sale of fixed assets for 2023 and 2022 are presented as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2023 and 2022, land, buildings and certain machineries of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Notes 15 and 20).

Fixed assets are covered by insurance against losses from earthquake and fire and other risks under blanket policies totaling to Rp164,138,322,834 as of December 31, 2023 and Rp197,523,892,834 and EUR2,200,000 (equivalent to Rp36,768,600,000) as of December 31, 2022. The Group's management believes that the total sum insured is sufficient to cover possibility of loss arising from those risks.

All land rights owned by the Group are land with Building Rights status ("HGB") which is valid until 2027.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group's management believes that there is no impairment in value of fixed assets.

As of December 31, 2023, the Group has not written-off fixed assets.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

13. ASET HAK-GUNA - NETO

Rincian aset hak-guna adalah sebagai berikut:

13. RIGHT-OF-USE ASSETS - NET

The details of right-of-use assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan			Acquisition Cost	
Bangunan dan prasarana	14.679.300.000	-	14.679.300.000	Building and improvements
Total nilai perolehan	14.679.300.000	-	14.679.300.000	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization	
Bangunan dan prasarana	(4.331.596.722)	(1.443.865.574)	(5.775.462.296)	Building and improvements
Total akumulasi amortisasi	(4.331.596.722)	(1.443.865.574)	(5.775.462.296)	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Neto	10.347.703.278		8.903.837.704	Net Carrying Value

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Saldo Akhir/ Ending Balance	
Nilai Perolehan			Acquisition Cost	
Bangunan dan prasarana	14.679.300.000	-	14.679.300.000	Building and improvements
Total nilai perolehan	14.679.300.000	-	14.679.300.000	Total acquisition cost
Akumulasi Amortisasi			Accumulated Amortization	
Bangunan dan prasarana	(2.887.731.148)	(1.443.865.574)	(4.331.596.722)	Building and improvements
Total akumulasi amortisasi	(2.887.731.148)	(1.443.865.574)	(4.331.596.722)	Total accumulated amortization
Nilai Tercatat Neto	11.791.568.852		10.347.703.278	Net Carrying Value

Beban amortisasi dialokasikan ke akun-akun sebagai berikut

Amortization expenses is allocated to the accounts as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Beban pokok penjualan	1.443.865.574	1.443.865.574	Cost of goods sold

14. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tidak lancar lainnya merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) masing-masing sebesar Rp206.342.900.

14. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2023 and 2022, other non-current financial assets represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) amounting to Rp206,342,900.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK

Utang bank terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>		
Rupiah		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	46.245.524.520	63.269.920.552
PT Bank BTPN Tbk	752.136.000	-
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank CIMB Niaga Tbk (\$AS55.210 dan \$AS169.530 pada tahun 2023 dan 2022)	856.621.026	2.666.876.430
Total	47.854.281.546	65.936.796.982

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, No. 26 tanggal 6 November 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). Akta Perjanjian Kredit ini terakhir diubah dengan Perubahan ke-10 Akta Perjanjian Kredit Nomor 26 tanggal 4 Maret 2024, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas dari 6 November 2023 menjadi 6 November 2024.

Berdasarkan perubahan tersebut, fasilitas kredit jangka pendek yang diberikan kepada Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus sebesar Rp5.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas langsung, *Revolving Basis*, dan *Uncommitted*. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo utang bank atas fasilitas ini.
- Fasilitas Pembiayaan *CC Line* dengan jumlah maksimum AS\$9.000.000. Fasilitas ini terdiri dari *Sight/Usance LC* dan *UPAS/UPAU*. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk pembelian bahan baku. Fasilitas ini dapat digunakan dengan berbagai mata uang. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp47.102.145.546 dan Rp65.936.796.982.
- Fasilitas *Trust Receipt* dengan jumlah maksimum Rp100.000.000.000. Fasilitas ini terdiri dari fasilitas langsung, *Revolving Basis*, dan *Uncommitted*. Fasilitas kredit ini ditujukan untuk *Settlement Letter of Credit/SKBDN*. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada saldo utang bank atas fasilitas ini.

15. BANK LOANS

Bank loans consist of:

<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	
Rupiah	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank BTPN Tbk	
United States Dollar	
PT Bank CIMB Niaga Tbk (US\$55,210 and US\$169,530 in 2023 and 2022, respectively)	

Total

PT Bank CIMB Niaga Tbk

Based on the Notarial Deed No. 26 of Veronica Nataadmadja, S.H., M. Corp Admin, M. Com, dated November 6, 2017, the Company obtained loan facilities from PT Bank CIMB Niaga Tbk ("CIMB"). This agreement was amended last time by the 10th Amendment of the Credit Agreement Deed No. 26 dated March 4, 2024, which extends the term of the facility from November 6, 2023 to November 6, 2024.

Based on the amendment, short-term credit facility provided for the Company are as follows:

- Pinjaman Transaksi Khusus Facility amounting to Rp5,000,000,000. This facility consists of direct facility, *Revolving Basis*, and *Uncommitted*. As of December 31, 2023 and 2022, there is no balance for this facility.
- CC Line Financing Facility* with credit limit amounting to US\$9,000,000. This facility consists of *Sight/Usance LC* and *UPAS/UPAU*. This credit facility is for the purchase of raw materials. This facility can be utilized using various currencies. As of December 31, 2023 and 2022, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp47,102,145,546 and Rp65,936,796,982.
- Trust Receipt Financing Facility* with credit limit amounting to Rp100,000,000,000. This facility consists of direct facility, *Revolving Basis*, and *Uncommitted*. This credit facility is for the *Settlement Letter of Credit/SKBDN*. As of December 31, 2023 and 2022, there is no balance for this facility.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap tertentu milik Perusahaan (Catatan 11).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- *Debt service coverage* ratio tidak kurang dari 1,25 (satu koma dua puluh lima) kali.
- *Gearing ratio* maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.
- Rasio kas+piutang usaha+persediaan terhadap utang bank jangka pendek+utang usaha minimal 150% (seratus lima puluh persen).
- Batas maksimum pemberian piutang lain-lain terhadap pihak berelasi adalah 8% dari total aset.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	6,50% - 8,00%	4,60% - 6,25%
Dolar Amerika Serikat	4,50% - 5,50%	4,50% - 5,50%

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah menutup segala fasilitas utang bank jangka panjang.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank CIMB Niaga Tbk (continued)

This loan facility is secured by certain fixed assets of the Company (Note 11).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- *Debt service coverage* ratio to be not less than 1.25 (one point twenty five) times.
- *Gearing ratio* maximum of 1.5 (one point five) times.
- Ratio of cash+trade receivables+inventory to short-term bank loans+trade payable is 150% (one hundred fifty percent) at minimum.
- Maximum non-trade receivables given to related parties are 8% from total asset.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

	Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Rupiah	6,50% - 8,00%	4,60% - 6,25%
United States Dollar	4,50% - 5,50%	4,50% - 5,50%

As of December 31, 2023, the Company has closed all long-term bank loan facilities.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk

Pada tanggal 11 September 2023, Perusahaan menandatangani fasilitas pinjaman dengan Bank BTPN. Perjanjian ini akan jatuh tempo dalam 12 bulan sejak tanggal perjanjian.

Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan memperoleh fasilitas-fasilitas sebagai berikut:

- Fasilitas *Sight and Usance Letter of Credit Facility* ("LC") yang dapat digunakan untuk membiayai pengadaan barang yaitu impor atau pembelian lokal, dengan total batas kredit sebesar Rp50.000.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo utang bank atas fasilitas ini sebesar Rp752.136.000.
- Fasilitas *Acceptance* yang dapat digunakan untuk menyelesaikan *Letter of Credit* dan *L/C Domestik* dengan total batas kredit sebesar Rp50.000.000.000.
- Fasilitas *Trust Receipt* ("TR") yang dapat digunakan untuk menyelesaikan *Letter of Credit* dan *L/C Domestik*, serta pengumpulan dokumen dengan total batas kredit sebesar Rp50.000.000.000.
- Fasilitas *Account Payable Financing* ("APF") yang dapat digunakan untuk modal kerja, yaitu untuk membiayai pembelian bahan baku dengan total batas kredit sebesar Rp50.000.000.000.
- Fasilitas *Bank Guarantee* yang dapat digunakan untuk penerbitan bank garansi sehubungan dengan kegiatan usaha Perusahaan dengan total batas kredit sebesar Rp20.000.000.000.

Total Pinjaman dari Fasilitas pinjaman tersebut tidak boleh melebihi Rp50.000.000.000, serta penggunaan dalam mata uang selain Rupiah, dibatasi hingga 90% dari batas kredit.

Perjanjian ini juga meliputi fasilitas lain, yakni *Uncommitted FX Facility* dengan batas kredit adalah AS\$3.000.000 yang akan digunakan untuk *Hedging* (Today, Tomorrow, Spot Up to Forward).

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk

On September 11, 2023, the Company signed a loan facility with Bank BTPN. This agreement will mature in 12 months from the date of the agreement.

Based on this agreement, the Company obtained facilities as follows:

- *Sight and Usance Letter of Credit Facility* ("LC") facility which can be used to finance the procurement of goods, namely imports or local purchases, with a total credit limit of Rp50,000,000,000. As of December 31, 2023, the balance of bank loans for this facility amounted to Rp752,136,000.
- *Acceptance Facility* that can be used to settle *Domestic Letters of Credit* and *L/C* with a total credit limit of Rp50,000,000,000.
- *Trust Receipt* ("TR") facility which can be used to settle *Domestic Letters of Credit* and *L/C*, as well as document collection with a total credit limit of Rp50,000,000,000.
- *Account Payable Financing* ("APF") facility which can be used for working capital, to finance the purchase of raw materials with a total credit limit of Rp50,000,000,000.
- *Bank Guarantee* facility which can be used for the issuance of bank guarantees in connection with the Company's business activities with a total credit limit of Rp20,000,000,000.

The total loan from the loan facility must not exceed Rp50,000,000,000, and usage in currencies other than Rupiah is limited to 90% of the credit.

This agreement also includes another facility, the *Uncommitted FX Facility* with a credit limit of US\$3,000,000 which can be used for *Hedging* (Today, Tomorrow, Spot Up to Forward).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

15. UTANG BANK (lanjutan)

PT Bank BTPN Tbk (lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap dan persediaan tertentu milik Perusahaan (Catatan 7 dan Catatan 12).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Hutang bank jangka pendek lebih kecil dari *working capital needs* (Piutang Usaha + Persediaan - Utang Usaha)
- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- *Gearing ratio* maksimal 3,5 (satu koma lima) kali.
- *EBITDA/Interest + CPLTD* tahun lalu tidak kurang dari 1,2 (satu koma dua) kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

15. BANK LOANS (continued)

PT Bank BTPN Tbk (continued)

This loan facility is secured by certain fixed assets and inventories of the Company (Note 7 and Note 12).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Short-term bank loans to be less than working capital needs (Account Receivables + Inventories - Account Payables).
- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- *Gearing ratio* maximum of 3.5 (three point five) times.
- *EBITDA/Interest + CPLTD* previous year to be not less than 1.2 (one point two) times.

As of December 31, 2023, the Company has complied with all covenants which are stated in the loan agreement.

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of payable to suppliers mainly arising from purchases of raw materials.

The details of this account based on currency denomination are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Rupiah	23.842.606.066	21.541.595.044	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	1.751.411.914	896.667.000	United States Dollar
Total	25.594.017.980	22.438.262.044	Total

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Belum jatuh tempo	21.574.096.247	17.741.611.243	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	3.589.575.811	4.484.510.471	1 - 30 days
31 - 60 hari	37.401.743	9.610.588	31 - 60 days
61 - 90 hari	14.196.265	71.028.113	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	378.747.914	131.501.629	More than 90 days
Total	25.594.017.980	22.438.262.044	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables are as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada jaminan yang disediakan oleh Grup atas utang usaha di atas.

**16. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES
(continued)**

As of December 31, 2023 and 2022, there are no collateral provided by the Group for the trade payables above.

17. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

17. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables mainly represent purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel.

The details of other payables based on currency denomination are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Rupiah	3.615.614.849	1.251.048.284	Rupiah
Euro	-	501.378.900	Euro
Total	3.615.614.849	1.752.427.184	Total

18. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

18. TAXATION

a. Taxes payable consists of:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Pajak penghasilan badan - pasal 29	4.391.279.467	9.981.653.301	Corporate income tax - article 29
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pasal 4 (2)	8.815.500	8.425.451	Article 4 (2)
Pasal 21	2.325.988.547	2.339.606.000	Article 21
Pasal 22	3.604.835	-	Article 22
Pasal 23	6.277.877	14.280.488	Article 23
Pajak pertambahan nilai	792.710.346	3.053.783.438	Value added tax
Total	7.528.676.572	15.397.748.678	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Pemeriksaan pajak

Pada bulan Februari dan Desember 2023, Perusahaan menerima beberapa Surat Permintaan Penjelasan atas Data dan/atau Keterangan ("SP2DK") atas pajak penghasilan badan tahun 2018 dan 2019 masing-masing sebesar Rp64.089.685 dan Rp88.808.286. Entitas anak telah membayar SP2DK tersebut pada bulan Maret dan Desember 2023 dan dicatat sebagai bagian dari akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2023.

b. Beban pajak penghasilan Grup sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Kini	18.362.046.780	16.930.235.520
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	152.897.971	-
Tangguhan	(2.204.276.736)	(2.296.330.646)
Neto	16.310.668.015	14.633.904.874

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	66.711.258.832	61.233.041.557
Ditambah:		
Rugi entitas anak yang dikonsolidasi sebelum pajak penghasilan	7.298.001.910	5.140.937.963
Laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan	74.009.260.742	66.373.979.520

18. TAXATION (continued)

Tax assessment

In February and December 2023, the Company received several Letter of Request for Explanation of Data and/or Information ("SP2DKs") in 2018 and 2019 corporate income tax amounted to Rp64,089,685 and Rp88,808,286, respectively. The subsidiary has paid these SP2DKs in March and December 2023 and presented as part of "Income Tax Expense - Current" account in the 2023 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

b. The Group's income tax expense is as follows:

Current
Adjustment in respect of current
income tax previous year
Deferred

Net

c. The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with taxable income is as follows:

Profit before income tax per
consolidated statement
of profit or loss and
other comprehensive income
Add:

Loss before income tax
of consolidated subsidiary

Income before income tax
attributable to the Company

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Beda temporer:		
Penyusutan aset tetap	6.518.377.895	7.682.957.947
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	3.215.626.042	1.353.650.575
Beban bunga atas pinjaman pihak berelasi	846.744.598	1.297.761.495
Pembalikan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	(95.752.401)	(290.221.571)
Penurunan (pembalikan) kerugian kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(319.882.315)	393.718.129
Beda temporer - neto	10.165.113.819	10.437.866.575
Beda tetap:		
Beban bunga	1.711.818.683	978.740.363
Jamuan dan sumbangan	4.000.000	72.010.621
Promosi	-	111.306.395
Denda pajak	17.952.650	6.933.903
Lain-lain	54.430.037	99.625.126
Penghasilan bunga yang telah dipotong pajak final	(2.498.725.933)	(1.124.845.613)
Beda tetap - neto	(710.524.563)	143.770.795
Penghasilan kena pajak	83.463.849.999	76.955.616.890

Temporary differences:
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits - net of payments
Interest expense on due to related parties reversal for obsolescence and decline in value of inventories - net
Provision (reversal) of expected credit losses of trade receivables

Temporary differences - net

Permanent differences:
Interest expense
Representation and donation
Promotion
Tax expenses

Others
Interest income subjected to final tax

Permanent differences - net

Taxable income

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Penghasilan kena pajak - pembulatan	83.463.849.000	76.955.616.000
Tarif pajak penghasilan	22%	22%
Beban pajak penghasilan - kini	18.362.046.780	16.930.235.520
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	1.044.041.825	609.301.000
Pasal 25	12.926.725.488	6.339.281.219
Total	13.970.767.313	6.948.582.219
Utang pajak penghasilan - Pasal 29	4.391.279.467	9.981.653.301

Taxable income - rounded off

Income tax rate
Income tax expense - current

Prepayment of income taxes:
Article 22
Article 25

Total

Income tax payable - Article 29

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	66.711.258.832	61.233.041.557
Beban pajak dihitung dengan tarif pajak efektif	14.676.476.943	13.471.269.142
Beban pajak yang tidak dapat dikurangkan	393.404.081	279.095.415
Tagihan pajak tahun lalu	152.897.971	-
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(549.719.705)	(247.466.035)
Penyesuaian atas Pajak tangguhan	32.048.305	-
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	1.605.560.420	1.131.006.352
Beban pajak penghasilan - neto	16.310.668.015	14.633.904.874

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Tax expense calculated at effective tax rate

Non-deductible tax expenses

Income tax previous year

Income subjected to final tax

Adjustment on deferred tax

Unrecognized deferred tax asset

Income tax expense - net

- e. Mutasi (aset) liabilitas pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

- e. The movement in deferred tax (asset) liabilities for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	31 Desember 2023/December 31, 2023				
	Dibebankan ke/Charged to				
	Saldo awal/ Beginning Balance	Laba rugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas pajak tangguhan/ Adjustment on Deferred tax	Saldo akhir/ Ending Balance
Aset tetap - neto	5.342.433.138	(1.434.043.137)	-	-	3.908.390.001
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(5.092.803.646)	(707.437.729)	692.104.261	-	(5.108.137.114)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(152.358.666)	21.065.528	-	-	(131.293.138)
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(129.902.889)	70.374.109	-	-	(59.528.780)
Nilai wajar pinjaman dari pihak berelasi jangka pendek	154.235.507	(186.283.812)	-	32.048.305	-
Total	121.603.444	(2.236.325.041)	692.104.261	32.048.305	(1.390.569.031)

Fixed assets - net
Employee benefits liability
Allowance for obsolescence and decline in value of inventories

Allowance for expected credit losses of trade receivables

Fair value of due to related party

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

- e. Mutasi (aset) liabilitas pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/December 31, 2022					
	Dibebankan ke/Charged to					
	Saldo awal/ Beginning Balance	Labarugi/ Profit or loss	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Penyesuaian atas pajak tangguhan/ Adjustment on Deferred tax	Saldo akhir/ Ending Balance	
Aset tetap - neto	7.032.683.885	(1.690.250.747)	-	-	5.342.433.138	Fixed assets - net
Liabilitas imbalan kerja karyawan	(4.820.451.021)	(297.803.128)	25.450.503	-	(5.092.803.646)	Employee benefits liability
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(216.207.412)	63.848.746	-	-	(152.358.666)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Cadangan atas kerugian kredit ekspektasian piutang usaha	(43.284.901)	(86.617.988)	-	-	(129.902.889)	Allowance for expected credit losses of trade receivables
Nilai wajar pinjaman dari dari pihak berelasi jangka pendek	439.743.036	(285.507.529)	-	-	154.235.507	Fair value of due to related party
Total	2.392.483.587	(2.296.330.646)	25.450.503	-	121.603.444	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas anak tidak mengakui pajak tangguhan. Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan tersebut tidak dapat terpulihkan.

As of December 31, 2023 and 2022, the subsidiary did not recognize deferred tax. Management believes that the deferred tax is not recoverable.

- f. Rincian taksiran tagihan pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- f. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Entitas Anak			Subsidiary
Tahun 2023	72.462.158	-	Year 2023
Tahun 2022	-	39.854.999	Year 2022
Total	72.462.158	39.854.999	Total

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 tentang "Harmonisasi Peraturan Perpajakan" yang menetapkan, antara lain, penurunan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 25% menjadi 22% untuk tahun pajak 2022 dan seterusnya, serta pengurangan lebih lanjut tarif pajak sebesar 3% untuk wajib pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu; dan kenaikan Tarik pajak pertambahan nilai dari semula 10% menjadi 11% yang akan berlaku mulai dari 1 April 2022, dan akan menjadi 12% yang akan berlaku paling lambat 1 Januari 2025.

On October 29, 2021, the Government issued a Law of the Republic of Indonesia Number 7 Year 2021 about Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, reduction to the tax rates for corporate income taxpayers and permanent establishments entities from previously 25% to become 22% starting in fiscal year 2022 and onwards, and further reduction of 3% for corporate income tax payers that fulfill certain criteria, and increase of the value added tax rate from previously 10% to become 11% effective from April 1, 2022 and become 12% no later than January 1, 2025.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

19. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Listrik dan telepon	1.616.570.952	1.776.534.950
Beban angkut	480.624.386	399.512.892
Provisi untuk penyelesaian kewajiban kontinjensi	313.450.000	313.450.000
Jasa profesional	287.766.974	415.250.000
Lain-lain	670.792.317	629.232.626
Total	3.369.204.629	3.533.980.468

19. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

Electricity and telephone
Freight expenses
Provision for settlement of contingent liability
Professional fees
Others
Total

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2023 and 2022 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora, the Shares Administration Bureau, are as follows:

Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	388.333.748	28,50%	38.833.374.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	173.033.652	12,70%	17.303.365.200	Public (each below 5%)
Total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya yang beredar pada Bursa Efek Indonesia sebanyak 1.362.671.400 lembar saham.

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has listed all its outstanding shares on the Indonesia Stock Exchange totaling 1,362,671,400 shares.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2023	2022	
Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000	6.000.000.000	Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)	(1.632.076.032)	Stock issuance costs
Sub-total	4.367.923.968	4.367.923.968	Sub-total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)	(825.082.820)
Sub-total	29.174.917.180	29.174.917.180
Selisih modal dari transaksi saham treasury	2.820.126.644	2.820.126.644
Selisih transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(44.770.808.241)	(44.770.808.241)
Sub-total	(41.950.681.597)	(41.950.681.597)
Total	(8.407.840.449)	(8.407.840.449)

21. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL - NET (continued)

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows: (continued)

Additional paid-in capital from Right Issue I
Share issuance costs
Sub-total
Equity difference from treasury stock transaction
Difference of restructuring under common control transaction of entities
Sub-total
Total

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 21 Juli 2022 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 71 tanggal 21 Juli 2022, yang dibuat di hadapan Adityawati Ratih Devhayani. S.H., SpN. M.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan deviden dan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp100.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 26 Juni 2023 yang diaktakan dengan Akta Notaris No. 37 tanggal 26 Juni 2023, yang dibuat di hadapan Adityawati Ratih Devhayani. S.H., SpN. M.H., para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk tidak membagikan deviden dan menyisihkan dana cadangan sebesar Rp100.000.000.

22. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on July 21, 2022 which is notarized by Notarial Deed No. 71 date July 21, 2022, made before Adityawati Ratih Devhayani. S.H., SpN. M.H., the Company's shareholders agreed to not distribute dividends and added for appropriation of general reserve of Rp100,000,000.

Based on the Minutes of the Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2023 which is notarized by Notarial Deed No. 37 date June 26, 2023, made before Adityawati Ratih Devhayani. S.H., SpN. M.H., the Company's shareholders agreed to not distribute dividends and added for appropriation of general reserve of Rp100,000,000.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

23. PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN

Rincian pendapatan dari kontrak dengan pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Plastik	454.898.475.926	513.907.278.505
Jasa	7.934.179.807	2.457.937.171
Elektronik	6.306.124.729	10.462.924.506
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	469.138.780.462	526.828.140.182

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak dengan pelanggan.

23. REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS

The details of revenue from contracts with customers are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Plastik	454.898.475.926	513.907.278.505	Plastics
Jasa	7.934.179.807	2.457.937.171	Service
Elektronik	6.306.124.729	10.462.924.506	Electronics
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	469.138.780.462	526.828.140.182	Revenue from contracts with customers

For the years ended December 31, 2023 and 2022, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the revenue from contracts with customers.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Bahan baku yang digunakan	261.338.598.720	336.053.365.544
Beban pabrikasi	63.620.247.335	62.766.919.645
Upah langsung	16.827.984.478	16.139.623.953
Bahan kemasan yang digunakan	5.640.695.514	6.234.011.163
Total beban produksi	347.427.526.047	421.193.920.305
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	12.663.339.994	12.662.663.550
Akhir tahun (Catatan 7)	(12.739.134.868)	(12.663.339.994)
Beban pokok produksi	347.351.731.173	421.193.243.861
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	23.014.240.780	19.479.526.157
Akhir tahun (Catatan 7)	(17.960.400.277)	(23.014.240.780)
Beban pokok penjualan	352.405.571.676	417.658.529.238

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
Bahan baku yang digunakan	261.338.598.720	336.053.365.544	Raw materials used
Beban pabrikasi	63.620.247.335	62.766.919.645	Factory overhead
Upah langsung	16.827.984.478	16.139.623.953	Direct labor
Bahan kemasan yang digunakan	5.640.695.514	6.234.011.163	Packing materials used
Total beban produksi	347.427.526.047	421.193.920.305	Total manufacturing cost
Persediaan barang dalam proses			Work in-process
Awal tahun	12.663.339.994	12.662.663.550	At the beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 7)	(12.739.134.868)	(12.663.339.994)	At the end of the year (Notes 7)
Beban pokok produksi	347.351.731.173	421.193.243.861	Cost of goods manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	23.014.240.780	19.479.526.157	At the beginning of the year
Akhir tahun (Catatan 7)	(17.960.400.277)	(23.014.240.780)	At the end of the of year (Notes 7)
Beban pokok penjualan	352.405.571.676	417.658.529.238	Cost of goods sold

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari pendapatan dari kontrak pelanggan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
PT Asahimas Chemical	93.821.623.320	160.203.346.600

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of revenue from contracts customers are as follows:

PT Asahimas Chemical

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Gaji dan upah	10.431.072.208	9.890.832.967
Ongkos angkut	2.773.901.583	2.611.914.564
Perjalanan dinas dan transportasi	1.408.499.855	1.162.427.469
Penyusutan aset tetap (Catatan 12)	751.847.626	639.376.361
Lain-lain	565.129.061	712.042.690
Total	15.930.450.333	15.016.594.051

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

Salaries and wages
Freight out
Travelling and transportation
Depreciation of fixed assets (Note 12)
Others
Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Gaji, upah dan imbalan kerja karyawan	24.474.944.262	20.364.474.745
Penyusutan (Catatan 12)	3.515.219.100	4.409.734.375
Honorarium tenaga ahli	1.570.471.785	1.466.855.596
Pajak dan perijinan	1.418.209.038	1.179.599.617
Perjalanan dinas dan transportasi	823.572.957	607.432.830
Air dan listrik	295.132.087	254.188.163
Perbaikan dan pemeliharaan	170.531.735	196.720.062
Alat tulis kantor	142.919.229	157.986.166
Jamuan dan sumbangan	56.799.353	231.683.616
Lain-lain	2.112.360.252	3.207.141.281
Total	34.580.159.798	32.075.816.451

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

Salaries, wages and employee's benefits
Depreciation (Note 12)
Professional fees
Taxes and licenses
Travelling and transportation
Water and electricity
Repairs and maintenance
Office supplies and stationery
Representation and donation
Others
Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Pembalikan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	584.413.457	1.143.082.779
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 11)	379.077.405	374.953.317
Pembalikan kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	319.882.315	71.551.338
Pendapatan sewa gedung	-	325.000.000
Lain-lain	1.715.614.190	2.665.630.370
Total	2.998.987.367	4.580.217.804

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Reversal for obsolescence and decline
in value of inventories (Note 7)
Gain on sale of
fixed assets (Note 11)
Reversal for expected losses of
trade receivable (Note 6)
Rent Income building
Others

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Penyisihan keusangan dan penurunan nilai persediaan (Catatan 7)	567.083.266	-
Biaya layanan dan utilitas	496.316.759	455.691.655
Denda pajak	17.952.650	6.933.903
Penyisihan cadangan kerugian kredit ekspektasian piutang usaha (Catatan 6)	-	393.718.129
Lain-lain	84.630.897	225.584.127
Total	1.165.983.572	1.081.927.814

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Provision for obsolescence and decline
in value of inventories (Note 7)
Service charge and utilities
Tax penalty
Provision for expected credit
losses of trade receivable (Note 6)
Others

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Beban bunga utang bank	2.418.071.060	3.308.602.356
Beban amortisasi bunga promissory note (Catatan 37)	846.744.598	1.297.761.495
Provisi dan administrasi bank	721.043.551	1.012.473.153
Total	3.985.859.209	5.618.837.004

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses on bank loan
Promissory note interest
amortization expenses (Note 37)
Provisions and bank charges

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Rincian liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	258.759.446	1.911.512.082
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	24.722.398.721	23.576.018.139
Total	24.981.158.167	25.487.530.221

Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan berdasarkan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2023	2022
Tingkat bunga aktuarial per tahun	6,55%	6,90%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5%	5%
Tingkat kematian	TMI 4 - 2019	TMI 4 - 2019
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% di usia 25 tahun berkurang secara linear ke 1% di usia 45 tahun/ 10% at age 25 reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter	10% di usia 25 tahun berkurang secara linear ke 1% di usia 45 tahun/ 10% at age 25 reducing linearly to 1% at age 45 and thereafter

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Saldo awal	23.576.018.139	22.225.971.668
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	2.371.134.632	2.066.382.447
Beban bunga	1.395.190.410	1.230.576.825
Metode atribusi - IFRIC	-	(1.557.889.640)
Pengakuan masa lalu	320.030.000	-
Karyawan kontrak	-	(301.072.057)
	4.086.355.042	1.437.997.575

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liability, salaries and other benefits
Long-term employee benefits liability

Total

The employee benefits liability is calculated using the "Projected Unit Credit" method and is based on the following assumptions:

Actuarial discount rate per annum
Salary increase rate per annum
Mortality rate
Retirement age
Disability rate

Resignation rate

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

Beginning balance

Changes charged to profit or loss

Current service cost

Interest cost

Attribution Method - IFRIC

Recognition of past service

Contract employee

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
<u>Laba pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari :		
Perubahan asumsi keuangan	561.542.768	(719.082.045)
Penyesuaian pengalaman	(3.501.517.228)	631.130.941
	(2.939.974.460)	(87.951.104)
Total	24.722.398.721	23.576.018.139

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, perubahan atas beban yang dibebankan ke laba rugi dicatat sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Analisis sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/December 31, 2023	
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease
Perubahan tingkat diskonto		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(2.483.270.929)	2.760.342.936
Perubahan tingkat kenaikan gaji		
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.856.103.038	(2.577.470.201)

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

	2023	2022
Dalam 12 bulan mendatang	7.440.399.668	6.765.957.644
Antara 1 sampai 2 tahun	730.604.464	2.701.677.441
Antara 2 sampai 5 tahun	4.765.969.688	5.263.940.602
Diatas 5 tahun	21.385.393.755	21.176.289.499
	34.322.367.575	35.907.865.186

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows: (continued)

Re-measurement gain
charged to other
comprehensive income
Actuarial changes arising from:
Changes in financial assumptions
Experience adjustments

Total

As of December 31, 2023 and 2022, the changes charged in profit or loss is presented in as part of "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

Change in discount rate
Effect on present value of
defined obligation
Change in salary increase rate
Effect on present value of
defined obligation

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

Within the next 12 months
Between 1 and 2 years
Between 2 and 5 years
Beyond 5 years

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**30. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dicatat berdasarkan penilaian aktuarial yang dilakukan oleh KKA Steven & Mourits, aktuaris independen. dalam laporan masing-masing tertanggal 4 Maret 2024 dan 13 Maret 2023.

Durasi rata-rata tertimbang liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing adalah 7,16 dan 6,99 tahun.

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 were determined based on actuarial valuations performed by KKA Steven & Mourits, an independent actuary. Based on reports dated March 4, 2024 and March 13, 2023, respectively.

Weighted average duration of the Group's employee benefits liability as of December 31, 2023 and 2022 is 7.16 and 6.99 years, respectively.

31. LABA PER SAHAM DASAR

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	50.415.186.821	46.609.418.559
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.362.671.400
Laba per saham dasar	36,99	34,20

Profit for the year attributable to
owners of the Parent Entity

Weighted-average number of
outstanding shares

Basic earnings per share

31. BASIC EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation are as follows:

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship	Sifat transaksi/ Nature of transactions
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ Parent and Ultimate parent of the Company	Penyedia jaminan fasilitas utang/ Provider of collateral for loan facilities Pinjaman promissory notes/ Issuance of promissory notes
Alexander Agung Pranoto	Salah satu manajemen kunci Perusahaan/ One of the Company's key management	Pinjaman/ Loan

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES**

Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Dalam kegiatan usaha yang normal. Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,				
	2023		2022		
	Total/ Total	Persentase*/ Percentage ^{*)}	Total/ Total	Persentase*/ Percentage ^{*)}	
<u>Pinjaman dari pihak berelasi</u>					<u>Due to related parties</u>
Alexander Agung Pranoto ^(b)	41.150.000.000	26,22%	41.150.000.000	21,71%	Alexander Agung Pranoto ^(b)
PT Maco Amangraha ^(a)	-	-	11.423.255.402	6,03%	PT Maco Amangraha ^(a)
Total	41.150.000.000	26,22%	52.573.255.402	27,74%	Total

*) persentase terhadap total liabilitas

*) percentage to related total liabilities

- a. Pada tanggal 5 Desember 2017 Perusahaan mendapatkan *promissory note* dari PT Maco Amangraha, entitas induk, dengan nilai nominal sebesar Rp50.270.000.000 dan akan jatuh tempo pada tanggal 5 Desember 2022 sehubungan dengan pembelian saham PT Tiga Berlian Electric. *Promissory note* ini tidak dikenakan bunga.

Pada tanggal 21 November 2022, Perusahaan dan PT Maco Amangraha, entitas induk, setuju untuk mengubah jatuh tempo menjadi tanggal 31 Desember 2023. Saldo *promissory note* pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, telah memperhitungkan uang muka komitmen *fee* yang telah dibayarkan oleh Perusahaan masing-masing sebesar masing-masing sebesar Rp12.270.000.000 dan Rp12.000.000.000.

Pada tanggal 5 Desember 2017, Perusahaan mengukur *promissory note* pada nilai wajarnya yaitu sebesar Rp26.269.639.432. Selisih antara nilai nominal *promissory note* dengan nilai wajar sebesar Rp17.000.360.568 dikurangi efek pajak tangguhan sebesar Rp4.250.090.142 dicatat sebagai "Komponen Ekuitas Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar *promissory note* adalah sebesar nil and Rp11.423.255.402.

**32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES
WITH RELATED PARTIES (continued)**

In the normal course of business. The Group engages in transactions with related parties. The significant balances with related parties are as follows:

- a. On December 5, 2017, the Company obtained a *promissory note* from PT Maco Amangraha, parent entity, with nominal value amounting to Rp50,270,000,000 and will mature in December 5, 2022 in relation with the purchase of PT Tiga Berlian Electric's shares. This *promissory note* is non-interest bearing.

On November 21, 2022, the Company and PT Maco Amangraha, parent entity, agree to change maturity date to December 31, 2023. *Promissory note* balance as of December 31, 2023 and 2022, has been compensated with commitment fee paid by the Company, amounting to Rp12,270,000,000 and Rp12,000,000,000, respectively.

On December 5, 2017, the Company measured the *promissory note* at fair value amounting to Rp26,269,639,432. The difference between nominal amount with fair value amounting to Rp17,000,360,568 less effect of the deferred tax amounting to Rp4,250,090,142 were recorded as "Other Component of Equity" in the consolidated statement of financial position. As of December 31, 2023 and 2022, *promissory note* balance amounted nil and Rp11,423,255,402, respectively.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha yang normal. Grup melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Saldo dan transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan):

- b. Alexander Agung Pranoto memberikan pinjaman kepada PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), entitas anak, untuk operasional, pinjaman tersebut tidak dikenakan bunga dan tidak memiliki jangka waktu.

Kompensasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci termasuk Direksi dan Komisaris. Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa kerja adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2023	2022
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	3.489.170.550	2.894.755.982
Direksi	9.193.960.297	8.226.325.032
Total	12.683.130.847	11.121.081.014

32. SIGNIFICANT TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties. The significant balances with related parties are as follows: (continued)

- b. Alexander Agung Pranoto granted loans to PT Tiga Berlian Electric ("TBE"), subsidiary, for its operations, the loan is non-interest-bearing and has no term of payment.

Key Management Compensation

Key management includes Directors and Commissioners. The compensation paid or payable to key management for employee service is shown below:

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Grup terdiri dari utang dagang, utang lain-lain - pihak ketiga, beban akrual, utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, dan utang pembiayaan konsumen.

Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Grup. Selain itu, Grup juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga - neto, investasi dalam surat berharga, aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga, risiko mata uang, risiko harga komoditas, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financial liabilities of the Group consist of trade payables, other payables - third parties, accrued expenses, short-term and long-term bank loans, due to related parties, and consumer financing payable.

The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - third parties - net, investment in marketable securities, and other current and non-current financial asset.

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, commodity price risk, credit risk and liquidity risk. The Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi. Pinjaman pada berbagai suku bunga menimbulkan risiko suku bunga atas nilai wajar kepada Grup. Tidak terdapat pinjaman Grup yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ decrease in basis point
31 Desember 2023	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2022	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan konsolidasian Grup dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah. Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Interest Rate Risks

The Group's interest rate risk mainly arises from loans for working capital and investment purposes. Loans at variable rates expose the Group to fair value interest rate risk. There are no loans of the Group that bear interest at fixed rate.

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating interest rate on loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2023	
Rupiah	(368.779.197)
Rupiah	368.779.197
December 31, 2022	
Rupiah	(659.367.970)
Rupiah	659.367.970

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Group's consolidated financial statements may be affected significantly by movements in the United States Dollar against Rupiah exchange rates. Currently, the Group does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Grup tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Kas yang Dibatasi Penggunaannya, Deposito Berjangka, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Grup. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Grup menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Credit Risk

The Group has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Group has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Restricted Cash, Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Group policy. Investments of surplus funds are limited for each bank and reviewed annually by the Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Group's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject to "hold" status of the customer.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	31 Desember 2023/ December 31, 2023		31 Desember 2022/ December 31, 2022		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Kas dan setara kas	125.273.442.219	125.273.442.219	108.938.257.996	108.938.257.996	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	181.520.000	181.520.000	-	-	Restricted cash
Piutang usaha	51.217.844.761	51.217.844.761	58.031.018.638	58.031.018.638	Trade receivables
Piutang lain-lain	34.463.587	34.463.587	-	-	Other receivables
Aset keuangan lancar lainnya	3.378.379	3.378.379	11.850.797	11.850.797	Other current financial assets
Investasi dalam surat berharga	9.330.238.800	9.330.238.800	7.084.274.600	7.084.274.600	Investment in marketable securities
Aset keuangan tidak lancar lainnya	206.342.900	206.342.900	206.342.900	206.342.900	Other non-current financial assets
Total	186.247.230.646	186.247.230.646	174.271.744.931	174.271.744.931	Total

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

The table below summarizes the maximum exposure to credit risk for the components in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and 2022:

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Grup menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Grup adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2023:

Liquidity Risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Group indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Group policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2023:

	31 Desember 2023/December 31, 2023					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	47.854.281.546	-	-	-	47.854.281.546	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	25.594.017.980	-	-	-	25.594.017.980	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.615.614.849	-	-	-	3.615.614.849	Other payables - third parties
Pinjaman dari pihak berelasi	-	-	41.150.000.000	-	41.150.000.000	Due to related parties
Beban akrual	3.369.204.629	-	-	-	3.369.204.629	Accrued expenses
Utang pembiayaan konsumen	492.151.115	-	-	-	492.151.115	Consumer financing payable
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	258.759.446	-	-	-	258.759.446	Short-term employee benefits liability
Total	81.184.029.565	-	41.150.000.000	-	122.334.029.565	Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

Risiko Likuiditas (lanjutan)

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2022:

31 Desember 2022/December 31, 2022					
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	65.936.796.982	-	-	-	65.936.796.982
Utang usaha - pihak ketiga	22.438.262.044	-	-	-	22.438.262.044
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.752.427.184	-	-	-	1.752.427.184
Utang bank jangka pendek	11.423.255.402	-	41.150.000.000	-	52.573.255.402
Beban akrual	3.533.980.468	-	-	-	3.533.980.468
Utang pembiayaan konsumen	391.770.675	337.076.796	-	-	728.847.471
Liabilitas imbalan kerja karyawan - jangka pendek	1.911.512.082	-	-	-	1.911.512.082
Total	107.388.004.837	337.076.796	41.150.000.000	-	148.875.081.633

Short-term bank loans
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Short-term bank loans
Accrued expenses
Consumer financing payable
Short-term employee benefits liability

Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Grup.

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan. Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Grup memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

**33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

Liquidity Risk (continued)

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2022:

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Group.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2023 and 2022.

The Group monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2023 and 2022, respectively.

31 Desember/December 31,		
	2023	2022
Utang bank	47.854.281.546	65.936.796.982
Total ekuitas	333.959.719.337	279.050.286.209
Rasio utang terhadap ekuitas	0,14	0,24

Bank loans
Total equity

Debt to equity ratio

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah perkiraan nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal. Penjelasan lebih lanjut diberikan pada paragraf-paragraf berikut.

Instrumen keuangan yang dicatat sebesar nilai wajar atau biaya perolehan diamortisasi

Investasi dalam surat berharga - neto diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai wajar investasi dalam surat berharga Grup masing-masing sebesar Rp9.330.238.800 dan Rp7.084.274.600 (Catatan 10). Nilai wajar utang bank jangka panjang dan utang pembiayaan konsumen dihitung dengan menggunakan arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Instrumen keuangan yang dicatat dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya

Kas dan setara kas, kas yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha - pihak ketiga, aset keuangan lancar lainnya, pinjaman bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain - pihak ketiga, biaya yang masih harus dibayar dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek merupakan instrumen keuangan, sehingga nilai tercatat dari instrumen keuangan mencerminkan nilai wajarnya.

Hierarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (input) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu input tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hierarki nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

Financial instruments presented in the consolidated statement of financial position are carried at fair value, otherwise, they are presented at carrying amounts as either these are reasonable approximation of fair values, or their fair values cannot be reliably measured. Further explanations are provided in the following paragraphs.

Financial instruments carried at fair value or amortized cost

Investment in marketable securities - net is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2023 and 2022, fair value of the Group's investment in marketable securities amounted to Rp9,330,238,800 and Rp7,084,274,600, respectively (Note 10). The fair value of long-term bank loans and consumer financing payables are calculated using discounted cash flows using market interest rate.

Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair value

Cash and cash equivalents, restricted cash, trade receivables - third parties, other current financial assets, short-term bank loans, trade payables, other payables - third parties, accrued expenses and short-term employee benefits liability are financial instruments, thus, the carrying values of the financial instrument approximate their fair values.

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgment, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasi (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, dan analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Grup menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2023/December 31, 2023			
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	9.330.238.800	9.330.238.800	-	-
Total	9.330.238.800	9.330.238.800	-	-

Non-current assets
Investment in
marketable securities - net

Total

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, and discounted cash flow analysis.

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, and discounted cash flow analysis. If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Group calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2023 is as follows:

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hierarki Nilai Wajar (lanjutan)

Hierarki nilai wajar Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2022/December 31, 2022			
	Jumlah/Total	Tingkat 1/Level 1	Tingkat 2/Level 2	Tingkat 3/Level 3
Aset tidak lancar Investasi dalam surat berharga - neto	7.084.274.600	7.084.274.600	-	-
Total	7.084.274.600	7.084.274.600	-	-

Non-current assets
Investment in
marketable securities - net

Total

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

The Group's fair value hierarchy as of December 31, 2023 and 2022 is as follows: (continued)

For the years ended and December 31, 2023 and 2022, there were no transfers between the levels of fair value measurement.

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the consolidated financial statements are presented below:

	31 Desember 2023/December 31, 2023		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter			
Kas dan setara kas	\$AS/US\$	356.787	5.500.223.921
Kas dan setara kas	EUR/EUR	520	8.912.550
Total aset moneter			5.509.136.471
Liabilitas moneter			
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	113.610	1.751.411.914
Total liabilitas moneter			1.751.411.914
Aset moneter - neto			3.757.724.558

Monetary assets
Cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents

Total monetary assets

Monetary liabilities
Trade payables - third parties

Total monetary liabilities

Monetary assets - net

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2022, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2022/December 31, 2022		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent
Aset moneter			
Kas dan setara kas	\$AS/US\$	379,876	5.975.834.293
Total aset moneter			5.975.834.293
Liabilitas moneter			
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	57.000	896.667.000
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR	30.000	501.378.900
Total liabilitas moneter			1.398.045.900
Aset moneter - neto			4.577.788.393

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat laba neto atas selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar Rp315.910.421 dan Rp93.175.319 sebagai bagian dari "Pendapatan Lain-lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain-lain konsolidasian.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2022, the Group has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the consolidated financial statements are presented below:

Monetary assets
Cash and cash equivalents
Total monetary assets
Monetary liabilities
Trade payables - third parties
Other payables - third parties
Total monetary liabilities
Monetary assets - net

For the year ended December 31, 2023 and 2022, the Company recorded net gain on foreign exchange difference from operations amounting to Rp315,910,421 and Rp93,175,319, as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

36. SEGMENT REPORTING

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	454.898.475.926	14.240.304.536	469.138.780.462
Beban pokok penjualan	(341.669.910.660)	(10.735.661.016)	(352.405.571.676)
Hasil segmen	113.228.565.266	3.504.643.520	116.733.208.786
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(48.677.606.336)
Laba usaha			68.055.602.450
Pendapatan keuangan			2.641.515.591
Beban keuangan			(3.985.859.209)
Laba sebelum pajak			66.711.258.832
Beban pajak penghasilan			(16.310.668.015)
Laba tahun berjalan			50.400.590.817
Aset segmen			490.506.911.907
Liabilitas segmen			
Pengeluaran barang modal			37.570.758.468
Penyusutan			25.809.636.313
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022			
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total
Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan	513.907.278.505	12.920.861.677	526.828.140.182
Beban pokok penjualan	(409.444.423.462)	(8.214.105.776)	(417.658.529.238)
Hasil segmen	104.462.855.043	4.706.755.901	109.169.610.944
Beban yang tidak dapat dialokasikan			(43.594.120.512)
Laba usaha			65.575.490.432
Pendapatan keuangan			1.276.388.129
Beban keuangan			(5.618.837.004)
Laba sebelum pajak			61.233.041.557
Beban pajak penghasilan			(14.633.904.874)
Laba tahun berjalan			46.599.136.683
Aset segmen			468.541.883.266
Liabilitas segmen			189.586.990.363
Pengeluaran barang modal			15.894.037.272
Penyusutan			27.036.070.514

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

36. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Grup mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

36. SEGMENT REPORTING (continued)

The Group primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023/ Year Ended December 31, 2023				
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				Geographic Segment Information
Penjualan segmen				Segment sales
Dalam negeri	454.898.475.926	14.240.304.536	469.138.780.462	Local
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2022/ Year Ended December 31, 2022				
	Plastik/ Plastics	Elektronik/ Electronics	Total/ Total	
Informasi Segmen Geografis				Geographic Segment Information
Penjualan segmen				Segment sales
Dalam negeri	513.907.278.505	12.920.861.677	526.828.140.182	Local

**37. TAMBAHAN INFORMASI
KONSOLIDASIAN**

ARUS KAS

**37. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH
FLOW INFORMATION**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,				
	2023	2022		
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS				ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Pembelian aset tetap dengan utang pembiayaan konsumen	567.700.000	1.166.067.984		Purchase of fixed assets through consumer financing payables

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows as of December 31, 2023 are as follows:

	31 Desember 2022/ December 31, 2022	Arus kas/ Cash flows	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2023/ December 31, 2023	
			Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Utang bank jangka pendek	65.936.796.982	(18.082.515.436)	-	-	47.854.281.546	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	52.573.255.402	(12.270.000.000)	-	846.744.598	41.150.000.000	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	728.847.471	(715.911.400)	-	479.215.044	492.151.115	Consumer financing payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	119.238.899.855	(31.068.426.836)	-	1.325.959.642	89.496.432.661	Total liabilities from financing activities

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**37. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	Arus kas/ Cash flows	Non-arus kas/Non-cash flow		31 Desember 2022/ December 31, 2022	
			Selisih kurs/ Foreign exchange	Lainnya/ Others		
Pinjaman dari pihak berelasi	63.275.493.907	(12.000.000.000)	-	1.297.761.495	52.573.255.402	Due to related parties
Utang bank jangka pendek	56.023.228.940	9.913.568.042	-	-	65.936.796.982	Short-term bank loans
Utang bank jangka panjang	9.240.781.916	(9.240.781.916)	-	-	-	Long-term bank loans
Utang pembiayaan konsumen	459.691.800	(896.912.313)	-	1.166.067.984	728.847.471	Consumer financing payable
Total liabilitas dari aktivitas pendanaan	128.999.196.563	(12.224.126.187)	-	2.463.829.479	119.238.899.855	Total liabilities from financing activities

38. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

- Pada tahun 2022, Perusahaan menandatangani *Pricing Agreement for PVC Resin* dengan PT Standard Toyo Polymer mengenai kuantitas dan harga pembelian dan penjualan *PVC Resin*. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Februari 2023 untuk periode selama 11 bulan. Pada bulan Desember 2023, perjanjian ini telah diperpanjang kembali untuk periode selama 1 tahun.
- Pada tahun 2022, Perusahaan menandatangani *Pricing Agreement for PET Resin* dengan PT Petnesia Resindo mengenai kuantitas dan harga pembelian *PET Resin*. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Oktober 2022 untuk periode selama 6 bulan. Pada 1 Maret 2023, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode selama 1 tahun.
- Pada tahun 2021, Perusahaan menandatangani *Pricing Agreement for PVC Resin* dengan PT Asahimas Chemical mengenai kuantitas dan harga pembelian *PVC Resin*. Perjanjian ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 untuk periode selama 1 tahun. Pada tahun 2024, perjanjian ini telah diperpanjang untuk periode selama 1 tahun sampai 31 Desember 2024.

**37. SUPPLEMENTARY CONSOLIDATED CASH
FLOW INFORMATION (continued)**

The changes in liabilities arising from financing activities in the consolidated statement of cash flows as of December 31, 2023 are as follows: (continued)

38. SIGNIFICANT AGREEMENTS

- In 2022, the Company signed a *Pricing Agreement for PVC Resin* with PT Standard Toyo Polymer regarding the quantity and purchase and sell price of *Resin PVC*. This agreement is effective on February 1, 2023 for a period of 11 months. In December 2023, the agreement has been extended again for a period of 1 year.
- In 2022, the Company signed a *Pricing Agreement for PET Resin* with PT Petnesia Resindo regarding the quantity and purchase price of *PET Resin*. This agreement is effective on October 1, 2022 for a period of 6 months. In March 1, 2023, the agreement has been extended for a period of 1 year.
- In 2021, the Company signed a *Pricing Agreement for PVC Resin* with PT Asahimas Chemical regarding the quantity and purchase price of *Resin PVC*. This agreement is effective on January 1, 2021 for a period of 1 year. In 2022, the agreement has been extended for a period of 1 year. In December 2024, the agreement was again extended for a period of 1 year until December 31, 2024.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF**

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian Grup namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Grup pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan konsolidasian Grup masih diestimasi pada tanggal 27 Maret 2024.

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024**

Pilar Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini memberikan persyaratan dan pedoman bagi entitas untuk menerapkan standar akuntansi keuangan yang benar dalam menyusun laporan keuangan bertujuan umum. Akan ada 4 (empat) standar akuntansi keuangan yang saat ini diterapkan di Indonesia, yaitu:

1. Pilar 1 Standar Akuntansi Keuangan Internasional,
2. Pilar 2 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia (PSAK),
3. Pilar 3 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Swasta/Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, dan
4. Pilar 4 Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Mikro Kecil dan Menengah.

Standar Akuntansi Keuangan Internasional

Standar ini merupakan adopsi penuh dari International Financial Reporting Standards ("IFRS") yang diterjemahkan kata demi kata dan tidak ada modifikasi dari Standar IFRS, termasuk tanggal efektifnya. Entitas yang memenuhi persyaratan dapat menerapkan standar ini, sejak tanggal efektif.

Nomenklatur Standar Akuntansi Keuangan

Standar ini mengatur penomoran baru untuk standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia yang diterbitkan oleh DSAK IAI.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The accounting standards that have been issued up to the date of issuance of the Group's consolidated financial statements, but not yet effective are disclosed below. The management intends to adopt these standards that are considered relevant to the Group when they become effective, and the impact to the consolidated financial position and performance of the Group is still being estimated on March 27, 2024.

Effective beginning on or after January 1, 2024

Financial Accounting Standard Pillars

These standards provides requirements and guidelines for entities to apply the correct financial accounting standards in preparing general purpose financial statements. There will be 4 (four) financial accounting standards that are currently applied in Indonesia, namely:

1. *Pillar 1 International Financial Accounting Standards,*
2. *Pillar 2 Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK),*
3. *Pillar 3 Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities/Indonesian Financial Accounting Standards for Entities without Public Accountability, and*
4. *Pillar 4 Indonesian Financial Accounting Standards for Micro Small and Medium Entities.*

International Financial Accounting Standard

This standard is a full-adoption of International Financial Reporting Standards ("IFRS") which is translated in a word-for-word basis and there is no modifications from IFRS Standards, including the effective date. Entities that meet the requirements can apply this standard, from the effective date.

Financial Accounting Standard Nonmenclature

This standard regulates the new numbering for financial accounting standards applicable in Indonesia issued by DSAK IAI.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal
1 Januari 2024 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 1: Liabilitas Jangka Panjang
dengan Kovenan

Ameendemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menangguhkan pelunasan,
- hak untuk menangguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menangguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Selain itu, persyaratan telah diperkenalkan untuk mewajibkan pengungkapan ketika suatu kewajiban timbul dari pinjaman perjanjian diklasifikasikan sebagai tidak lancar dan hak entitas untuk menunda penyelesaian bergantung pada kepatuhan terhadap persyaratan di masa depan dalam waktu dua belas bulan.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024 secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik

Amendemen PSAK 73 Sewa menetapkan persyaratan yang digunakan penjual-penyewa dalam mengukur kewajiban sewa yang timbul dalam transaksi jual beli dan sewa-balik, untuk memastikan penjual-penyewa tidak mengakui jumlah setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment of PSAK 1: Non-current Liabilities with
Covenants

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current and clarify:

- what is meant by a right to defer settlement,
- the right to defer must exist at the end of the reporting period,
- classification is not affected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right, and
- only if an embedded derivative in a convertible liability is an equity instrument would the terms and conditions of a liability will not impact its classification.

In addition, a requirement has been introduced to require disclosure when a liability arising from a loan agreement is classified as non-current and the entity's right to defer settlement is contingent on compliance with future covenants within twelve months.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024 retrospectively with early adoption permitted.

The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale and
Leaseback

The amendment to PSAK 73 Leases specifies the requirements that a seller-lessee uses in measuring the lease liability arising in a sale and leaseback transaction, to ensure the seller-lessee does not recognize any amount of the gain or loss that relates to the right of use it retains.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

**39. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DITERBITKAN NAMUN BELUM BERLAKU
EFEKTIF (lanjutan)**

**Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari
2024 (lanjutan)**

Amendemen PSAK 73: Liabilitas Sewa dalam Jual
Beli dan Sewa-balik (lanjutan)

Amendemen berlaku secara retrospektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024. Penerapan dini diperkenankan. Grup saat ini sedang menilai dampak dari amendemen tersebut untuk menentukan dampaknya terhadap pelaporan keuangan Grup.

**39. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective beginning on or after January 1, 2024
(continued)**

Amendment to PSAK 73: Lease Liability in a Sale
and Leaseback (continued)

The amendment applies retrospectively to annual reporting periods beginning on or after January 1, 2024. Earlier application is permitted. The Group is currently assessing the impact of the amendment to determine the impact they will have on the Group's financial reporting.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Informasi keuangan tambahan adalah informasi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk (entitas induk) pada tanggal 31 Desember 2023 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Informasi keuangan tambahan tersebut, terdiri dari laporan posisi keuangan, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"). Informasi Keuangan Entitas Induk menyajikan investasi Perusahaan pada entitas anak dengan menggunakan metode biaya.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The supplementary financial information represent financial information of PT Asiaplast Industries Tbk (parent only) as of December 31, 2023 and for the year then ended. The supplementary financial information, which comprises the statement of financial position, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows, and a summary of material accounting policies information (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"). The Parent Entity Financial Information presents the Company's investment in subsidiary using cost method.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
ASET			ASSETS
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	122.130.795.187	103.578.036.953	Cash and cash equivalents
Kas yang dibatasi penggunaannya	135.520.000	-	Restricted cash
Piutang usaha - pihak ketiga	50.906.136.306	57.550.694.598	Trade receivables - third parties
Pinjaman dari pihak berelasi - neto	40.434.596.812	40.434.596.812	Due from related parties - net
Persediaan - neto	47.385.428.797	49.495.178.066	Inventories - net
Uang muka	4.125.308.003	1.494.801.968	Advances
Biaya dibayar di muka	164.161.178	122.496.170	Prepaid expenses
Aset keuangan lancar lainnya	3.378.379	11.850.797	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	265.285.324.662	252.687.655.364	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR			NON-CURRENT ASSETS
Investasi saham	50.270.000.000	50.270.000.000	Investment in shares of stock
Investasi dalam surat berharga	9.330.238.800	7.084.274.600	Investment in marketable securities
Uang muka pembelian aset tetap	743.970.000	1.332.123.500	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	222.161.691.764	210.203.583.716	Fixed assets - net
Aset keuangan tidak lancar lainnya	206.342.900	206.342.900	Other non-current financial assets
Aset pajak tangguhan	1.681.919.828	169.747.353	Deferred tax assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	284.394.163.292	269.266.072.069	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	549.679.487.954	521.953.727.433	TOTAL ASSETS

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN POSISI KEUANGAN
ENTITAS INDUK
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
OF THE PARENT ENTITY
As of December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	31 Desember 2023/ December 31, 2023	31 Desember 2022/ December 31, 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS			LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	47.854.281.546	65.936.796.982	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	25.328.215.766	22.287.106.366	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	3.615.614.849	1.743.171.416	Other payables - third parties
Utang pembiayaan konsumen	492.151.115	391.770.675	Consumer financing payable
Utang pajak	7.338.533.984	14.986.950.946	Taxes payable
Beban akrual	2.587.999.341	2.969.843.604	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	746.379.157	1.026.769.122	Advance from customers
Pinjaman dari pihak berelasi	-	11.423.255.402	Due to related parties
Liabilitas imbalan kerja	258.759.446	1.911.512.082	Employee benefits liability
Liabilitas jangka pendek lainnya	50.000.000	-	Other current liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	88.271.935.204	122.677.176.595	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG			NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	23.218.805.054	23.149.107.472	Long-term employee benefits liability
Utang pembiayaan konsumen - setelah dikurangi bagian jangka pendek	-	337.076.796	Consumer financing payables - net of current portion
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	23.218.805.054	23.486.184.268	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	111.490.740.258	146.163.360.863	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham			Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 lembar saham			Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.362.671.400 saham	136.267.140.000	136.267.140.000	Issued and fully paid capital - 1,362,671,400 shares
Tambahan modal disetor - neto	36.362.967.792	36.362.967.792	Additional paid-in capital - net
Komponen ekuitas lainnya	12.750.270.426	12.750.270.426	Other component of equity
Saldo laba			Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	4.300.000.000	4.200.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	243.505.728.360	185.907.135.633	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	5.002.641.118	302.852.719	Other comprehensive income
EKUITAS NETO	438.188.747.696	375.790.366.570	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	549.679.487.954	521.953.727.433	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
PENDAPATAN DARI KONTRAK DENGAN PELANGGAN	454.898.475.926	513.907.278.505	REVENUE FROM CONTRACTS WITH CUSTOMERS
BEBAN POKOK PENJUALAN	(341.669.910.660)	(409.444.423.462)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	113.228.565.266	104.462.855.043	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(14.747.404.465)	(13.427.891.273)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(25.363.534.383)	(22.919.136.947)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	2.551.357.436	3.268.849.431	Other income
Beban lainnya	(207.824.104)	(553.308.559)	Other expenses
LABA USAHA	75.461.159.750	70.831.367.695	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	2.498.725.933	1.124.845.613	Finance income
Biaya keuangan	(3.950.624.941)	(5.582.233.788)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	74.009.260.742	66.373.979.520	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(16.310.668.015)	(14.633.904.874)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	57.698.592.727	51.740.074.646	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			Items that will not be reclassified to profit or loss:
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan - setelah pajak	2.453.824.199	90.233.601	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	2.245.964.200	1.258.485.800	Unrealized gain from investment in marketable securities
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	4.699.788.399	1.348.719.401	Other comprehensive income for the year, net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	62.398.381.126	53.088.794.047	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION (continued)

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
PARENT ENTITY
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah, unless otherwise Stated)**

	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid share capital	Komponen Lainnya dari Ekuitas/Other Component of Equity	Tambahan Modal Disetor/Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained earnings		Penghasilan Komprehensif lain/ Other Comprehensive Income	Total ekuitas/ Total equity	
				Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated			
Saldo 31 Desember 2021	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	4.100.000.000	134.267.056.987	(1.045.866.682)	322.701.568.523	Balance as of December 31, 2021
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	51.740.078.646	-	51.740.078.646	Income for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-	1.258.485.800	1.258.485.800	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	90.233.601	90.233.601	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo 31 Desember 2022	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	4.200.000.000	185.907.135.633	302.852.719	375.790.366.570	Balance as of December 31, 2022
Pembentukan cadangan umum	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	57.698.592.727	-	57.698.592.727	Income for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	-	-	-	-	-	2.245.964.200	2.245.964.200	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	-	-	-	-	-	2.453.824.199	2.453.824.199	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo 31 Desember 2023	136.267.140.000	12.750.270.426	36.362.967.792	4.300.000.000	243.505.728.360	5.002.641.118	438.188.747.696	Balance as of December 31, 2023

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY
For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
ARUS KAS			CASH FLOWS FROM
DARI AKTIVITAS OPERASI			OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	459.468.271.342	510.593.373.539	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok	(303.597.156.178)	(395.672.172.250)	Cash payments to suppliers
Pembayaran kas kepada karyawan	(43.610.630.897)	(22.678.705.439)	Cash payments to employees
Pembayaran untuk beban usaha	(5.300.843.711)	(4.084.103.240)	Cash payments for operating expenses
Kas diperoleh dari aktivitas operasi	106.959.640.556	88.158.392.610	Cash generated from operations activities
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Receipts from (payments for):
Pendapatan bunga	2.498.725.933	1.124.845.613	Interest income
Pajak penghasilan	(24.113.079.565)	(12.557.430.062)	Income tax
Beban bunga	(3.103.880.343)	(2.616.763.243)	Interest expenses
Kegiatan usaha lainnya	1.691.204.118	404.836.900	Other operating activities
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	83.932.610.699	74.513.881.818	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(34.789.525.187)	(12.453.915.788)	Acquisition of fixed assets advance for purchase of fixed assets
Penerimaan dari penjualan aset tetap	504.262.554	428.619.984	Proceeds from sale of fixed assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(34.285.262.633)	(12.025.295.804)	Net Cash Used in Investing Activities

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
LAPORAN ARUS KAS
ENTITAS INDUK (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
STATEMENT OF CASH FLOWS
PARENT ENTITY (continued)
For the year ended December 31, 2023
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			Receipt from (payments for)
Utang bank jangka pendek	(18.082.515.436)	9.913.568.042	Short-term bank loans
Pinjaman untuk pihak berelasi	(12.270.000.000)	(12.000.000.000)	Due to related parties
Utang pembiayaan konsumen	(715.911.400)	(896.912.313)	Consumer financing payables
Utang bank jangka panjang	-	(9.240.781.916)	Long-term bank loans
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(135.520.000)	-	Placement of Restricted Cash
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(31.203.946.836)	(12.224.126.187)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	18.443.401.230	50.264.459.827	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	109.357.004	551.331.838	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	103.578.036.953	52.762.245.288	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	122.130.795.187	103.578.036.953	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF THE YEAR

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2023 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2023 and
for the Year then Ended
(Expressed in Indonesian Rupiah,
unless otherwise stated)**

40. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN (lanjutan)

**a. IKHTISAR INFORMASI KEBIJAKAN
AKUNTANSI MATERIAL**

**Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Tersendiri**

Laporan keuangan entitas induk disusun sesuai dengan PSAK 4 (Revisi 2013), "Laporan Keuangan Tersendiri".

PSAK 4 (Revisi 2013) mengatur dalam hal entitas Induk memilih untuk menyajikan laporan keuangan tersendiri maka laporan tersebut hanya dapat disajikan sebagai informasi tambahan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan oleh Perusahaan dalam penyusunan laporan keuangan entitas induk adalah sama dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2 atas laporan keuangan konsolidasian.

Investasi pada entitas anak dicatat dengan menggunakan metode biaya.

Lihat juga Catatan 1b atas laporan keuangan konsolidasian untuk informasi lain mengenai entitas anak.

**40. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION
(continued)**

**a. SUMMARY OF MATERIAL
ACCOUNTING POLICIES INFORMATION**

**Basis of Preparation of the Separate
Financial Statements**

The parent entity financial statements have been prepared in accordance with the PSAK 4 (Revised 2013), "Separate Financial Statements".

PSAK 4 (Revised 2013) regulates the parent entity to choose the presentation of separate financial statements hence the report can only be presented as additional information in the consolidated financial statements.

The accounting policies applied by the Company in the preparation of the financial statements of the parent entity is the same as the accounting policies applied in the preparation of the consolidated financial statements as disclosed in Note 2 to the consolidated financial statements.

Investment in subsidiary is accounted using cost method.

See also Note 1b to the consolidated financial statements for more information on the subsidiary.



KANTOR PUSAT & PABRIK
HEAD OFFICE & FACTORY

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No. 94,
Kel. Gembor, Kec. Periuk,
Tangerang, Banten, 15133
Phone: (+62-21) 5901465 (Hunting), 5909787
Fax: (+62-21) 5904212, 5901464
Email: marketing@asiaplast.co.id

KANTOR CABANG
BRANCH OFFICE

SURABAYA

Jl. Argopuro No. 64,
Kel. Sawahan, Kec. Sawahan,
Surabaya, Jawa Timur, 60251
Phone: (+62-31) 5346723, 5451192
Fax: (+62-31) 5477361
Email: marketing_sby@asiaplast.co.id

SEMARANG

Perum Griya Dempel Baru, Jl. Emas IV No. 2,
Kel. Muktiharjo Kidul, Kec. Pedurungan,
Semarang, Jawa Tengah, 50197
Phone: (+62-24) 76601831
Email: marketing_smg@asiaplast.co.id



www.asiaplast.co.id

